



RIP **UMSIDA**

Rencana Induk Pengembangan



pmb.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)

2017 sd
2038

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UMSIDA 2017-2038



PENYUSUN:

Dr. Hidayatulloh, M.Si.
Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag
Heri Widodo, SE., M.Si., Ak
Dr. Hindarto, S.Kom., MT
Hana Catur Wahyuni, ST., MT.
Vidya Mandarani, SS., M.Hum
Dr. Nyong ETIS., M.Fil.I
Rifdah Abidah, SE., MSM. CHCM
Imelda Dian Rahmawati, SE., M.Ak. Ak
Evi Rinata, S.ST., M.Keb
Drs. Mu'adz, M.Ag
Eko Hardiansyah, S.Psi., M.Psi., Psi
Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.
Rifqi Ridlo Phahlevy, SH., MH
Dr. Rahmat Firdaus, MT
Kumara Adji Kusuma, S.Fil.I., CIFP
Ir. Sumarno, MM

UMSIDA, 2019

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UMSIDA 2017-2038

Dr. Hidayatulloh, M.Si. dkk.

© Nizamia Learning Center 2019

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penyusun:

Dr. Hidayatulloh, M.Si.

Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag

Heri Widodo, SE., M.Si., Ak

Dr. Hindarto, S.Kom., MT

Hana Catur Wahyuni, ST., MT.

Vidya Mandarani, SS., M.Hum

Dr. Nyong ETIS., M.Fil.I

Rifdah Abidah, SE., MSM. CHCM

Imelda Dian Rahmawati, SE., M.Ak. Ak

Evi Rinata, S.ST., M.Keb

Drs. Mu'adz, M.Ag

Eko Hardiansyah, S.Psi., M.Psi., Psi

Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.

Rifqi Ridlo Phahlevy, SH., MH

Dr. Rahmat Firdaus, MT

Kumara Adji Kusuma, S.Fil.I., CIFP

Ir. Sumarno, MM

Editor:

Hana Catur Wahyuni, ST., MT.

Vidya Mandarani, SS., M.Hum.

Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.

Diterbitkan pertama kali oleh

UMSIDA Press bekerjasama dengan

Nizamia Learning Center

Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo

Telepon (031) 8913874

E-mail: nizamiacenter@gmail.com

Website: www.nizamiacenter.com

Cetakan pertama, Februari 2019

v + 122 hlm.; 21 cm x 29 cm

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Asalamu'alaikum Wr. Wb..

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Jawa Timur yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi perguruan tinggi unggul yang mampu bersaing di tingkat Internasional sesuai dengan visi, misi, dan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah. Cita-cita menjadi perguruan tinggi unggul di tingkat internasional itu telah dirumuskan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSIDA yang digunakan sebagai panduan pengembangan dalam jangka waktu 20 tahun ke depan. RIP UMSIDA ini memuat tahapan pencapaian dan indikator keberhasilan UMSIDA dalam rentang tahun 2018-2038.

Penyusunan RIP UMSIDA ini dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang ada di UMSIDA, terdiri dari Pimpinan Badan Pembina Harian (BPH), Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas/Prodi, dan Pimpinan Unit Kerja penunjang. Arah pengembangan UMSIDA yang tercantum dalam RIP ini disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, serta kondisi UMSIDA yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta keadaan di luar UMSIDA yang berupa ancaman dan peluang.

Pelaksanaan RIP UMSIDA ini dijabarkan ke dalam lima Rencana Strategis (Renstra) UMSIDA empat tahunan, yang masing-masing mempunyai titik tekan, yaitu Renstra I (2018-2022) menekankan pada Good University Governance, Renstra II (2022-2026) menekankan pada *National Recognition*, Renstra III (2026-2030) menekankan pada *National Competitiveness*, Renstra IV (2030-2034) menekankan pada ASEAN *Networking*, dan Renstra V (2034-2038) menekankan pada capaian Asean Recognition. Renstra yang ada itu selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan di tingkat universitas. Dari Renstra dan Renop Universitas selanjutnya diturunkan ke dalam Renstra dan Renop Unit Kerja yang ada di lingkungan UMSIDA.

Terselesaikannya RIP UMSIDA tidak lepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Tata Kelola, Badan Pembina Harian, Senat Akademik, dan semua pihak yang telah membantu proses penyusunan RIP hingga selesai, dengan harapan semoga Allah memberikan balasan berlipat kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian RIP ini.

Kami menyadari bahwa RIP ini belum sempurna, dalam implementasinya nanti dimungkinkan adanya ketidaktepatan dalam perumusannya. Oleh karena itu kami membuka ruang kepada pembaca untuk memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan RIP ini di masa mendatang. Semoga Allah meridloi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sidoarjo, 1 September 2018

Rektor,

t.t.d

Dr Hidayatulloh M,Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	
UMSIDA (2010-2017)	11
KOMPONEN 1	
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Dan Strategi Pencapaian	11
KOMPONEN 2	
Tata Pamong Dan Kerjasama	29
KOMPONEN 3	
Mahasiswa	47
KOMPONEN 4	
Sumberdaya Manusia	57
KOMPONEN 5	
Keuangan Dan Sarana Prasarana	61
KOMPONEN 6	
Pendidikan	79
KOMPONEN 7	
Penelitian	85
KOMPONEN 8	
Pengabdian Pada Masyarakat	89
KOMPONEN 9	
Luaran dan Capaian (Pendidikan/Penelitian Dan Abdimas)	93
BAB III VISI DAN MISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH	
SIDOARJO	95
BAB IV ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (2017- 2038)	101
BAB V PENUTUP	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Jawa Timur yang saat ini sedang berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi, memacu UMSIDA untuk melakukan berbagai macam bentuk inovasi produktif. Oleh karena itu, Sebagai salah satu cara untuk memacu pertumbuhan UMSIDA dimasa yang akan datang, dan sebagai pedoman untuk menghadapi persaingan antar pendidikan tinggi serta pedoman seluruh sivitas akademika UMSIDA dalam berkarya, maka disusunlah Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSIDA periode 2017- 2038.

Penyusunan RIP didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian yang telah ditetapkan. Penyusunan RIP juga didasarkan pada kondisi internal, yaitu kekuatan dan kelemahan serta kondisi lingkungan eksternal, yaitu peluang dan ancaman yang dihadapi oleh UMSIDA. Analisis terhadap kondisi internal dan eksternal UMSIDA menjadi modal dasar dalam menentukan arah pengembangan UMSIDA jangka panjang hingga tahun 2038. Selain itu, penyusunan RIP UMSIDA 2017- 2038 juga dilandaskan pada pencapaian RIP periode sebelumnya, yaitu RIP 2010-2020.

RIP UMSIDA 2017-2038 dirancang sebagai suatu rencana jangka panjang yang sistematis melalui tahapan pencapaian (*milestone*) yang dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2038 dengan tahapan *Good University Governance, National Recognition, National Competitiveness, ASEAN Networking, dan ASEAN Recognition*. Disetiap tahapan tersebut, telah dirancang berbagai macam indikator capaian yang mampu menunjukkan perkembangan UMSIDA dari masa ke masa. Indikator capaian diklasifikasikan dalam beberapa bidang yang meliputi : tata kelola kelembagaan dan kerjasama, kurikulum, pembelajaran, suasana akademik dan AIK, Sumber daya manusia, Mahasiswa dan lulusan, Keuangan dan investasi, Sarana prasarana dan sistem informasi, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi dan HAKI.

1.2. Dasar Hukum

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) adalah lembaga pendidikan tinggi dalam persyarikatan Muhammadiyah yang bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Dalam melakukan tugas sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berpedoman pada :

1. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang- Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang- Undang RI No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No37 Tahun 2005 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah RI No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 02/PED/I.0/B/2012.

1.3. Sejarah

Berikut ini diuraikan periode sejarah UMSIDA :

Periode tahun 1984-1990

Pada tahun 1984 adalah awal sejarah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdiri dengan dibukanya program kelas jauh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang di Sidoarjo.

Pada tahun 1987, program perkuliahan kelas jauh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang di Sidoarjo masih dalam bentuk program kelas jauh. Kemudian Para perintis perguruan tinggi mendirikan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo (BPPTMS) yang disahkan oleh Akte Notaris. Nama-nama yang tercantum dalam Akte Notaris antara lain H. Abdurrahim Nur, MA., Drs. HMK Agus Salim, H. Gufron Ikhsan, Drs. Achmad Jainuri, Drs. Burhan Bungin, Drs. M. Rusdi, dan H. Kahfi Ridwan.

Pada tahun akademik 1987/1988 didirikan lagi 2 (dua) Sekolah Tinggi yakni :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Muhammadiyah Sidoarjo (STIPER-MS) yang merupakan cabang/filial dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember, dengan membina 2 (dua) jurusan/program :

- a. Agronomi;
 - b. Teknologi Hasil Pertanian.
2. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Muhammadiyah Sidoarjo (STIMIK-MS) yang merupakan cabang/filial dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya, dengan membina 2 (dua) jurusan/program studi :
- a. Manajemen Informatika dan Komputer;
 - b. Teknik Informatika dan Komputer.

Pada tahun akademik 1988/1989 didirikan pula filial Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik dengan jurusan/program studi Manajemen dan filial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Putra Surabaya dengan jurusan/program studi Ilmu Administrasi Negara.

Pada tahun 1989/1990 STIT-MS berdiri sendiri dengan status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 1989, tertanggal 9 Pebruari 1989.

Periode tahun 1990-1995

Pada tahun akademik 1990/1991 STIPER-MS dan STIMIK-MS dikelola pula secara mandiri berdasar SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 037/0/1990 dan Nomor 036/0/1990, tertanggal 17 Nopember 1990.

Pada tahun akademik 1994/1995 Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikelola secara penuh dan mandiri oleh BPPT-MS dalam bentuk Sekolah Tinggi yaitu:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Sidoarjo (STIE-MS) yang membina 2 (dua) jurusan/program studi Manajemen dan Akuntansi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 089/D/0/1994 tertanggal 11 Oktober 1994.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Sidoarjo (STISIPOL-MS) yang membina 2 (dua) jurusan/program studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 091/D/0/1994 tertanggal 11 Oktober 1994.

Periode tahun 1995-2000

Pada tahun 1995 STIT-MS menjadi status “diakui” berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 162. Pada tahun 1996 dua fakultas, terdiri dari Fakultas Teknik (STIMIK), dan Fakultas Pertanian (STIPER) berpindah kampus ke Kampus II. Fakultas yang menempati Kampus I

adalah Fakultas Tarbiyah (STIT), Fakultas Ekonomi (STIE), dan FISIP (STISIPOL). Pada tahun 1998 Gedung A di Kampus I mulai digunakan sebagai kantor administrasi.

Periode tahun 2000-2005

Pada tahun akademik 2000/2001 berdasarkan SK Mendiknas Nomor : 241/D/O/2000 secara penuh dan mandiri berdiri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai bentuk perubahan atau penggabungan dari Sekolah-Sekolah Tinggi Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengusulkan penambahan 3 (tiga) program studi baru, yakni : (1) Prodi Teknik Mesin, (2) Prodi Teknik Elektro dan (3) Prodi Teknik Industri.

Periode tahun 2010-2015

Pada tahun 2013 Akademi Kebidanan (Akbid) Siti Khodijah Sidoarjo bergabung dengan UMSIDA yang dikuatkan oleh SK Mendikbud Nomor: 520/E/O/2013 tanggal 23 Oktober 2013, tentang Izin Peleburan Akademi Kebidanan Siti Khodijah Sidoarjo ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Beberapa penghargaan dan capaian prestasi yang diraih UMSIDA di antaranya: (1) Lima besar Perguruan Tinggi Swasta Unggulan Kopertis VII Jawa Timur tahun 2012; (2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terbaik dari Kemendikbud tahun 2012; (3) Bidang Kelembagaan dan Tata kelola dari Kopertis tahun 2013 dan tahun 2015; (4) Penelitian, Pengabdian dan Kemahasiswaan tahun 2013 dan tahun 2015; (5) Posdaya terbaik dari Yayasan Damandiri tahun 2013; (6) Peraih penghargaan Damandiri Award tahun 2014; (7) Terakreditasi institusi “B” dari BAN-PT tahun 2015.

Periode tahun 2015-2020

Sampai dengan tahun akademik 2016/2017, UMSIDA mempunyai 9 fakultas dan 1 program pascasarjana yaitu :

1. Fakultas Teknik mempunyai 4 prgram studi,yaitu Informatika, Industri, Elektro, Mesin,
2. Fakultas Ekonomi mempunyai 2 program studi, yaitu manajemen dan akuntansi
3. Fakultas Pertanian mempunyai 2 program studi,yaitu agroteknologi dan tekhnologi hasil pertanian
4. FISIP mempunyai 2 prodi, yaitu Ilmu administrasi Negara dan ilmu komunikasi

5. Fakultas Tarbiyah mempunyai 5 prodi, yaitu PBA, PAI, PGMI, Perbankan Syariah dan Hukum Keluarga.
6. FKIP mempunyai 5 prodi yaitu PG PAUD, PGSD, Pendidikan IPA, Pendidikan TIK dan Pendidikan Bahasa Inggris.
7. Fakultas Psikologi: Ilmu Psikologi
8. Fakultas Hukum: Ilmu Hukum.
9. Fakultas Ilmu Kesehatan dengan 2 prodi: D3 Kebidanan dan Prodi Teknik Laboratorium Medis.
10. Pascasarjana (Program studi Magister pendidikan Islam, M.Pd.I)

Pada tahun akademik 2017/ 2018 terjadi restrukturisasi pada pascasarjana, yaitu dengan adanya penggabungan MPd.I ke FAI dan MM bergabung ke FEB. Oleh karena itu, sejak tahun akademik tersebut UMSIDA memiliki 9 fakultas dengan 26 prodi. Capaian status akreditasi prodi dan institusi UMSIDA sampai dengan tahun akademik 2018/2019 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1. Capaian status akreditasi UMSIDA tahun akademik 2018/2019

No	Fakultas	Pogram Studi	Jenjang	No. SK Akreditasi	Nilai Akreditasi	Masa Berlaku SK Akreditasi
1	UNIVERSITAS	INSTITUSI		229/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015	B	10-04-2020
2	FAI	MAGISTER PAI	S2	1146/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2015	B	07-11-2020
3	FEB	MAGISTER MANAJEMEN	S2	2199/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2016	B	06-10- 2021
4	FAI	PGMI	S1	1855/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	B	06-06-2022
5	FAI	PAI	S1	142/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	A	03-01-2023
6	FAI	PBA	S1	448/SK/BA-PT/Akred/S/II/2018	A	13-02-2023
7	FAI	AHWAL SYAKHSIYAH	S1	204/SK/BAN-PT/Akred/VII/2014	C	11-07-2019
8	FAI	PERBANKAN SYARIAH	S1	2757/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016	B	24-11-2021

9	FEB	AKUNTANSI	S1	3345/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	B	19-12-2023
10	FEB	MANAJEMEN	S1	2211/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	B	15-08-23
11	FISIP	ILMU KOMUNIKASI	S1	032/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015	B	31-01-2020
12	FISIP	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S1	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII /2015	B	10-07-2020
13	FKIP	PGSD	S1	742/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B	13-03-2023
14	FKIP	PAUD	S1	2231/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	B	04-07-2022
15	FKIP	BAHASA INGGRIS	S1	3057/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	B	13-11-2023
16	FKIP	PENDIDIKAN IPA	S1	377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014	C	26-09-2019
17	FKIP	PENDIDIKAN TIK	S1	0207/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	C	10-01-2021
18	HUKUM	ILMU HUKUM	S1	1017/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	C	26-09-2020
19	PERTANIAN	AGROTEKNOLOGI	S1	0211/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	B	15-04-2021
20	PERTANIAN	TEKNOLOGI HASIL PANGAN	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	B	29-12-2020
21	PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	S1	0124/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016	B	17-03-2021
22	TEKNIK	T.INFORMATIKA	S1	483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	B	28-12-2019
23	TEKNIK	T.INDUSTRI	S1	506/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015	B	06-06-2020
24	TEKNIK	T.ELEKTRO	S1	1552/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	B	06-06-2023
25	TEKNIK	T.MESIN	S1	2054/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	B	29-09-2021
26	FIKES	KEBIDANAN	D3	0676/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2016	B	18-06-2021

27	FIKES	ANALIS KESEHATAN	D4	772/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VII/2015	C	10-07-2020
----	-------	------------------	----	-------------------------------------	---	------------

Sumber: BPM (Desember, 2018).

Sedangkan capaian UMSIDA pada aspek sumber daya manusia, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian masyarakat, HAKI serta ketersediaan sarana prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah dosen tetap berdasarkan jabatan akademik

Jabatan akademik	Jumlah
Belum Memiliki	105
Asisten Ahli	62
Lektor	39
Lektor Kepala	6
Profesor	2

Data : BPSDM (April, 2018)

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
S2	187
Sedang Menempuh S3	30
S3	27

Data : BPSDM (April, 2018)

Tabel 4. Data Luaran yang diperoleh Dosen

Nama Luaran	Jumlah
HAKI	107
Buku Ajar	51
Prosiding Nasional	53
Prosiding Internasional	68
Jurnal Nasional Terakreditasi	4
Jurnal ilmiah Ber ISSN	60

Data : P3I (April, 2018)

Tabel 4. Prestasi Kompetisi Mahasiswa

Jenis Kompetisi	Tingkat	Jumlah
Kompetisi Mahasiswa DIKTI	Regional	11
	Nasional	26
Kompetisi Mahasiswa Non Dikti	Regional	54
	Nasional	81

Data : Kemahasiswaan (April, 2018)

Tabel 5. Perkembangan data mahasiswa yang melakukan heregristrasi TA 2016/2017

Program Studi	Angkatan				
	2016/ 2017	2015/ 2016	2014/ 2015	2013/ 2014	2012/ 2013
Teknik Elektro	104	103	53	58	7
Teknik Mesin	99	88	94	50	5
Teknik Industri	119	93	67	56	6
Teknologi Hasil Pertanian	11	20	7	12	1
Agroteknologi	35	35	19	22	5
Teknik Informatika	301	241	209	181	92
Teknik Informatika (D3)	0	5	5	4	0
Analisis Kesehatan	44	33	36	25	0
Kebidanan	35	37	64	5	0
Manajemen	347	0	299	233	14
Akuntansi	266	279	244	200	29
Ilmu Administrasi Negara	108	69	49	15	2
Ilmu Komunikasi	115	85	40	40	14
Psikologi	152	116	104	65	33
Hukum	65	62	31	35	0
Pendidikan Agama Islam	63	50	41	34	3
Pendidikan Guru MI	15	12	22	14	0
Pendidikan Bahasa Arab	33	30	9	6	0
Ahwal Al-Syakshiyah	0	0	4	0	0
Magister Manajemen	2	1	0	0	0
Perbankan Syariah	34	23	10	0	0
Pend. Teknologi Informasi Dan Komputer	23	21	8	0	0
Pendidikan IPA	26	30	28	16	0
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	209	202	262	203	7
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	29	40	23	27	0
Pendidikan Bahasa Inggris	68	51	62	39	11
TOTAL	2303	1726	1790	1340	229

Tabel 6. Data kepemilikan tanah UMSIDA

No.	No. Sertifikat	Nama	Tahun Sertifikat	Lokasi
Kampus 1				
1	359	Persyarikatan Muhammadiyah	1999	Celep
Kampus 2				
1	416	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
2	424	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
3	425	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
4	426	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
5	427	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
6	428	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
7	429	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
8	430	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
9	431	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
10	432	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
11	437	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
12	438	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
13	439	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
14	449	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
15	450	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
16	451	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
17	452	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
18	453	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
19	454	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam

20	455	Persyarikatan Muhammadiyah	2015	Gelam
Kampus 4				
1	242	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
2	241	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
3	240	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
4	238	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
5	239	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
6	236	Persyarikatan Muhammadiyah	2005	Pilang
7	118	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang
8	95	Persyarikatan Muhammadiyah	2004	Pilang
9	94	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang
10	92	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang
11	91	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang
12	90	Persyarikatan Muhammadiyah	2004	Pilang
13	89	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang
14	88	Persyarikatan Muhammadiyah	2003	Pilang

Data : BPH (2016)

BAB II
ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
(PERIODE 2010-2017)

KOMPONEN 1
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A.1. Visi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Periode 2010-2017)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memiliki visi “Menjadi Perguruan Tinggi Bermutu Tingkat Nasional Tahun 2020.” Rumusan visi ini mengandung 5 (lima) pengertian integratif sebagaimana tercermin melalui konsep-konsep yang dipilih, yaitu:

1. “Menjadi” (*becoming*) merupakan pernyataan diri bahwa secara filosofis UMSIDA telah meletakkan dirinya pada arah yang bersifat aktif dan dinamis. UMSIDA meyakini bahwa ada (*being*) dan keberadaan (*existence*) dirinya hanya akan benar-benar berarti atau bermakna melalui usaha-usaha nyata dan berkemajuan untuk terus memperbaiki diri dan mengabdikan/melayani, tidak dengan bersikap pasif dan stagnan;
2. “Perguruan Tinggi” adalah representasi dari identifikasi diri UMSIDA atas kedudukan dan fungsi dirinya sebagai sebuah entitas atau lembaga yang memberikan layanan pendidikan tinggi;
3. “Bermutu” mengkarakterisasikan konsep diri (*self-concept*) UMSIDA sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada jaminan kualitas yang baik atas layanan pendidikan tinggi yang diberikannya;
4. “Tingkat Nasional” menegaskan level capaian atau titik jangkauan, ditinjau dari aspek kelembagaan sebagai perguruan tinggi dan aspek mutu layanan pendidikan tinggi yang dikehendaki UMSIDA;
5. “Tahun 2020” menjadi penanda rentang waktu (*time span*) maksimal yang dibutuhkan.

Visi UMSIDA adalah wujud penegasan komitmen dirinya untuk mampu sejajar dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dari visi tersebut kemudian dirumuskan misi, tujuan, dan sasaran UMSIDA sebagai berikut:

A.2. Misi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Misi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis kurikulum yang integratif, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan profesional, sosial, dan berkepribadian Islam.
2. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Memberikan pelayanan akademik yang bermutu kepada seluruh mahasiswa UMSIDA.
4. Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal.
5. Berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
6. Melaksanakan tata kelola institusi secara demokratis, transparan, dan akuntabel.

A.3. Tujuan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Dari visi dan misi di atas dirumuskan tujuan UMSIDA yang dikelompokkan dalam bidang-bidang sebagai berikut:

1. Tujuan Bidang Tata Kelola Institusi
 - a. Mewujudkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terpadu dari semua unit kerja berbasis web.
 - b. Memiliki rancangan dan analisis jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial, dan pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.
 - c. Pengembangan sistem inventarisasi jaringan informasi dan dokumentasi secara *online* untuk mahasiswa dan alumni.
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial karyawan melalui spesifikasi keahlian sesuai dengan *job discretion*.
 - e. Meningkatkan produktivitas karyawan.
 - f. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
 - g. Mengembangkan sistem perekaman data aset institusi melalui pengembangan SIM pengelolaan aset untuk memudahkan pengelolaan aset.

- h. Pengembangan sistem pengadaan dan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel.
2. Tujuan Bidang Sarana dan Prasarana
 - a. Memenuhi lokal perkuliahan dan ruang administrasi.
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas media dan pendukung proses belajar mengajar.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas (fasilitas) kegiatan kemahasiswaan.
 - d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas yang dapat mendukung peningkatan produktivitas dosen dan karyawan.
 - e. Meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kebersihan di lingkungan kampus bagi mahasiswa dan *stakeholders*.
 3. Tujuan Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi
 - a. Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan *stakeholders*.
 - b. Meningkatkan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa serta IPK rata-rata.
 - c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran.
 - d. Meningkatkan suasana akademik.
 - e. Mengoptimalkan fungsi program penjaminan mutu.
 - f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas *input* mahasiswa.
 - g. Meningkatkan kualitas *output*.
 - h. Optimalisasi kegiatan lembaga kemahasiswaan yang telah ada.
 - i. Adanya *partnership* antara prodi dan alumni.
 - j. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen.
 - k. Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmu.
 - l. Menyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmu.
 - m. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa
 - n. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dosen.
 - o. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna yang dapat digunakan masyarakat.
 - p. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan dosen.
 - q. Meningkatkan kualitas jurnal

- r. Mengembangkan kerjasama dengan alumni, industri, dan masyarakat.
 - s. Meningkatkan peran pusat studi.
4. Tujuan Bidang Sumber Dana dan Keuangan
- a. Tersedianya sumber dana untuk memperlancar kegiatan operasional dan pembangunan yang bersumber dari mahasiswa.
 - b. Penggunaan dana yang akuntabel dan transparan.
 - c. Peningkatan sumber dana non-utama untuk mendukung sumber dana utama.
 - d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber dana universitas.
 - e. Tersedianya rencana anggaran untuk setiap unit kerja.
 - f. Peningkatan sumber dana fakultas.
 - g. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.
 - h. Terverifikasinya laporan keuangan pada semua unit kerja sampai ke bukti dasar.
 - i. Tersedianya fasilitas bagi orang tua dan mahasiswa untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan jadwal pembayaran dan besarnya uang kuliah.
 - j. Penerimaan honorarium dan tunjangan karyawan dan dosen secara tepat waktu melalui jasa perbankan.

A.4. Sasaran Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Rumusan sasaran yang relevan dengan misi UMSIDA tercantum dalam Renstra yang disusun 4 (empat) tahunan per-periode. UMSIDA saat ini mempergunakan Renstra periode Tahun Akademik 2011/2012 s.d. 2014/2015. Dalam dokumen ini UMSIDA menetapkan 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut:

1. Bidang Tata Kelola Institusi
 - a. Seluruh unit kerja di UMSIDA telah mengaplikasikan SIM (Sistem Informasi Manajemen) tersebut secara terpadu. Pencapaian sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan terpadu ini dirancang untuk bisa diimplementasikan di semua unit kerja. Pada tahun akademik 2012/2013 telah mencapai 85% unit kerja yang telah mengimplematasikan, maka pada tahun akademik berikut ditargetkan sebagai berikut :
 - 1) Pada tahun akademik 2014/2015 terdapat 100% unit kerja yang mengimplementasi SIM
 - 2) Pada tahun akademik 2019/2020 SIM yang digunakan UMSIDA telah terintegrasi dengan pihak perbankan.



- b. Pada tahun akademik 2014/2015 memiliki rancangan dan analisis jabatan serta *job description* pada periode tahun akademik 2014/2015 s.d. 2019/2020.
 - c. Seluruh unit kerja telah mempunyai SOP dan menjalankan SOP dengan baik. Pada tahun akademik 2012/2013 terdapat 100% unit kerja yang telah memiliki dan mengimplementasikan SOP, maka pada tahun-tahun berikutnya akan dilakukan evaluasi *up date* SOP sesuai dengan perkembangan UMSIDA.
 - d. Data akademik mahasiswa dan alumni telah terinventarisasi dan terdokumentasi secara terintegrasi. Pada tahun akademik 2012/2013 inventarisasi dan dokumentasi data akademik mahasiswa dan alumni mencapai 60%, maka pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :
 - 1) Pada tahun akademik 2014/2015 data akademik mahasiswa dan alumni terinventarisasi dan terdokumentasi dalam SIM mencapai 100%;
 - 2) Pada tahun akademik 2019/2020 data akademik mahasiswa dan alumni terinventarisasi dan terdokumentasi dengan sistem *paperless*.
 - e. Meningkatkan produktivitas karyawan di masing-masing unit kerja melalui pengukuran dan evaluasi kinerja karyawan. Pada tahun akademik 2012/2013, hasil evaluasi kinerja karyawan menunjukkan bahwa 75% karyawan UMSIDA berkinerja “baik”, dan pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut terjadi peningkatan minimal 5% karyawan bernilai baik.
 - f. Meningkatkan gaji karyawan berbasis kinerja.

Pada tahun akademik 2012/2013 gaji yang diterima karyawan belum berbasis kinerja, maka pada tahun-tahun berikutnya dikembangkan berbasis kinerja dengan tahapan sebagai berikut:

 - 1) Pada tahun akademik 2013/2014 gaji yang diterima karyawan berupa gaji tetap sebesar 80% dan insentif kinerja sebesar 20%;
 - 2) Pada tahun akademik 2019/2020 gaji yang diterima karyawan berupa gaji tetap sebesar 70% (nominalnya sama dengan gaji tetap pada tahun akademik 2014/2015) dan insentif kinerja sebesar 30%.
2. Bidang Sarana dan Prasarana
- a. Terpenuhinya kebutuhan prasarana dengan cara membangun gedung dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Di kampus 1, pada tahun 2014 membangun gedung E berlantai 7 untuk ruang perkuliahan dan auditorium; tahun 2015 membangun gedung F berlantai 5 untuk tempat parkir dan ruang laboratorium;
 - 2) Di kampus 2, tahun 2014 membangun tempat parkir yang mampu menampung 300 motor;
 - 3) Di kampus 4, tahun 2014 membangun gedung rumah sakit pendidikan tahap 1, tahun 2015 membangun gedung rumah sakit tahap 2 dan tahun 2016 membangun gedung rumah sakit tahap 3.
- b. Semua ruang belajar telah dilengkapi media dan alat bantu pembelajaran, dengan tahapan sebagai berikut :
- 1) Sarana dan prasarana laboratorium terpenuhi sesuai dengan rasio alat dan jumlah mahasiswa. Jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai dengan rasio alat dan jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2012/2013 mencapai 65%, maka pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut:
 - a) Tahun akademik 2014/2015 mencapai 100% peralatan telah tersedia disetiap prodi.
 - b) Tahun akademik 2019/2020 jumlah alat terpenuhi berdasarkan rasio alat: mahasiswa.
 - 2) Tersedianya ruang dan fasilitas untuk semua unit kegiatan kemahasiswaan. Pada tahun akademik 2012/2013 ketersediaan ruang untuk unit kegiatan kemahasiswaan mencapai 65% dari yang dibutuhkan, maka pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :
 - a) Tahun akademik 2014/2015 mencapai 100%,
 - b) Tahun akademik 2019/2020 semua terpenuhinya kebutuhan/ fasilitas yang dibutuhkan UKM.
- c. Tersedianya ruang dosen dan ruang pertemuan yang representative di setiap fakultas. Pada tahun akademik 2012/2013 ketersediaan ruang dosen dan ruang pertemuan yang representative belum ada pada keseluruhan fakultas, maka pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :
- 1) Tahun akademik 2014/2015 tersedia ruang dosen yang representative di setiap fakultas;
 - 2) Tahun akademik 2019/2020 tersedia ruang pertemuan di setiap fakultas.

- d. Terselenggaranya sistem keamanan yang baik, dapat menjamin rasa aman bagi mahasiswa dan *stakeholders* lainnya. Pada tahun akademik 2012/2013 telah tersedia tempat parkir yang luas untuk kendaraan mahasiswa, dosen dan karyawan.
- 1) Tahun akademik 2014/2015 telah tersedia sistem parkir sesuai standar keamanan.
 - 2) Tahun akademik 2019/2020 disetiap lapangan parkir tersedia CCTV dan terkoneksi dengan ruang pimpinan sebagai bentuk pengendalian.
3. Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi
- a. Semua program studi memiliki kurikulum, silabi, dan SAP mata kuliah secara lengkap. Pada tahun akademik 2012/2013 seluruh program studi telah memiliki kurikulum, silabi dan SAP, maka pada tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :
- 1) Pada tahun akademik 2014/2015, semua prodi di UMSIDA mempunyai kurikulum, SAP dan silabi.
 - 2) Pada tahun akademik 2019/2020, semua prodi di UMSIDA mempunyai kurikulum, SAP dan silabi sesuai perkembangan mata kuliah saat itu dan tervalidasi oleh tim penjaminan mutu dan prodi.
- b. Dosen membuat buku ajar untuk perkuliahan. Pada tahun akademik 2012/2013 jumlah dosen yang membuat buku ajar mencapai 60%, maka untuk tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :
- 1) Tahun akademik 2014/2015 mencapai 100% dari jumlah dosen;
 - 2) Tahun akademik 2019/2020 mencapai 90% dosen mempunyai buku ajar yang dipublikasikan eksternal.
- c. Setiap tahun dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 1) Tahun akademik 2011/2012 s/d 2014/2015 terjadi peningkatan jumlah penelitian dan abdimas yang dibiayai DIKTI sebesar 5%.
 - 2) Tahun akademik 2019/2020 sebanyak 50% dosen UMSIDA dapat mengakses penelitian diluar DIKTI.
- d. Meningkatnya jumlah Teknologi Tepat Guna (TTG) dan HAKI per tahun, tahun 2012/2013 terdapat 3 HAKI.
- e. Jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh program studi mengalami peningkatan. Tahun akademik 2012/2013 terdapat 100 % fakultas telah menerbitkan jurnal 2 kali dalam setahun, maka untuk tahun-tahun berikutnya ditargetkan sebagai berikut :

- 1) Pada tahun akademik 2014/2015 terdapat 50% program studi yang menerbitkan jurnal 2 kali dalam setahun.
 - 2) Pada tahun akademik 2018/2019 terdapat 100% program studi yang menerbitkan jurnal 2 kali dalam setahun dan terdapat 2 jurnal terakreditasi DIKTI.
- f. Meningkatnya publikasi prestasi institusi, dosen, dan mahasiswa di media cetak dan elektronik, yang ada di dalam UMSIDA maupun di luar UMSIDA, minimal 20% per tahun.
4. Bidang Sumber Dana dan Keuangan
- a. Meningkatnya sumber dana dan keuangan UMSIDA. Dana yang masuk setiap tahun mengalami peningkatan minimal 20% dari tahun sebelumnya.
 - b. Meningkatnya sumber dana dari luar sumber utama. Dana non sumber utama yang masuk setiap tahun mengalami peningkatan minimal 25% dari tahun sebelumnya.
 - c. Tersusun dan terlaksananya RAPB Universitas dan Fakultas setiap tahun secara efektif dan efisien untuk seluruh unit kerja.
 - d. Meningkatnya gaji/honorarium dosen dan karyawan setiap tahun secara berkelanjutan sebesar minimal 10% dari tahun sebelumnya.
 - e. Alokasi anggaran beasiswa bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.
 - f. Alokasi anggaran untuk meningkatkan prestasi lembaga, dosen, karyawan, dan mahasiswa meningkat 10% dari tahun sebelumnya.
 - g. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, mulai perencanaan, penggunaan, sampai pada pelaporan.
 - h. Terverifikasinya laporan keuangan pada semua unit kerja sampai ke bukti dasar.
 - i. Tersedianya akses informasi yang berkaitan dengan jadwal pembayaran dan besarnya uang kuliah bagi mahasiswa.

A.5. Strategi Pencapaian

Target-target terukur sebagaimana telah ditetapkan dalam rumusan sasaran tersebut merupakan suatu-rangkaian bagian dari tahapan realisasi visi, misi, dan tujuan UMSIDA. Tahapan itu dipetakan ke dalam 3 (tiga) periode pencapaian yang berkelanjutan, yaitu:



1. Periode *Institutional Building* (2010-2013)

Pada periode ini fokus membenah sistem manajemen kelembagaan yang mencakup seluruh komponen mulai dari input (*material, environmental, and instrumental inputs*), proses, keluaran, hingga komponen balikan (*information system*) dan kendali mutu agar dapat bekerja secara baik dan integratif. Strategi perbaikan sistemik ini dilakukan UMSIDA dengan meningkatkan kualitas proses layanan di unit kerja.

Bentuk-bentuk kegiatan yang mendukung upaya ini berupa pendidikan dan pelatihan SDM, workshop kurikulum, evaluasi program-program caturdarma secara periodik, pengadaan tambahan sarana dan prasarana, pengembangan unit usaha dan kerjasama, peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan, penyempurnaan sistem informasi yang terintegrasi, evaluasi mutu kinerja unit kerja dan SDM, hingga optimalisasi *tracer study*.

2. Periode UMSIDA menuju Mutu 2020 (2014-2019)

Di periode ini UMSIDA akan memfokuskan strategi pencapaiannya pada peningkatan dan penguatan kinerja serta kualitas layanan di semua unit kerja. Tingkat capaian standar mutu harus lebih tinggi dari yang telah ditetapkan dan diraih pada periode *institutional building*.

3. Periode UMSIDA Mutu 2020

Dengan ketercapaian visi, yaitu menjadi perguruan tinggi bermutu tingkat nasional, periode ini menjadi titik tolak baru bagi UMSIDA untuk melangkah ke jenjang lebih tinggi di tingkat global/internasional.

Adapun indikator ketercapaian sasaran strategis dari masing-masing periode tahapan tersebut di atas dapat digambarkan dalam alur berikut ini:

Indikator Capaian Sasaran Strategis		
Periode 2010-2013	Periode 2014-2019	Periode 2020
<ul style="list-style-type: none"> - Terakreditasi institusi C; - 32% prodi terakreditasi B; - 68% prodi terakreditasi C; - 5 besar perguruan tinggi unggulan Kopertis Wilayah 7 Jawa Timur; 	<ul style="list-style-type: none"> - Terakreditasi institusi B; - 25% prodi terakreditasi A; - 0% prodi terakreditasi B; - 25% prodi terakreditasi C; - 3 besar perguruan tinggi unggulan Kopertis Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> - Terakreditasi institusi A; - 50% prodi terakreditasi A; - 0% prodi terakreditasi B; - 10% prodi terakreditasi C; - 2 besar perguruan tinggi unggulan Kopertis

- 10 besar perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia.	7 Jawa Timur; - 5 besar perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia.	Wilayah 7 Jawa Timur; - 3 besar perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia.
--	--	--

Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian sasaran UMSIDA sebagaimana diuraikan di atas menjadi ruh, arah, dan sekaligus acuan bagi semua unit kerja yang ada di lingkungan UMSIDA. Setiap unit kerja dalam menyusun visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian sasaran unit kerja harus mengacu yang ada di tingkat universitas.

<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pada rumusan visi telah menunjukkan komitmen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di UMSIDA. Menunjukkan keinginan untuk menjadi Perguruan Tinggi Bermutu Tingkat Nasional dan waktu pencapaian juga jelas di tahun 2020. • Pada rumusan misi telah menggambarkan Catur Dharma PTM yang diarahkan untuk mencapai Visi 2020. • Ada konsistensi esensi kandungan (pesan) visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai UMSIDA menuju Perguruan Tinggi Bermutu Tingkat Nasional tahun 2020. • Adanya konsistensi dan keselarasan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya di tingkat universitas dengan rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan dari rumusan visi lebih difokuskan pada capaian status akreditasi dan pemeringkatan. Belum secara tegas menyebutkan untuk kesejahteraan masyarakat. • Dalam rumusan misi belum memperlihatkan adanya penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. • Rumusan tujuan tidak mengikuti urutan rumusan misi. • Ada beberapa Fakultas dan Prodi yang target capaian mutunya melampaui target capaian mutu universitas. • Jumlah dosen bergelar Doktor dan mempunyai kepangkatan lektor, lektor kepala, dan guru besar serta HAKI masih sangat kurang. • Masih minimnya tindak lanjut dari kerjasama UMSIDA dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar

<p>pencapaiannya pada sebagian besar unit kerja di tingkat fakultas, prodi serta unit-unit kerja lainnya yang ada di lingkungan UMSIDA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber daya yang bisa digerakkan untuk meningkatkan mutu akademik dan non akademik. • Terbangunnya sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk sebagian besar bidang dan unit kerja, yang memungkinkan dikembangkan untuk semua bidang dan unit kerja di lingkungan UMSIDA. 	<p>negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa layanan di UMSIDA belum terintegrasi dalam SIM yang ada (misalnya SKPI, Penjaminan Mutu Internal).
<p><i>OPPORTUNITY (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat yang memilih perguruan tinggi yang memenuhi standar mutu (Predikat Akreditasi Institusi dan Prodi) dan layanan bermutu yang diberikan secara akademik dan non akademik. • Banyaknya akses beasiswa S3 di dalam negeri dan luar negeri bagi dosen tetap dan DPK. • Banyaknya akses publikasi ilmiah melalui jurnal berreputasi di tingkat nasional dan internasional. • Adanya peluang memperoleh bantuan hibah serta kerjasama kemitraan antara UMSIDA dengan Lembaga Pemerintah maupun Swasta untuk peningkatan mutu dan kapasitas. 	<p><i>THREAT (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap mutu lulusan pendidikan tinggi sejalan dengan perkembangan Iptek dan persaingan dunia pendidikan tinggi. • Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat dan berlangsungnya era disrupsi yang memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan masyarakat. • Munculnya Perguruan Tinggi Baru dengan kekuatan modal dan ketercukupan sumber daya manusia dan pendukung lainnya.

- Terbukanya peluang pengembangan usaha untuk mendapatkan sumber dana alternatif guna mendukung biaya operasional dan investasi lembaga.
- Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya *IT literacy* masyarakat memberi peluang besar dalam pengembangan layanan pendidikan tinggi berbasis IT, yang memungkinkan menyerap mahasiswa dari berbagai daerah dan Negara.
- Banyaknya kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan lembaga-lembaga non Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri.
- Banyaknya DUDI yang membutuhkan SDM yang terampil dalam bidangnya

Analisis SWOT Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

<p>Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian</p>	<p><i>STRENGTH (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada rumusan visi telah menunjukkan komitmen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di UMSIDA. Menunjukkan keinginan untuk menjadi Perguruan Tinggi Bermutu Tingkat Nasional dan waktu pencapaian juga jelas di tahun 2020. • Pada rumusan misi telah menggambarkan Catur Dharma PTM yang diarahkan untuk mencapai Visi 2020. • Ada konsistensi esensi kandungan (pesan) visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai UMSIDA menuju Perguruan Tinggi Bermutu Tingkat Nasional tahun 2020. • Adanya konsistensi dan keselarasan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya di tingkat universitas dengan 	<p><i>WEAKNESS (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan dari rumusan visi lebih difokuskan pada capaian status akreditasi dan pemeringkatan. Belum secara tegas menyebutkan untuk kesejahteraan masyarakat. • Dalam rumusan misi belum memperlihatkan adanya penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. • Rumusan tujuan tidak mengikuti urutan rumusan misi. • Ada beberapa Fakultas dan Prodi yang target capaian mutunya melampaui target capaian mutu universitas. • Jumlah dosen bergelar Doktor dan mempunyai kepangkatan lektor, lektor kepala, dan guru besar serta HAKI masih sangat kurang. • Masih minimnya tindak
---	--	--

	<p>rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya pada sebagian besar unit kerja di tingkat fakultas, prodi serta unit-unit kerja lainnya yang ada di lingkungan UMSIDA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber daya yang bisa digerakkan untuk meningkatkan mutu akademik dan non akademik. • Terbangunnya sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk sebagian besar bidang dan unit kerja, yang memungkinkan dikembangkan untuk semua bidang dan unit kerja di lingkungan UMSIDA. 	<p>lanjut dari kerjasama UMSIDA dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa layanan di UMSIDA belum terintegrasi dalam SIM yang ada (misalnya SKPI, Penjaminan Mutu Internal).
<p><i>OPPORTUNITY (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat yang memilih perguruan tinggi yang memenuhi standar mutu (Predikat Akreditasi Institusi dan Prodi) dan layanan bermutu yang diberikan secara akademik dan non 	<p><i>SO</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan <i>institutional branding</i> UMSIDA sebagai perguruan tinggi yang serius dalam meningkatkan mutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. • Memperkuat implementasi 	<p><i>WO</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya yang terintegrasi. Selanjutnya harus menjadi acuan dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran unit

<p>akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya akses beasiswa S3 di dalam negeri dan luar negeri bagi dosen tetap dan DPK. • Banyaknya akses publikasi ilmiah melalui jurnal berreputasi di tingkat nasional dan internasional. • Adanya peluang memperoleh bantuan hibah serta kerjasama kemitraan antara UMSIDA dengan Lembaga Pemerintah maupun Swasta untuk peningkatan mutu dan kapasitas. • Terbukanya peluang pengembangan usaha untuk mendapatkan sumber dana alternatif guna mendukung biaya operasional dan investasi lembaga. • Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya <i>IT literacy</i> masyarakat memberi peluang besar dalam pengembangan layanan 	<p>SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berbasis SIM di semua unit kerja UMSIDA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan mutu layanan UMSIDA yang <i>terupdated</i> sejalan dengan perkembangan Iptek dan dinamika masyarakat. • Mendorong Dosen Tetap dan DPK untuk melanjutkan Studi S3 dalam Program Beasiswa di dalam dan luar negeri. • Memperluas dan mengoptimalkan jalinan kerjasama eksternal untuk meningkatkan mutu dan pengembangan UMSIDA. • Meningkatkan pemanfaatan bantuan hibah dari pemerintah maupun swasta guna menunjang pencapaian visi UMSIDA 2020. • Meningkatkan status akreditasi institusi dan prodi yang ada di lingkungan UMSIDA sesuai dengan standar yang telah ditetapkan menurut tahapan dan strategi pencapaiannya 	<p>kerja yang disesuaikan dengan ke khasan bidang tugas unit kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada rumusan misi, tujuan, dan sasaran minimal terkait dengan Catur Dharma PTM, Kerjasama, dan Tata Kelola. • Meningkatkan jumlah dosen bergelar Doktor, kepangkatan akademik, dan HAKI. • Terus mengembangkan sistem informasi berbasis web dan android yang mengintegrasikan semua layanan unit kerja di lingkungan UMSIDA untuk peningkatan mutu layanan yang <i>user friendly</i> dengan mengintegrasikan data akademik dan non akademik di lingkungan UMSIDA. • Melakukan tindak lanjut kerjasama yang saling menguntungkan sesuai dengan kemampuan UMSIDA.
---	--	---

<p>pendidikan tinggi berbasis IT, yang memungkinkan menyerap mahasiswa dari berbagai daerah dan Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan lembaga-lembaga non Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri. 	<p>yang terus menunjukkan grafik kemajuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka Program Studi baru yang <i>marketable</i> • Mengembangkan layanan perkuliahan berbasis e-learning, dan pembelajaran jarak jauh. 	
<p><i>THREAT (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus meningkatnya tuntutan standar mutu akademik dan non akademik dari Kementerian Ristek Dikti, BAN PT, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Kopertis VII, Kopertais IV, dan Lembaga Penjaminan Mutu lainnya. • Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap mutu lulusan pendidikan tinggi sejalan dengan perkembangan Iptek dan persaingan usaha. • Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat dan 	<p><i>ST</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dan penguatan visi, misi, tujuan, dan sasaran UMSIDA serta regulasi tentang pendidikan tinggi kepada seluruh unit kerja dan <i>stakeholders</i>. • Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja. • Memperkuat budaya mutu kelembagaan agar seluruh unit kerja bisa berkinerja dan memberikan layanan berkualitas kepada para pemangku kepentingan. • Mengoptimalkan implementasi SPMI untuk 	<p><i>WT</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemetaan dan peningkatan standar mutu akademik dan non akademik sesuai dengan tuntutan Kementerian Ristek Dikti, BAN PT, Majelis Diktilitbang, Kopertis VII, Kopertais IV, dan Lembaga Penjaminan Mutu bertaraf internasional. • Membekali mahasiswa dengan kemampuan <i>soft skills</i> sehingga mampu menjadi lulusan yang punya kemandirian. • Mengembangkan jejaring dengan dunia kerja potensial dalam bentuk <i>sharing</i> informasi peluang kerja (<i>job</i>

<p>berlangsungnya era yang disrupsi yang memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya Perguruan Tinggi Baru dengan kekuatan modal dan ketercukupan sumber daya manusia dan pendukung lainnya. 	<p>seluruh unit kerja di UMSIDA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sistem manajemen internal UMSIDA. • Meningkatkan peran organisasi alumni UMSIDA untuk mendukung afirmasi <i>market-linked</i> antara sistem pendidikan tinggi di UMSIDA dengan dunia kerja. 	<p><i>vacancy</i>) dan kompetensi lulusan (<i>promising workers</i>) serta pelaksanaan even <i>job fair</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka program studi baru yang <i>marketable</i> dan mampu dijalankan dengan baik oleh UMSIDA. • Memperkuat Teamworks untuk percepatan peningkatan mutu UMSIDA
---	--	---

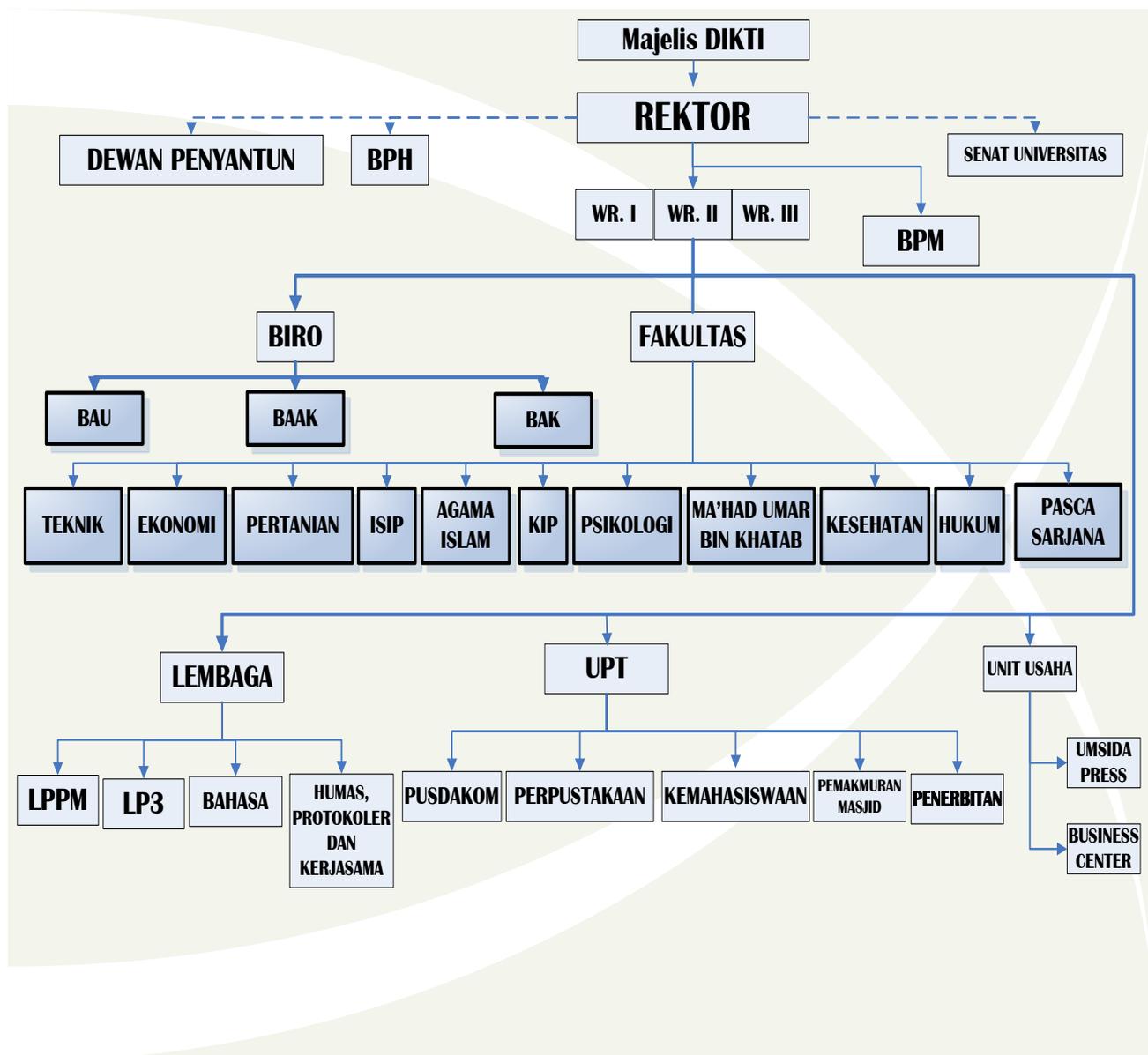


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

KOMPONEN 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA

B.1. Personil Beserta Fungsi Dan Tugas Pokoknya

Gambar struktur organisasi UMSIDA yang berlaku saat ini mengacu pada struktur organisasi yang tercantum dalam Statuta UMSIDA 2016, sebagai berikut:



Keterangan Gambar 2.1 Struktur Organisasi (Sumber STATUTA UMSIDA, 2016)

Fungsi dan tugas pokok masing- masing jabatan tersebut telah tercantum dalam Statuta UMSIDA tahun 2016, sebagaimana tabel berikut ini:

No	Jabatan	Tugas Pokok
1	Rektor	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin penyelenggaraan Catur Dharma, pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan • Membina hubungan dengan Persyarikatan, instansi pemerintah, instansi swasta, alumni dan masyarakat terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya.
2	Wakil Rektor 1	Membantu Rektor dalam pelaksanaan pendidikandan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan publikasi Ilmiah
3	Wakil Rektor 2	Membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan keuangan, kepegawaian, pengelolaan sarana dan inventaris, unit usaha, dan sistem informasi
4	Wakil Rektor 3	Membantu Rektor dalam bidang Humas, Kerjasama, Penerbitan, Penerimaan Mahasiswa Baru, Kemahasiswaan dan Alumni.
5	BPM	Melaksanakan keseluruhan proses implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
6	BAU	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan layanan administrasi umum di lingkungan UMSIDA. • Melakukan pengadaan dan inventarisasi barang UMSIDA. • Menyenggarakan urusan kerumahtanggaan UMSIDA. • Menyenggarakan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana UMSIDA.
7	BAK	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan layanan administrasi keuangan di lingkungan UMSIDA. • Melaksanakan administrasi Anggaran Pendapatan dan Belanja UMSIDA. • Melaksanakan administrasi kesejahteraan karyawan UMSIDA.

		<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan administrasi perpajakan UMSIDA. • Melaksanakan administrasi laporan keuangan bulanan, semesteran, tahunan, dan satu periode kepemimpinan di UMSIDA.
8	BPSDM	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan analisis kebutuhan dan pengadaan pegawai UMSIDA. • Melaksanakan kegiatan pembinaan pengembangan dan peningkatan kompetensi pegawai UMSIDA. • Melaksanakan penilaian kinerja pegawai UMSIDA. • Melaksanakan proses administrasi dan pengembangan karir pegawai UMSIDA. • Melaksanakan proses administrasi dan pengembangan karir dosen UMSIDA.
9	BAA	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan administrasi pendidikan dan evaluasi. • Melaksanakan pemrosesan/penerbitan ijazah, transkrip nilai dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris/Bahasa Arab. • Melaksanakan registrasi mahasiswa baru dan lama. • Melaksanakan pembuatan statistik. • Melaksanakan penerbitan kartu mahasiswa (KTM); • Mengoordinir pelaksanaan wisuda. • Melakukan pelaporan akademik.
10	Dekan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan dan mengoordinasikan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama di tingkat fakultas; • Melaksanakan peningkatan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama; • Pengelolaan sumber daya manusia, kesejahteraan, dan pemberdayaan serta fasilitas pembelajaran di fakultas; • Menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akademik–penelitian–pengabdian masyarakat, kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta; • Melaksanakan penjaminan mutu akademik di tingkat fakultas.
11	Prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana dan program kerja Program Studi sebagai

		<p>pedoman kerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan Dekan (studi lanjut, pelatihan staf/pengajar, laboran dan staf administrasi, pelatihan soft skill mahasiswa); • Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Program Studi untuk bahan pengembangan; • Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan/ akademik program sarjana dalam Program Studi; • Mengoordinasikan penyusunan silabus matakuliah dan Rencana Kegiatan Perkuliahan Semester (RKPS); • Menyusun/mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester; • Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi; • Mengoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian, • Mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Penasehat Akademik kepada Dekan; • Mengkoordinasikan pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis; • Menyusun rencana biaya operasional Program Studi pertahun berdasarkan beban kerja Program Studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan perkuliahan; • Menyusun rencana kebutuhan dosen dan tenaga administrasi; • Mengkoordinasikan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan beban tugas dan keahliannya; • Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
--	--	--

B.2. Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan (*deputizing*) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

UMSIDA menerapkan sistem kepemimpinan *colectif collegial*, yang menitik beratkan pada kerjasama dalam mencapai visi dan misinya. Hal ini dalam rangka kaderisasi dan menumbuhkan inovasi- inovasi prodi. Sistem kepemimpinan tersebut dilakukan dalam tiga bentuk kepemimpinan, yaitu:

- a. **Kepemimpinan operasional** di UMSIDA dipimpin oleh Rektor sebagai pimpinan tertinggi dan dibantu dengan 3 orang wakil Rektor. Rektor menetapkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan teknis operasional di UMSIDA. Kebijakan- kebijakan tersebut disahkan melalui SK Rektor dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja atau sebagian unit kerja yang terkait. Dalam operasionalnya, pelaksanaan kebijakan tersebut selalu dievaluasi dan dipantau oleh rektor melalui berbagai diskusi formal atau non formal dengan unit kerja. Sebagai pedoman operasional sehari- hari, unit kerja dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP) yang selalu di *update* sesuai kebutuhan unit kerja. SOP yang saat ini digunakan di UMSIDA disahkan melalui SK Rektor No: E.6/165/00.01/XII/2012 dan merupakan SOP Revisi ke 1. Lebih dari itu, kepemimpinan operasional UMSIDA merupakan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan yang terjadi dilingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan visi misi yang dilakukan pada tahun 2011, perubahan statuta UMSIDA pada tahun 2013 dan perubahan paling akhir dilakukan tahun 2016.
- b. Terkait dengan **kepemimpinan organisasi**, Rektor menjalankan tugas sesuai dengan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) SK No: 02/PED/I.0/B/2012. Peraturan tersebut mengatur tentang tata kelola organisasi di PTM, terkait dengan ketentuan umum PTM, lambang dan logo PTM, tujuan, penyelenggara, pendirian dan perubahan, kurikulum, unsur pimpinan, senat akademik, dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, organisasi kemahasiswaan dan alumni, statuta, keuangan dan kekayaan, sarana dan prasarana, pengawasan dan akreditasi, kerjasama, laporan dan ketentuan khusus. Selain berpegang pada peraturan tersebut, Rektor juga berpegang pada Statuta UMSIDA 2013.
- c. Terkait dengan **kepemimpinan publik**, Rektor dan pimpinan unit kerja serta dosen UMSIDA aktif dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar (Pemerintah/ swasta). Dokumen kerjasama yang terjalin diwujudkan dalam bentuk MoU. Beberapa kepemimpinan publik yang telah dilakukan sivitas akademika UMSIDA adalah:

Nama	Jabatan di UMSIDA	Jabatan Publik
Dr Hidayatulloh M.Si	Rektor	Wakil Ketua Dikdasmen PWM Jatim
Dr. Akhtim Wahyuni M.Ag	Wakil Rektor 1	Anggota Dikdasen PWM Jatim Divisi Akademik dan ISMUBA
Heri Widodo, S.E, M.E., Ak.	Wakil Rektor II	-
Dr. Hindarto, St., M.T.	Wakil Rektor III	Anggota Majelis Dikdasmen PCM Candi Sidoarjo

B.3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

Pada pelaksanaan program kerja, Rektor UMSIDA mendelegasikan kepada para wakil rektor, dekan, biro, prodi, UPT/ lembaga sebagai pelaksana kegiatan. Pendelegasian wewenang dan tugas ini didasarkan pada fungsi masing masing unit kerja sesuai yang tercantum pada Statuta UMSIDA 2016. Lebih dari itu, setia orang yang bertugas di UMSIDA dilengkapi dengan job diskripsi tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum pada SK Rektor No: E6/258/01.00/KEP/V/2017.

Pengelolaan tugas dilakukan dilakukan secara terencana sesuai dengan job diskripsi dan rencana kerja yang disusun per tahun. Untuk memperlancar jalannya proses pekerjaan tersebut, setiap unit kerja saling berkoordinasi yang dilakukan secara insidental dan terjadwal. Koordinasi secara insidental dilakukan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, misalnya, saat akan dilaksanakan suatu kegiatan, maka akan dilaksanakan koordinasi ruangan dengan BAU, BAK dll.

B.4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

Rencana jangka panjang UMSIDA tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010/2011- 2018/2019. Selanjutnya, berdasarkan RIP tersebut, disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode empat tahunan. Selanjutnya, disusun Program Kerja Tahunan sebagai bentuk operasional dari Renstra. Hubungan perencanaan tersebut sebagaimana gambar berikut ini:



Gambar B.4.1. Hubungan Perencanaan

Monitoring dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu melalui dengan Unit Jaminan Mutu (UJM), Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Tim auditor. Monitoring ketercapaian program kerja dilakukan melalui pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) untuk prodi/ fakultas, dan audit kepatuhan sistem (AKS) untuk unit non fakultas/ prodi yang dilaksanakan secara rutin per tahun. Sedangkan, untuk monitoring kegiatan harian dilaksanakan oleh Kaprodi melalui Jurnal Kegiatan Harian. Hasil monitoring akan dilaporkan ke tingkat universitas sebagai bahan perbaikan.

B.5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan.

Efektifitas dan efisiensi kepemimpinan ditunjukkan dengan adanya perubahan struktur organisasi UMSIDA sebagaimana tertuang dalam Statuta UMSIDA 2016. Salah satu bentuk efektifitas dan efisiensi kepemimpinan terlihat dari adanya pemisahan unit Kemahasiswaan dari Biro Administrasi Akademik (BAA) dan Kepegawaian dari Biro Administasi Umum

(BAU). Pemisahan ini dilakukan untuk lebih mengoptimalkan tugas dan fungsi unit kemahasiswaan dan kepegawaian. Selain itu, efisiensi dan efektifitas kepemimpinan juga terlihat dari ketersediaan sistem informasi yang ada di UMSIDA, yang terdiri dari:

No	Nama Sistem Informasi	Fungsi
1.	My Campus	Sebagai wadah sistem pelayanan yang terintegrasi didalamnya terdapat system Simpeg, Sispras, Sintek, Siado, Siaku, Sipresmawa, Kurikulum, Statistik Umsida, E-surat dan Apra yang dapat di akses melalui internet dan intranet.
2.	ais.umsida.ac.id	Sebagai wadah sistem pelayanan yang terintegrasi didalamnya terdapat sistem yang dapat di akses melalui internet dan intranet.
3.	SIMPEG	Sistem Layanan ini digunakan bagi BPSDM untuk mengelola data dosen dan tenaga kependidikan. Layanan ini hanya dapat diakses di jaringan lokal.
4.	SISPRAS	Sistem Layanan untuk mengelola data asset dan atk. System ini digunakan sebagai pencatatan dan permintaan barang secara on-line oleh berbagai unit kerja, biro, fakultas, dan lembaga yang ada di Umsida. Layanan ini hanya dapat diakses di jaringan lokal.
5.	SINTEK	Sistem Layanan untuk input jurnal kinerja karyawan secara online.
6.	SIADO	Sistem Layanan kegiatan akademik dosen umsida. Didalamnya ada layanan pengisian RPS, Jurnal Mengajar, Gaji Dosen, Kinerja Dosen, BKD, Kontrak BKD dll. Layanan ini dapat diakses secara online.
7.	SIAKU	Layanan keuangan unit kerja untuk pengajuan berbagai unit kerja, biro, fakultas, dan lembaga yang ada di Umsida, lihat disposisi dan pelaporan. Layanan ini hanya bisa diakses lokal.
8.	SIPRESMAWA	Layanan untuk unit kemahasiswaan. Layanan ini hanya dapat diakses secara lokal dan diperuntukkan bagi mahasiswa

		Umsida. Didalamnya terdapat layanan perwalian, KHS, Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEK) dll.
9.	KURIKULUM	Layanan untuk sistem pengelolaan kurikulum. Layanan ini hanya dapat diakses secara lokal.
10.	STATISTIK UMSIDA	Layanan Data Statistik Universitas. Layanan ini hanya bisa diakses lokal.
11.	E-SURAT	Layanan untuk sistem administrasi perkantoran berbagai unit kerja, biro, fakultas, dan lembaga yang ada di Umsida. Layanan ini hanya dapat diakses secara lokal.
12.	APRA	Layanan untuk sistem penelitian dan abdimas. Layanan ini diperuntukkan bagi dosen tetap Umsida yang ber-NIDN untuk dapat mengakses dan mengup-load proposal penelitian dan abdimas Mandiri. Layanan ini dapat diakses secara online.

B.6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan.

Evaluasi program kegiatan UMSIDA dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui rapat koordinasi antar unit kerja, koordinasi pimpinan dan laporan evaluasi kinerja yang dilakukan setiap tahun akademik.

Pelacakan lulusan dilakukan oleh unit kerja Pin PKU. Pelacakan lulusan dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada para alumni. Sampai dengan tahun akademik 2016/ 2017, jumlah lulusan UMSIDA sebagai berikut:

Tahun lulus	Jumlah lulusan	
	Mei	Oktober
2016/2017	882	
2015/2016	786	
2014/2015	-	-
2013/2014	-	-
2012/2013	-	-

Dari jumlah tersebut telah dilakukan pelacakan lulusan dengan hasil sebagai berikut:

Tahun Lulus	Jumlah yang terlacak	Hasil pelacakan
2016/2017	882	882

B.7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal

Hasil evaluasi internal dan eksternal digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan dan pengembangan program di tahun berikutnya melalui penyusunan program kerja dan anggaran untuk satu tahun akademik ke depan. Hal lain yang digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengembangan program adalah berbagai macam masukan yang diberikan oleh alumni melalui tracer studi, masukan dari pengguna atau Pemerintah daerah.

Lebih dari itu, hasil evaluasi internal dan eksternal, dilakukan untuk memperbaiki proses internal UMSIDA, misalnya dengan melengkapi SOP dimasing- masing unit kerja, penyusunan laporan kegiatan yang serahkan ke BPM untuk setiap kegiatan yang dilakukan unit kerja dll, perbaikan mutu dosen, peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi dan kerja sama.

B.8. Dampak Hasil Evaluasi Program Terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa.

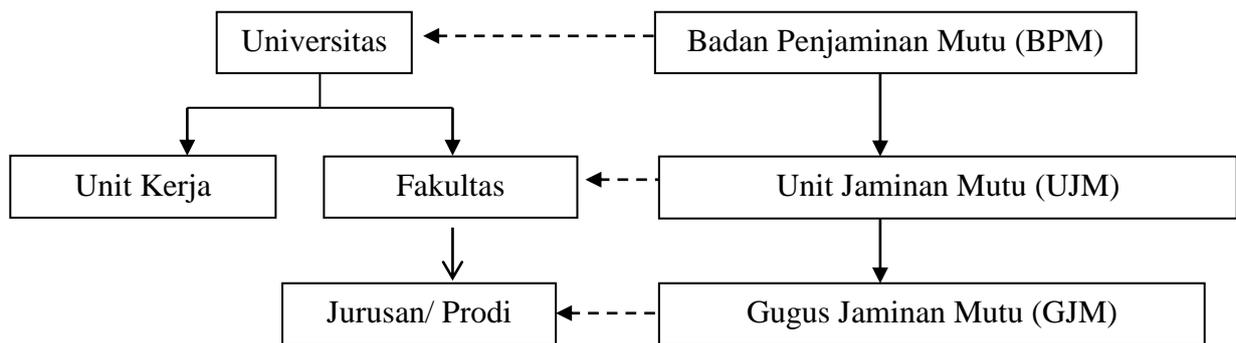
Hasil evaluasi program mempunyai dampak positif terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa. Dampak ini muncul karena hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran mahasiswa. Beberapa contoh kebijakan yang telah diputuskan berdasarkan hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Bentuk Evaluasi	Kebijakan	Dampak Yang Ditimbulkan
Beban Kerja Dosen (BKD)	Ada insentif dari pihak Universitas bagi dosen/ mahasiswa yang akan mempublikasikan hasil penelitian pada seminar nasional/ internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya minat dosen/ mahasiswa untuk melakukan penelitian di Prodi Teknik Industri. • Meningkatnya jumlah publikasi dosen UMSIDA
Evaluasi Kinerja Dosen (EKD)	Universitas memberikan fasilitas bagi dosen untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah dosen UMSIDA yang mempunyai

	mengikuti pelatihan Pekerti & AA	sertifikat Pekerti & AA. <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan dosen dalam proses pembelajaran.
Evaluasi Kepuasan Mahasiswa	Komitmen Universitas untuk memberikan pelayanan prima bagi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya indeks kepuasan mahasiswa UMSIDA • Tersedianya berbagai fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, misalnya: ketersediaan wifi, ruang diskusi dll.

B.9. Pengelolaan Mutu Secara Internal Pada Tingkat Program Studi

Pengelolaan mutu ditingkat prodi dilaksanakan oleh Kaprodi bekerjasama dengan UJM dan GJM. Secara organisatoris, hubungan antara UJM/ GJM dengan BPM adalah sebagai berikut:



Gambar B.9.1. Hubungan organisatoris TPMP

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu ditingkat prodi mengikuti kebijakan sistem mutu yang telah ditetapkan oleh universitas melalui BPM. Standar mutu yang digunakan mengacu Standar mutu UMSIDA.

BPM melalui kegiatan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) setiap tahun. AMAI dilaksanakan dengan melibatkan auditor internal dengan sistem silang, artinya prodi Teknik Industri akan diaudit oleh auditor dari luar prodi.

B.10. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Sudah ada sistem penjaminan mutu di tingkat universitas yang bekerja yang terbentuk sejak Oktober 2010. Ruang lingkup penjaminan mutu berkaitan dengan TriDharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Implementasi penjaminan mutu dilapangan dilakukan dalam satu siklus yang dimulai dengan penetapan standar, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, audit mutu akademik internal, rekomendasi evaluasi dan rencana perbaikan untuk dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Tugas utama BPM tercantum dalam Statuta UMSIDA 2016. BPM dipimpin oleh seorang kepala dengan masa jabatan 4 tahun. Ditingkat Universitas, BPM berkoordinasi langsung dengan Rektor.

B.11. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa antara lain dapat dilihat dari sejumlah fakta berikut ini, Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), meningkatnya kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, dan tersedianya manual prosedur untuk proses bisnis di prodi.

Saat ini, evaluasi internal yang dilakukan oleh prodi dan lembaga sejalan dengan pedoman yang ada dan dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi internal dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja dosen dan audit akademik oleh Tim Manajemen Mutu Prodi. Selain itu melalui kegiatan *open talk* mahasiswa menyampaikan permasalahan secara langsung kepada jajaran dosen dan pimpinan jurusan. Hasilnya kemudian disampaikan melalui mekanisme rapat jurusan.

Hasil evaluasi internal dimanfaatkan untuk perbaikan pengembangan program dan program studi. Sedangkan hasil evaluasi eksternal dilakukan melalui akreditasi program studi. Evaluasi yang dilakukan baik secara internal oleh program studi dan lembaga maupun secara eksternal oleh BAN-PT menjadi masukan bagi upaya perbaikan dan pengembangan program secara bertahap.

B.12. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Sebagai salah satu media untuk selalu melakukan inovasi di BPM, maka secara rutin BPM mengagendakan kegiatan benchmarking ke instansi lain, baik sesama Perguruan Tinggi atau ke industri. Instansi yang direkomendasikan sebagai tempat benchmarking adalah instansi

yang mempunyai prestasi tinggi sehingga dapat digunakan sebagai tempat belajar untuk penjaminan mutu UMSIDA.

Untuk para pengelolaan prodi, maka benchmarking lebih diarahkan pada instansi pendidikan, terutama antar sesama Perguruan Tinggi Muhammadiyah atau perguruan tinggi non Muhammadiyah yang memiliki pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) lebih maju. Selama tahun 2016 dan 2017, BPM UMSIDA telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi, yaitu:

No	Perguruan Tinggi Tujuan	Tanggal Pelaksanaan
1	Universitas Muhammadiyah Malang	Oktober-Nopember 2017
2	Universitas Brawijaya	Nopember 2017
3	Universitas UK Petra Surabaya	September 2017

Selain itu, metode benchmarking juga dilakukan dengan mengikuti berbagai macam forum yang memungkinkan untuk bertemu dengan pengelola prodi dari perguruan tinggi lain, misalnya Forum BKSTI, Forum FGDT (Fokus Group Diskusi Teknik) dll.

Untuk mahasiswa, benchmarking lebih diarahkan ke industri manufaktur yang berada di wilayah Jawa Timur. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang berbagai macam proses yang terjadi di industri sebagai bentuk dari implementasi berbagai macam teori yang diperoleh didalam kelas. Beberapa lokasi yang telah digunakan sebagai tempat benchmarking adalah: PT Indofood Sukses Makmur, PT Coca Cola, PT Varia Usaha Beton dll.

B.13. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan telah dilakukan ditingkat universitas melalui berbagai macam kegiatan, antara lain: revisi Statuta UMSIDA pada tahun 2016. Sebelumnya, Statuta yang digunakan adalah Statuta yang disusun pada tahun 2000 dan 2013. Karena adanya berbagai macam perkembangan, maka diperbaiki dan digunakan Statuta 2016 yang disahkan oleh PP Muhammadiyah.

Selain itu, kegiatan pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan yang telah dilakukan oleh UMSIDA adalah diberlakukannya tunjangan kinerja. Sebagai salah satu alat dalam pengukuran kinerja, maka diberlakukan jurnal kinerja karyawan sebagai salah satu alat

evaluasi karyawan. Dengan adanya jurnal tersebut, maka semua kegiatan karyawan dapat terpantau oleh atasan.

B.14. Evaluasi Internal Yang Berkelanjutan

Sebagai salah satu siklus tahapan mutu, maka dilakukan evaluasi internal sebagai bahan perbaikan pada proses berikutnya. Berbagai bentuk evaluasi telah dilakukan prodi bekerjasama dengan BPM melalui auditor internal.

Berbagai bentuk evaluasi yang telah dilakukan antara lain evaluasi pelaksanaan UTS/ UAS, evaluasi kinerja dosen, evaluasi kepuasan dosen, mahasiswa dan karyawan yang dilakukan secara online melalui SIM. Sedangkan prodi juga melakukan berbagai bentuk evaluasi terutama terkait dengan proses pembelajaran misalnya tingkat keaktifan dosen dalam mengajar, keaktifan dosen dalam pembimbingan PKL / skripsi dan lain-lain.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bentuk perbaikan untuk semester berikutnya. Misalnya, hasil evaluasi tingkat keaktifan mengajar dosen digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal beban mengajar dosen, evaluasi keaktifan dosen dalam pembimbingan PKL / Skripsi digunakan untuk bahan pertimbangan jumlah mahasiswa bimbingan, dan evaluasi kinerja dosen digunakan sebagai salah satu syarat dalam peningkatan golongan dosen di UMSIDA.

B.15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal Dan Eksternal/Akreditasi Dalam Perbaikan dan Pengembangan Program.

Hasil evaluasi internal dan eksternal digunakan sebagai bahan perbaikan yang diwujudkan dalam pengembangan program di prodi Teknik Industri. Program yang dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi eksternal dan internal tersebut diarahkan pada pencapaian visi Prodi. Beberapa contoh program pengembangan berdasarkan hasil evaluasi adalah:

No	Bentuk Evaluasi	Hasil Evaluasi	Pengembangan Program
1	Evaluasi UTS/ UAS	Belum dilakukan validasi soal	Dilakukan validasi soal untuk menjamin mutu soal UTS/UAS
2	AMAI (Audit Mutu Akademik Internal)	Nilai penelitian ditingkat Prodi dan Fakultas relatif rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Dibentuknya forum penelitian dosen di tingkat Fakultas dan setiap dosen wajib mengikuti

			kegiatan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebijakan bahwa dosen wajib ikut serta dalam workshop penyusunan proposal penelitian yang diselenggarakan LPPM.
3	Evaluasi Kinerja Dosen (EKD)	Indeks EKD terendah terletak pada atribut “materi kuliah berbasis hasil penelitian”	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan unsur hasil penelitian pada SAP / Silabus mata kuliah.

B.16. Kerjasama Dan Kemitraan Instansi Terkait Dalam Pengendalian Mutu.

Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu telah dilakukan melalui BPM. Kerjasama dan kemitraan instansi dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UMSIDA. Bentuk jalinan kerjasama dan kemitraan antara lain :

- a. Kerjasama perguruan tinggi Islam di wilayah Jawa Timur melalui jaringan BKS PTIS (Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Islam Swasta).
- b. Kerjasama penjaminan mutu dengan BPM Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
- c. Kerjasama antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah wilayah Indonesia Timur dalam bidang pelaksanaan Akreditasi Institusi.

MATRIK SWOT

Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness(S)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola kepemimpinan yang kolegal dan partisipatif telah berjalan dengan baik. • Didukung oleh staf yang memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki pendidikan yang cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan belum disusun secara kuantitatif sehingga belum mampu diukur ketercapaiannya. • Terdapat ketidak sesuaian antara program kerja dengan rencana jangka panjang, jangka menengah.

	<p>memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya peraturan yang jelas tentang mekanisme tata pamong. • Memiliki perencanaan jangka panjang, dan jangka pendek yang tertuang dalam RENSTRA UMSIDA dan RENSTRA FAKULTAS • Telah memiliki dokumen mutu yang terdiri dari manual mutu, standar mutu akademik, kebijakan mutu, standar pendidikan dan peraturan akademik. • Telah menjalankan siklus SPMI yang ditandai dengan telah dilaksanakannya audit mutu akademik internal per tahun. • Telah tersertifikasi ISO 9001:2015 untuk manajemen tata kelola institusi. • Perpustakaan telah terakreditasi oleh Perpustakaan Nasional dengan status terakreditasi A. • Umsida berpredikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Unit kerja belum sepenuhnya mengacu pada rencana jangka menengah dalam menyusun rencana jangka pendek (proker). • Implementasi kegiatan belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. • Program studi belum mempunyai Renstra • Belum tersedia struktur wakil dekan dan sekretaris prodi di tingkat fakultas dan prodi sesuai dengan pedoman yang tercantum pada Statuta 2016. • Standar mutu belum digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di UMSIDA. • Unit kerja, terutama fakultas dan prodi belum sepenuhnya memahami tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UMSIDA. • Terdapat berbagai macam data yang belum dilakukan analisis sebagai suatu bentuk evaluasi.
--	---	---

	sebagai Kampus Unggul versi Anugerah Kampus Unggul (AKU) 2017 peringkat ke 12.	
<p><i>Opportunity (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembinaan mutu perguruan tinggi swasta (PTS) oleh otorita pendidikan tinggi (Kemendikbud dan Kopertis Wil. 7). • Adanya pembinaan dan pendampingan mutu perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah. • Adanya jaringan komunikasi dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain (PTN, antar PTS, antar PTM) untuk meningkatkan kualitas mutu layanan pendidikan tingginya masing-masing. 	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan mengimplemtasikan dokumen mutu yang telah tersedia dalam proses akademik. • Mengoptimalkan peran pembinaan mutu pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh UMSIDA untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan sistem manajemen dan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan standar mutu layanan yang berlaku. • Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar perguruan tinggi untuk lebih memacu semangat dan kreativitas UMSIDA dalam mengelola penjaminan mutu serta meng-<i>update</i> pedoman/manual mutu 	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan status akreditasi prodi menjadi B untuk seluruh prodi yang masih terakreditasi C, dan meningkatkan status akreditasi menjadi A untuk prodi yang masih B. • Menyusun SOP yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab.

	yang telah dimiliki.	
<i>Threat (T)</i>	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi persaingan dunia pendidikan saat ini memerlukan sistem tata pamong, kepemimpinan dan pengelolaan yang efektif dan efisien. • Tuntutan masyarakatan terhadap mutu lulusan semakin tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan fungsi TPM Prodi, Fakultas dan Universitas dalam memonitoring dan mengevaluasi proses belajar mengajar di Prodi Teknik Industri UMSIDA. • Memelihara komitmen dan soliditas kepemimpinan UMSIDA yang tinggi untuk mengawal proses sistem kelembagaan serta tata kelola layanan pendidikan tinggi agar tetap berjalan efektif dan efisien sesuai arah pengembangan yang telah direncanakan untuk pencapaian visi UMSIDA • Terus meningkatkan penerapan sistem evaluasi penjaminan mutu internal untuk penguatan budaya mutu di UMSIDA. • Memaksimalkan fungsi BPM dalam melakukan monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu layanan akademik dan non akademik di UMSIDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata pamong, kepemimpinan dan pengelolaan dilakukan secara efektif dan efisien melalui pemberlakuan SOP. • Menerapkan sistem penjaminan mutu secara total • Menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan.

KOMPONEN 3

MAHASISWA

C.1. Sistem Rekrutmen Dan Seleksi Calon Mahasiswa.

UMSIDA pada tahun ajaran 2016/2017 melakukan rekrutmen mahasiswa melalui beberapa jalur seleksi

1. Jalur Reguler.

Jalur reguler disediakan untuk calon mahasiswa baru lulusan SMA/SMK/MA/ sederajat. Calon mahasiswa baru jalur reguler wajib mengikuti tes TPA, bagi yang memilih program studi kebidanan atau analisis kesehatan wajib mengikuti tes TPA, wawancara, dan tes kesehatan

2. Jalur non reguler :

- a) Prestasi (Akademik dan Non akademik). Prestasi akademik diperuntukkan bagi siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA/ sederajat tahun 2015 dan 2016 yang memiliki rata-rata nilai raport minimal 85, dibuktikan dengan foto kopi nilai raport dilegalisir mulai kelas X sampai dengan kelas XII tanpa mengikuti tes dan dinyatakan diterima. Untuk prestasi non akademik, diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang memiliki prestasi kejuaraan/olympiade di bidang agama, sains, seni dan olahraga dengan reputasi prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi atau kotamadya/kabupaten dalam 3 tahun terakhir dengan menyerahkan bukti berupa sertifikat kejuaraan;
- b) Kader Muhammadiyah diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru dari keluarga Dosen/Karyawan/BPH UMSIDA, Guru/Karyawan Sekolah Muhammadiyah, Pengurus Muhammadiyah, Ortom Muhammadiyah, Karyawan Muhammadiyah dan Alumni UMSIDA. Calon mahasiswa yang mengambil jalur kader Muhammadiyah dan dinyatakan lulus seleksi mendapatkan beasiswa dengan persyaratan sesuai ketentuan di UMSIDA;
- c) Transfer dan Pindahan, jalur transfer adalah jalur masuk mahasiswa baru yang memiliki ijazah D2/D3 dan ingin melanjutkan S1, jalur pindahan adalah jalur masuk mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain. Jalur transfer dan pindahan ini dapat dilakukan apabila akreditasi prodi perguruan tinggi asal minimal setara dengan akreditasi Prodi di UMSIDA.

Berikut ini jumlah mahasiswa baru yang melakukan her registrasi dalam 2 tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018.



Gambar 1.

Perbandingan Jumlah Mahasiswa yang Her registrasi

Gambar diatas menunjukkan terdapat penurunan jumlah mahasiswa baru yang melakukan her registrasi menjadi mahasiswa baru UMSIDA.

C.2. Profil Mahasiswa: Akademik, Sosio-Ekonomi, Pribadi

UMSIDA telah menerima mahasiswa dari berbagai wilayah/daerah di Indonesia, bahkan luar negeri. Mahasiswa baru berasal dari daerah yng tersebar mulai dari Aceh hingga Maluku, meskipun mahasiswa dari Jawa Timur khususnya Sidoarjo masih mendominasi. Dari 2511 mahasiswa baru angkatan tahun 2016, Maba dari daerah Jawa Timur 93%, Pulau Jawa selain Jawa Timur 3,6% dan dari Luar Pulau Jawa 3,4%. Evaluasi umum atas preferensi prioritas calon mahasiswa baru memilih perguruan tinggi masih menunjukkan bahwa sebagian masih menjadikan perguruan tinggi negeri (PTN) sebagai pilihan pertama sebelum akhirnya memutuskan memilih kuliah di UMSIDA.

C.3. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berbagai Komisi Yang Relevan.

Mahasiswa sebagai komponen program studi dipandang sebagai aset pendidikan terbesar, yang keterlibatannya dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas program studi melalui keikut-sertaan dalam kegiatan lomba ilmiah, olah raga dan seni

ditingkat lokal, Nasional dan Internasional. Terbukti menjadi pemenang Juara 1 dari lomba 7th Airlangga Championship Tapak Suci National Open Cup 2016. Dalam hal ini masih terus diupayakan ikut serta dalam kegiatan kegiatan lain untuk mendapatkan prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olah raga dan seni.

UMSIDA memberikan kesempatan dan fasilitas dalam bentuk dana sarana prasarana dalam kegiatan yang melibatkan mahasiswa. Di tingkat universitas, mahasiswa diberikan ruang dalam bentuk Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U). Berbagai kegiatan dari mulai tingkat universitas, fakultas dan prodi, selalu melibatkan mahasiswa baik sebagai panitia maupun peserta aktif, seperti seminar, workshop, Forum Ta'aruf Mahasiswa (FORTAMA), seminar nasional, ataupun kegiatan pelatihan dan lain-lain.

C.4. Kegiatan Ekstra-Kurikuler.

Universitas juga memberikan fasilitas sebagai wadah mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Teater Gedhek, paduan suara, group band IKABAMA, McV (wadah mahasiswa peminat film), LSMK (Lingkar Studi Mahasiswa Kreatif), Ju Jit Su, Karate, Pencak Silat Tapak Suci, Futsal dan lain-lain, yang kesemuanya dibawah Bagian Kemahasiswaan berkoordinasi dengan fakultas dan prodi. Bentuk fasilitas UMSIDA yang bisa dipergunakan mahasiswa adalah menyediakan ruang khusus, anggaran dan dosen pembina untuk masing-masing UKM.

C.5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (Minat Calon Mahasiswa Dan Kebutuhan Akan Lulusan Program Studi).

Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi dalam 2 tahun yaitu tahun 2016/2017 sebanyak 5284 dan pada tahun 2017/2018 sebanyak 2462. Jumlah daya tampung yang ada sesuai dengan jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi. Dalam menjaga keberlanjutan Penerimaan mahasiswa baru, UMSIDA selalu mengadakan program promosi yang bertujuan untuk menjaring mahasiswa baru. Kegiatan promosi dan publikasi prodi dilakukan sepanjang tahun dan dilaksanakan oleh bidang PMB, didukung oleh berbagai aktivitas Prodi, misalnya pelaksanaan Road Show ke sekolah-sekolah. Sasaran program promosi ini adalah siswa siswi SMA/SMK/MA yang sederajat di Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto, Pandaan, Malang, Lamongan dan lain-lain.

C.6. Pelayanan Untuk Mahasiswa:

Berikut jenis layanan yang diberikan kepada mahasiswa :

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
1	Bimbingan konseling dan bantuan tutorial yang bersifat akademik	<p>Perwalian</p> <p>Perwalian dilaksanakan pada awal semester pada saat herregistrasi dan konsultasi KRS serta diakhir semester pada saat KHS, atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Konsultasi perwalian secara langsung menemui dosen wali sesuai kontrak/janji. Hal-hal yang dibahas saat perwalian : persiapan menghadapi perkuliahan dan orientasi mata kuliah yang diprogramkan, strategi belajar, persiapan UTS, UAS, persiapan menghadapi ujian proposal maupun skripsi. Hasilnya mahasiswa dapat berkomunikasi masalah maupun strategi belajar atau evaluasi hasil belajar</p> <p>Konseling</p> <p>Kegiatan konseling dilakukan apabila permasalahan mahasiswa tidak bisa diselesaikan oleh dosen wali. Mahasiswa akan diberi surat pengantar oleh Dekan/Kaprodi untuk melakukan sesi konseling dengan psikolog di P3TU (Pusat Pelayanan Psikologi Terapan UMSIDA) Fakultas Psikologi UMSIDA. Hasil konseling selanjutnya dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh Kaprodi dan Dosen Wali</p> <p>Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik</p> <p>Bimbingan laporan PKL/skripsi/tugas akhir yang dikonsultasikan ke dosen pembimbing masing-masing. Hasilnya mahasiswa bisa menyelesaikan laporan PKL/skripsi/tugas akhir tepat waktu</p>
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	<p>Bentuk Kegiatan & Pelaksanaannya :</p> <p>Kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa baru dilakukan pada saat Fortama. Selanjutnya pengembangan dilaksanakan oleh UPT Kemahasiswaan bersama dengan BEM/IMM/HMJ.</p> <p>Selain BEM, IMM, HMJ, terdapat berbagai UKM a.l pecinta alam, teater, paduan suara, karya tulis ilmiah, musik/band, beladiri, dan fotografi.</p> <p>Hasil :</p> <p>Mahasiswa UMSIDA telah mengukir banyak prestasi</p>

		<p>tidak hanya di tingkat regional, tetapi juga sudah mencapai tingkat nasional bahkan internasional.</p> <p>Mahasiswa UMSIDA mendapatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik</p> <p>Jumlah prestasi mahasiswa UMSIDA di berbagai jenjang tersebut masih perlu ditingkatkan.</p>
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	<p>Bentuk Kegiatan & Pelaksanaannya :</p> <p>Pembinaan <i>soft skills</i> dilaksanakan melalui :</p> <p>Kegiatan kemahasiswaan BEM/IMM/HMJ untuk melatih jiwa kepemimpinan dan manajerial</p> <p>Terintegrasi di masing-masing mata kuliah dengan beberapa atribut <i>softskills</i></p> <p>Kegiatan PKMU sebagai bentuk implementasi AIK 1 bagi mahasiswa semester I yang dilaksanakan selama 2 hari di Rusunawa UMSIDA</p> <p>Pelatihan dan pendampingan penulisan proposal penelitian/karya ilmiah/PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang dikelola bagian kemahasiswaan</p> <p>Hasil :</p> <p>Menjadi anggota/struktural BEM/IMM/HMJ, terlibat dalam beberapa kegiatan BEM/IMM/HMJ</p> <p>Mendapatkan sertifikat kelulusan AIK 1 dan BQ (Baca Quran)</p>
4	Beasiswa	<p>Bentuk Kegiatan & Pelaksanaannya :</p> <p>UMSIDA menawarkan beasiswa yaitu beasiswa bidik misi</p> <p>Hasil :</p> <p>Hasil dari beasiswa ini adalah mahasiswa terbantu dari segi pendanaan biaya kuliah</p>
5	Kesehatan	<p>Bentuk Kegiatan & Pelaksanaannya :</p> <p>UMSIDA menyediakan fasilitas Poliklinik di dalam kampus 4 untuk kasus-kasus/perawatan kesehatan sederhana.</p> <p>Apabila ada permasalahan kesehatan yang cukup serius dan memerlukan penanganan lebih lanjut akan dilakukan rujukan ke Poliklinik UMSIDA di Kampus 2 untuk memperoleh pelayanan kesehatan secara gratis (pemeriksaan oleh dokter dan obat-obatan), mahasiswa tinggal menunjukkan KTM. Poliklinik buka setiap hari kerja, pagi mulai pukul 08.00-12.00 WIB dan malam pukul 18.00-21.00 WIB. Di poliklinik, mahasiswa memperoleh</p>

		<p>elayanan kesehatan dari dokter dan asisten.</p> <p>Hasil :</p> <p>Mahasiswa mendapatkan pelayanan kesehatan gratis di poliklinik setiap hari kerja (pagi & malam)</p>
--	--	---

C.7. Kompetensi Dan Etika Lulusan Yang Diharapkan.

Selain itu, untuk menjaga etika mahasiswa di dalam kampus, maka diterapkan Kode Etik Mahasiswa UMSIDA, yaitu seperangkat peraturan yang telah dikeluarkan oleh universitas, meliputi aturan sikap, perkataan, perbuatan, dan busana mahasiswa. Kode etik ini disusun dan disahkan melalui SK Rektor No. E.6/062/00.01/VIII/2011 tentang Peraturan Tata Tertib dan Etika Kehidupan Kampus dan Kode Etik bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, untuk selanjutnya disosialisasikan ke mahasiswa dalam berbagai forum kegiatan mahasiswa dan juga melalui buku panduan akademik yang bisa diunduh oleh mahasiswa baru melalui website resmi UMSIDA.

C.8. Hasil Pembelajaran:

a. Kompetensi Yang Dicapai Dibandingkan Dengan Yang Diharapkan.

Menguasai konsep teoritis dan praktis untuk diterapkan dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di dunia kerja secara profesional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya masyarakat, mampu komunikasi efektif serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dan Kemuhammadiyah dalam pekerjaan sehari-hari.

b. Kesesuaian Kompetensi Yang Dicapai Dengan Tuntutan Dan Kebutuhan Pemanfaat Lulusan.

Kesesuaian kompetensi yang dicapai lulusan sesuai dengan tujuan masing-masing program studi, hal ini dapat di ketahui dari hasil evaluasi yang diperoleh melalui *tracer study* pengguna untuk menyampaikan informasi terkait lulusan yang bekerja di lembaga/instansi tsb.

c. Data Tentang Kemajuan, Keberhasilan, Dan Kurun Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa (Termasuk IPK Dan Yudisium Lulusan).

Hasil belajar ditentukan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sebagian besar dengan kategori sangat memuaskan. Kepuasan lulusan diukur melalui survey alumni yang disebar setiap tahun pada lulusan yang bekerja di institusi pelayanan baik pemerintah maupun swasta. Dari hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa lulusan dapat melakukan

pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan merasa pendidikan yang didapatlan selama kuliah relevan dengan bidang pekerjaannya saat ini.

C.9. Kepuasan Pemanfaat Lulusan Dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan.

Analisis SWOT Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa dan Lulusan	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai Bidang PMB yang fokus pada masalah rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru (maba). • Mempunyai sistem mekanisme penerimaan mahasiswa baru yang jelas dan tertuang dalam SOP PMB. • Menyediakan beasiswa atau keringanan biaya kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi dan dari kader Muhammadiyah. • Mempunyai berbagai unit pelayanan mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), untuk menampung minat, dan bakat mahasiswa. • Melakukan pembinaan aktivitas kemahasiswaan dan memfasilitasinya melalui bantuan dana dan ketersediaan ruang kegiatan. • Telah melakukan pelacakan alumni dan mempunyai ikatan alumni di tingkat Universitas dan setiap Fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian calon maba masih belum menjadikan UMSIDA pilihan pertama di sisi PTM/PTS di Jawa Timur untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan tinggi. • Jumlah mahasiswa yang memiliki potensi DO tiap angkatan masih relatif tinggi. • Belum optimalnya mekanisme yang mengharuskan hasil evaluasi kepuasan lulusan, dan pengguna lulusan di dunia kerja sebagai bahan pertimbangan menentukan kebijakan akademik. • Belum tersedianya bank data valid terkait hasil pelacakan alumni

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai mekanisme yang mengharuskan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan akademik. • Tingkat kepuasan pengguna lulusan UMSIDA cukup tinggi. 	<p>dan lulusan di Pin PKU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Output laporan PMB belum sinkron dengan kebutuhan data yang diperlukan • Belum optimalnya kegiatan Ikatan Alumni • Lulusan belum menjadi pilihan utama untuk diterima di dunia kerja
<p>Opportunity (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada di kawasan industri yang berkembang • Ketersediaan lapangan pekerjaan / job opportunity • Komitmen Pemerintah Kabupaten untuk menjadikan Sidoarjo sebagai Kota UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang berbasis kewirausahaan (<i>enterpreneurship</i>). • Terjalannya komunikasi dan kerjasama dengan SMA/ yang sederajat di Kabupaten Sidoarjo. • Mempunyai akses untuk mendapatkan sumber 	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin komunikasi dan kerjasama lebih intens dengan dunia usaha/industri untuk prospek penyerapan tenaga kerja dari lulusan UMSIDA. • Mengoptimalkan akses program bantuan pelatihan dan pembinaan dari pemerintah maupun swasta bagi mahasiswa untuk berwirausaha. • Meningkatkan kerjasama dengan SMA/ yang sederajat untuk menjaring siswa/ siswi yang berprestasi sebagai mahasiswa UMSIDA. • Mengoptimalkan peran organisasi dan nilai strategis jejaring alumni untuk perluasan akses informasi peluang kerja di samping publikasi/promosi 	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu layanan akademik serta kelembagaan UMSIDA yang sejajar dengan perguruan tinggi maju yang lain. • Memberikan beasiswa bagi mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik • Memperluas perolehan sumber pendanaan bagi beasiswa mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. • Melakukan pengelolaan bank data alumni dan lulusan dengan lebih baik dan profesional menggunakan SIM

<p>beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi dan kurang mampu secara ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki jejaring alumni yang tersebar di Jawa Timur 	<p>UMSIDA dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas input maba.</p>	<p>terintegrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kevalidan data PMB • Memanfaatkan hasil tracer study untuk perbaikan mutu lulusan
<p><i>Threat (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi semakin tingginya persaingan di dunia kerja • Tingginya tuntutan pengguna terhadap standar mutu lulusan (<i>soft skills dan hard skills</i>) 	<p><i>ST</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala terus melakukan penyempurnaan kurikulum seiring dengan perkembangan iptek, masyarakat, dan dunia kerja/industri, • Mempersiapkan mahasiswa dengan bekal soft skills dan hard skills sehingga mampu berwirausaha mandiri secara profesional. 	<p><i>TW</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan peran pembinaan karir unit pelayanan terkait. • Peningkatan pembinaan mahasiswa melalui prestasi akademik / non-akademik



UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

KOMPONEN 4
SUMBER DAYA MANUSIA

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tendik sudah sesuai SOP dan berbasis merit sistem 2. Evaluasi dan monitoring kinerja dosen dilakukan secara periodic melalui BKD (Beban Kerja Dosen) dan Survey Kepuasan Mahasiswa 3. Evaluasi dan monitoring kinerja Tendik dilakukan secara periodic melalui penilaian kinerja (DP3) dan survey kepuasan layanan administrasi 4. Rasio dosen mahasiswa secara keseluruhan sudah memenuhi 1 : 40 5. Karya dosen dalam bidang riset sebanyak 105 dan bidang abdimas sebanyak 60 dalam satu tahun 6. Kebutuhan tendik pustakawan dan administrasi sudah terpenuhi 100 % 7. Peraturan kepegawaian, dan kode etik sudah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja dosen masih sebatas pelaporan, belum ada umpan balik penilaian secara kuantitatif 2. Evaluasi kinerja dan monitoring tendik masih lemah, belum sesuai dengan beban kerja di masing2 jabatan 3. Rasio dosen mahasiswa masih 74 % yang terpenuhi sesuai dengan standar dikti 4. Kebutuhan Tendik laboran masih terpenuhi 11 % dari jumlah laboratorium yang ada, teknisi jaringan masih terpenuhi 30 % 5. Tenaga laboran yang tersertifikasi sebanyak 1% 6. Karya ilmiah dosen dengan rasio 1: 0.5 (105 riset) untuk penelitian dan untuk abdimas 1 : 0.2 (60 abdimas) masih kurang 7. Kode etik dosen masih belum tersosialisasikan ke semua civitas akademika 8. Tenaga pustakawan belum ada yang mempunyai

<p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>tersusun dan dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan</p> <p>8. Pelatihan peningkatan kompetensi staf administrasi dilakukan berdasarkan kebutuhan (pelatihan layanan prima dan kearsipan, internal, pelatihan tenaga pustakawan, eksternal)</p>	<p>jabatan fungsional berdasarkan kepegangtatan pustakawan</p>
PELUANG	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<p>1. Banyaknya dosen tidak tetap yang masih muda dan mempunyai potensi akademik dan kinerja yang dapat dikembangkan</p> <p>2. Tersedianya pelatihan bersertifikasi yang bagi tenaga laboran dan teknisi jaringan dan progamer untuk meningkatkan kompetensi</p> <p>3. Banyaknya tawaran hibah penelitian untuk dosen</p> <p>4. Tersedianya program dosen dan Tendik berprestasi yang</p>	<p>1. Memberikan kesempatan kepada DTT untuk dikutkan dalam seleksi DT</p> <p>2. Meingkatkan kompetensi pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan</p> <p>3. Pemanfaatan dana hibah penelitian menjadi suatu kewajiban bagi DT untuk memenuhi BKD</p> <p>4. Menyelenggarakan program dosen dan Tendik berprestasi di tingkat universitas</p> <p>5. Meningkatkan penilaian BKD setiap semester</p>	<p>1. Memberikan fasilitas kepada Tendik untuk mengikuti pelatihan bersertifikat sesuai tuntutan kompetensi pekerjaannya</p> <p>2. Meningkatkan peran Fakultas dalam mendorong dosennya untuk berpartisipasi dalam program hibah penelitian</p>

diselenggarakan oleh Kopertis dan Dikti.		
ANCAMAN	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan stakeholder terhadap kualifikasi dosen semakin meningkat 2. Persyaratan tentang kepangkatan akademik dosen dan serdos semai kn ketat 3. Penegakan etika dosen menjadi penilaian stakeholder 4. Persaingan PT dan perubahan lingkungan dalam perolehan jumlah mahasiswa 5. Perkembangan teknologi informasi mendorong generasi muda untuk mendapatkan informasi melalui media <i>online</i> 6. Banyaknya PT yang mampu memberikan fasilitas lebih kepada dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi untuk dosen tetap ditingkatkan kualifikasi nya. 2. terutama pada penelitian, abdimas dan publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualifikasi dosen melalui peningkatan JAFa dan study lanjut 2. Sosialisai dan implementasi kode etik dosen ditingkatkan 3. Merekrut dosen NIDK untuk memenuhi kekurangan rasio dosen :mahasiswa 4. Meningkatkan kompetensi dosen dan tendik di bidang IT



KOMPONEN 5

KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

E.1. Sistem Alokasi Dana

Bidang keuangan di UMSIDA dikelola oleh Biro Administrasi Keuangan (BAK) dibawah koordinasi Wakil Rektor 2. Sumber pendanaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berasal dari mahasiswa yang terdiri dari komponen DPP, SPP, UKK dan pembayaran non rutin lain seperti magang, KKN, Wisuda, profesi, dan pembayaran lain yang terkait dengan mahasiswa. Pembiayaan pendidikan pada pendidikan tinggi dapat dibedakan atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi:

- Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
- Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan
- Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.
- Tabel persentase pedoman pengeluaran umsida

E.2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana UMSIDA dilakukan untuk mencapai Good University Governance, karena itu pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana disesuaikan dengan dokumen rumusan kebijakan dalam RIP dan Renstra, Proker, Pedoman Pagu Anggaran/standard masukan atau Pedoman Operasional Penggunaan Anggaran, APB, hingga dokumen SOP yang memuat tentang perencanaan anggaran, penggunaan anggaran, pelaporan serta monitoring dan evaluasi (monev). UMSIDA menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Dalam menyusun RAPB harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) adalah (1) rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu; (2) rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan (3) rencana keuangan yang

diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga. Aspek fungsional budget menggambarkan kegunaan atau manfaat dari budget adalah : (1) berpengaruh terhadap motivasi; (2) memungkinkan adanya koordinasi kerja; (3) dapat digunakan untuk kegiatan koreksi/bila terjadi penyimpangan; (4) meningkatkan alokasi sumber; (5) meningkatkan komunikasi; dan (6) sebagai alat evaluasi atau pengawasan.

Sistem pengelolaan dana di UMSIDA saat ini dilakukan dengan mekanisme *top down* dan *bottom up*. *Top down* merujuk pada dasar penyusunan aktivitas yang harus selaras dengan Renstra Universitas. Pimpinan Universitas akan menetapkan prioritas capaian di tahun yang akan datang. Penetapan ini juga berbasis pada struktur pendanaan atau alokasi pendanaan yang ditetapkan Universitas. *Bottom Up* merujuk pada penyusunan aktivitas yang diusulkan oleh unit kerja.

Adapun sistem penganggaran yang diterapkan UMSIDA adalah anggaran berbasis kinerja (*performance Based Budgeting*). Penganggaran dengan pendekatan kinerja ini berfokus pada efisiensi penyelenggaraan suatu aktivitas. Efisiensi itu sendiri adalah perbandingan antara output dengan input. Suatu aktivitas dikatakan efisien, apabila output yang dihasilkan lebih besar dengan input yang sama, atau output yang dihasilkan adalah sama dengan input yang lebih sedikit. Sistem ini menitikberatkan pada segi penatalaksanaan sehingga selain efisiensi penggunaan dana juga hasil kerjanya diperiksa. Jadi, tolok ukur keberhasilan sistem anggaran ini adalah *performance* atau prestasi dari tujuan atau hasil anggaran dengan menggunakan dana secara efisien. Dengan membangun suatu sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diharapkan.

Sebagai wujud transparansi, UMSIDA mempunyai Satuan Pengendali Internal (SPI) dibawah kendali Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas yang melakukan evaluasi dan monitoring keuangan fakultas, unit kerja dan Universitas. Setiap tahun pun laporan keuangan universitas diaudit oleh auditor eksternal KAP.

Pelayanan kepada stakeholder juga menjadi pusat perhatian Biro Administrasi Keuangan. Layanan pembayaran Mahasiswa sudah menggunakan *host to host* dengan bank mitra yang terintegrasi dengan system keuangan Universitas. Mahasiswa bisa melakukan pembayaran di bank mitra yang ditunjuk di seluruh wilayah Indonesia secara riil time. Layanan penggajian dan honorarium dosen dan karyawan udah menggunakan system yang terintegrasi. Slip gaji dibuat secara online dan real time, dosen dan karyawan bisa melakukan print out sendiri untuk mengetahui besaran gaji dan honorarium yang diterima.

Filantropi lembaga juga sangat penting sebagai wujud kepedulian social UMSIDA kepada lingkungan dan masyarakat. Lembaga yang mengelola ini adalah LAZIS UMSIDA yang dananya bersumber dari dana ZIS dosen dan karyawan. UMSIDA dalam pengelolaan anggarannya memberikan perhatian pada mahasiswa yang memiliki prestasi dan potensi secara akademik serta kurang mampu secara ekonomi. Melalui SK Rektor UMSIDA telah menetapkan kebijakan mengenai pemberian beasiswa berupa keringanan atau bahkan pembebasan biaya perkuliahan untuk mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Selama tahun akademik 2012/2013, bentuk kongkrit pelaksanaan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	Kriteria	Bentuk Beasiswa	Penerima
Beasiswa Bidang Akademik	Mahasiswa dengan prestasi nilai rata-rata raport SMA/ sederajat 8,0.	Keringanan 25% DPP untuk mahasiswa dari sekolah Muhammadiyah dan 15% dari selainnya.	87 mahasiswa
Beasiswa Jalur Kader Persyarikatan	Menunjukkan surat tugas dan ikatan dinas dari persyarikatan.	Keringanan 30% DPP untuk Prodi di FAI, PG-PAUD, dan AN.	
Beasiswa Jalur Khusus	Mahasiswa Fakultas Pertanian yang memenuhi persyaratan.	Bebas DPP.	
Beasiswa Non Akademik	Mahasiswa dengan prestasi bidang seni, olahraga dan lainnya.	Keringanan 50% DPP untuk prestasi internasional, 40% nasional, 35% provinsi, dan 30% kabupaten/kota.	10 mahasiswa
Beasiswa PPA	Mahasiswa berprestasi dengan IP > 3,00 selama satu tahun kuliah.	Pemberian dana pendidikan sesuai ketentuan.	27 mahasiswa
Beasiswa BBM			30 mahasiswa
Bidik Misi	Mahasiswa yang lolos seleksi program Bidik	Pembebasan biaya perkuliahan dan uang pendidikan sesuai	2 mahasiswa

	Misi.	ketentuan.	
Madin	Mahasiswa guru Madrasah Diniyah di Jawa Timur	Pembebasan biaya perkuliahan secara penuh di FAI-UMSIDA	58 mahasiswa

Pelaksanaan kebijakan ini ditinjau dari intensitas keberlangsungannya setiap tahun serta besaran keringanan/pembebasan yang diberikan menunjukkan konsistensi sekaligus komitmen lembaga. Sekalipun demikian, jumlah penerima tersebut persentasenya masih perlu terus ditingkatkan dari jumlah keseluruhan mahasiswa UMSIDA. Untuk menjawab hal ini, UMSIDA telah berupaya dengan memelihara kerjasama yang baik dengan pihak-pihak pemberi beasiswa (*funding sourcers/financial sponsor*) yang telah terjalin selama ini serta membuka peluang akses sumber beasiswa atau pendanaan baru bagi mahasiswa baik dari lembaga pemerintah maupun non-pemerintah. Data lembaga-lembaga pemberi beasiswa sekaligus penerimanya dikelola oleh UPT PMB, Bagian Kemahasiswaan di BAAK dan Fakultas/Prodi.

Sampai saat ini, sumber dana terbesar UMSIDA masih berasal dari SPP mahasiswa. Sehingga penetapan besarnya biaya SPP merupakan sesuatu yang sangat penting bagi keberlangsungan institusi UMSIDA. SPP ditetapkan dalam rapat kerja tahunan yang dihadiri oleh seluruh unit kerja di UMSIDA. Rapat kerja tahunan tersebut menghasilkan Anggaran Pendapatan Belanja (APB) di mana SPP termasuk salah satu komponen dalam APB. Selain menetapkan besarnya SPP, rapat kerja tahunan juga menetapkan besarnya uang gedung. Mekanisme pembayaran SPP mahasiswa UMSIDA dilakukan setiap triwulan. Uang SPP yang dibayar tersebut sudah termasuk pembayaran laboratorium, praktikum, PKL/PPL, komputer, internet, perpustakaan, majalah dan kesehatan. Kebijakan tentang besaran SPP ditetapkan melalui SK Rektor dan dipublikasikan dalam buku penerimaan mahasiswa baru.

Sumber Dana	Jumlah Dana 3 Tahun Terakhir (dalam Juta Rp)	Persentase
Mahasiswa	63.077,71	74,42%
Non Mahasiswa	21.679,39	25,58%
Total	84.757,10	100%

Untuk menjaga keberlanjutan keuangan, selain terus memaksimalkan perolehan dana hibah dari berbagai sumber, UMSIDA mulai mengembangkan berbagai macam layanan usaha yang tergabung dalam Unit *Business Center*. Usaha yang dikelola oleh *Business Center* meliputi: fotocopy, toko, bank, kantin, *ticketing*, dan penerbitan, klinik kesehatan. Usaha ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan UMSIDA, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada SPP untuk pembiayaan operasional.

Operasional penggunaan dana sejauh ini tidak melebihi besaran pendapatan yang diperoleh. Hal ini penting untuk memelihara kestabilan sekaligus keberlanjutan operasional layanan di UMSIDA. Dari total pendapatan selama tiga tahun terakhir sejumlah Rp 84.757.100.000, sebesar 58,71% telah teralokasikan untuk kegiatan operasional sebagaimana berikut:

Pos Alokasi	Jumlah Dana 3 Tahun Terakhir (dalam Juta Rp)	Persentase
Pendidikan	31.103,58	62,50%
Penelitian	1.249,81	2,51%
Pengabdian Masyarakat	275,64	0,55%
Investasi Sarana-Prasarana	16.355,47	32,87%
Investasi SDM	778,98	1,57%
Total	49.763,48	100%

Besaran alokasi penggunaan dana masih dominan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan dan investasi sarana-prasana. Pengembangan institusi pada tahapan selanjutnya sudah menuntut UMSIDA untuk lebih meningkatkan lagi alokasi/penyerapan dana pada pos penelitian, abdimas, dan investasi SDM. Langkah sistemik telah diambil UMSIDA untuk merespon kebutuhan ini di antaranya dengan kebijakan mewajibkan dosen tetap melakukan riset dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya. Bukti aktivitas ini harus disertakan dalam laporan BKD akhir tahun akademik. Selain itu, UMSIDA juga terus mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui studi lanjut atau pelatihan yang relevan.

Pengelolaan keuangan di UMSIDA secara umum dimulai dengan penyusunan anggaran, lalu pelaksanaan, pengajuan pencairan, hingga pertanggungjawaban dan evaluasi anggaran. Anggaran yang telah dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan harus dapat

dipertanggungjawabkan melalui laporan pertanggungjawaban paling lambat 7 hari setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Untuk memastikan kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan serta prosedur yang berlaku, UMSIDA menjalankan sistem pengendalian internal dan eksternal. Sistem ini untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan kepada *stakeholders*.

Sistem pengendalian internal dijalankan melalui monitoring dan evaluasi pendanaan yang mekanisme dan prosedurnya telah dituangkan dalam dokumen SOP BAK serta rujukan operasional Pedoman Umum Sistem Penganggaran dan Sistem Informasi Akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Diktilitbang PP Muhammadiyah. Kendali internal terhadap pengelolaan anggaran juga dilakukan oleh PP Muhammadiyah melalui audit setiap 5 tahun sekali. Sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh auditor eksternal yang kompeten, di samping audit lembaga formal seperti Kopertis Wilayah 7 melalui proses wasdalbin secara berkala dan juga BPK untuk kegiatan dengan sumber pendanaan dari negara. Seluruh hasil monev dan audit selalu didokumentasikan serta dilaporkan kepada Pimpinan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti dan dipublikasikan kepada pihak pemangku kepentingan.

E.3. Keberlanjutan pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

Pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UMSIDA oleh berada di bawah kendali Biro Administrasi Umum (BAU). Ruang lingkup tugas BAU adalah merencanakan, mengadakan dan mengendalikan barang inventaris maupun kebutuhan kantor (ATK) di semua unit di lingkungan UMSIDA. Sistem perencanaan, pengadaan dan pengendalian tersebut bersifat sentralistik, artinya semua unit kerja harus mengajukan usulan ke Universitas jika ingin mengadakan pembelian/penyewaan/pemeliharaan suatu barang. Dalam praktiknya, pengadaan dapat dilakukan setelah usulan mendapatkan disposisi pimpinan untuk kemudian ditinjaulanjuti oleh BAU. Sampai saat ini, UMSIDA masih menggunakan skala prioritas untuk melakukan pengadaan dan pemeliharaan barang. Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan *cash-flow* keuangan UMSIDA. Seluruh prosedur praktek pengelolaan sarana-prasarana tersebut telah dituangkan dalam dokumen SOP BAU.

E.4. Ketersediaan dan mutu gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain.

Sarana-prasarana UMSIDA terdiri dari barang bergerak dan tidak bergerak mencakup aset yang berupa gedung, kendaraan bermotor dan sarana perkuliahan (LCD, komputer, dan peralatan laboratorium). UMSIDA saat ini mempunyai 4 lokasi kampus dengan status kepemilikan milik sendiri, yaitu: Kampus 1 di Jl. Majapahit 666B Sidoarjo (30.230 m²); Kampus 2 di Jl. Raya Gelam 250 Candi Sidoarjo (6.650 m²); Kampus 3 di Jl. Kedung Anyar Surabaya (2.095 M²); dan Kampus 4 di Jl. Raya Rame Pilang no 4 Wonoayu Sidoarjo (33.327 M²). Dari total lahan yang dimiliki yaitu 72.302 M², UMSIDA telah memanfaatkannya 24,05% atau seluas 17.392 M² untuk kegiatan kependidikan. Di antaranya untuk gedung kampus yang memuat fasilitas lokal sebagai berikut:

Ruang	Jumlah Unit
Ruang Kelas	120
Ruang Dosen	9
Laboratorium	43
Perpus	4
Ruang Kantor	34
Ruang Pertemuan	4

Ruang	Jumlah Unit
Asrama Mahasiswa	26
Sekretariat BEM/UKM	10
Tempat Ibadah	2
Business Center	1
Kantin	4

E.5. Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian, kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana, keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya.

Untuk meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa dan narasumber lainnya pada proses pembelajaran dan penelitian, UMSIDA telah memiliki Jaringan Lokal Area Network, Internetworking, Jaringan Intranet dan internet, mempunyai ruang aula dengan kapasitas 300 orang. Selain itu, saat ini semua ruang kuliah, pelayanan umum dan ruang laboratorium. UMSIDA telah dilengkapi dengan LCD kipas angin dan AC. Fasilitas AC digunakan untuk ruang-ruang. Untuk fasilitas komputer, sampai saat ini UMSIDA telah memiliki lebih dari 300 unit. Jumlah tersebut cukup untuk melayani mahasiswa, namun harus selalu ditingkatkan baik jumlah maupun spesifikasinya mengingat jumlah mahasiswa UMSIDA dan teknologi terus berkembang. Hal serupa juga perlu dilakukan untuk pengembangan fasilitas lainnya. Dalam tiga tahun terakhir, UMSIDA telah menginvestasikan tidak kurang dari Rp 15.420.302.110 untuk penambahan berbagai fasilitas. Dan UMSIDA juga telah menyiapkan

anggaran tidak kurang dari Rp 6.408.400.000 untuk melengkapi beberapa fasilitas kependidikan lainnya.

Salah satu fasilitas penting pendidikan tinggi yang menjadi perhatian serius dari UMSIDA adalah perpustakaan. Dikelola oleh UPT perpustakaan, koleksi perpustakaan UMSIDA saat ini tak kurang dari 11.912 judul buku, di luar jurnal nasional, jurnal internasional, dan prosiding. Sistem akses juga jauh dipermudah dengan adanya e-library dan e-journal. Diikuti sistem layanan yang terjadwal dari sisi waktu (yaitu jam 08.00 s.d. 14.00 WIB dan 16.00 s.d. 21.00 WIB) serta fasilitas digital untuk membantu pencarian koleksi dan keleluasan membaca atau meminjam koleksi terbukti cukup memberi kenyamanan pengguna untuk mengunjungi perpustakaan.

Dari data yang ada didapati bahwa jumlah pengunjung perpustakaan setahun terakhir mengalami peningkatan sekitar 10% di tahun 2013. Di kalangan mahasiswa dari 75% menjadi 85% dan di kalangan dosen dari 70% menjadi 80%. Sementara itu, dari survey yang dilakukan pada semester genap 2012/2013 diketahui bahwa koleksi pustaka, sarana-prasarana, serta pelayanan perpustakaan secara umum perlu ditingkatkan. UPT Perpustakaan telah mengambil langkah kongkrit untuk menindaklanjuti temuan ini di antaranya dengan penambahan fasilitas AC, koleksi pustaka baru, serta koding pustaka yang lebih memudahkan proses pencarian koleksi.

Aspek Penilaian	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Kurang Puas (%)	Tidak Puas (%)	Sangat Tidak Puas (%)
Koleksi	22,5	55,8	7,8	9,2	4,7
Pelayanan	30,0	57,0	6,0	4,0	3,0
Sarana/ Prasarana	27,5	59,2	5,8	4,2	3,3

Saat ini pelayanan perpustakaan pusat berada di Gedung B berlantai 3 di Kampus 1 UMSIDA. Untuk kian memudahkan akses layanan mahasiswa/dosen, di masing-masing 3 kampus lainnya juga terdapat perpustakaan pembantu. Fasilitas laboratorium disiapkan UMSIDA di setiap fakultas sesuai dengan kebutuhan. Untuk laboratorium terpadu, UMSIDA pun telah menyiapkan gedung 3 lantai di Kampus 2. Adapun mekanisme pemakaian fasilitas seperti ruang kuliah dan laboratorium diserahkan kepada fakultas. Khusus pemakaian aula dan alat transportasi dikoordinasikan oleh BAU. Dalam hal pemeliharaan dan pengadaan untuk pengembangan ruang kuliah dan sarana prasarana yang lain diusulkan oleh

fakultas/unit kerja untuk ditindaklanjuti oleh BAU. Untuk memudahkan pemanfaatannya oleh sivitas akademika, unit kerja terkait telah memiliki SOP sebagai pedoman operasionalnya.

UMSIDA telah dilengkapi dengan sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dari sisi *hardware*, UMSIDA telah menggunakan komputer dengan spesifikasi yang *update* yang seluruhnya terhubung dengan jaringan internet baik dengan kabel maupun tanpa kabel (wifi). Dari sisi *software*, UMSIDA telah menggunakan software-software yang berlisensi untuk keperluan sistem informasi, dibuktikan dengan adanya jalinan kerjasama UMSIDA dengan Microsoft. Meskipun demikian, UMSIDA juga mengembangkan sendiri beberapa software/sistem informasi yang dibangun dengan perangkat *open source* antara lain untuk layanan pembelajaran online (*e-learning*), layanan jurnal online (*e-journal*), dan layanan perpustakaan online (*e-library*).

Sistem informasi di UMSIDA telah dikembangkan dalam bentuk:

- a. Website institusi, yaitu: www.umsida.ac.id. Web tersebut digunakan sebagai sarana publikasi dan informasi tentang kegiatan/perkembangan terkini yang terjadi di UMSIDA.
- b. Fasilitas internet. UMSIDA telah menggunakan fasilitas internet untuk berbagai macam proses akademik, misalnya herregistrasi, perwalian, pengisian nilai oleh dosen, dan informasi nilai untuk mahasiswa. Saat ini UMSIDA menggunakan internet dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 19 Mb dari 2 provider, yaitu: Astinet dan Speedy.
- c. Jaringan lokal atau jaringan nirkabel, digunakan untuk menghubungkan informasi antar semua unit kerja, Sistem informasi yang menunjang kegiatan administrasi secara online yang dimiliki UMSIDA saat ini adalah sebagai berikut:
 - a. Sistem informasi akademik. Sistem ini meliputi sistem informasi pengelolaan administrasi akademik (<http://ais.umsida.ac.id>) yang melayani BAA, BAK, BAU dan fakultas/jurusan/prodi, sistem informasi mahasiswa (<http://sim.umsida.ac.id>), dan sistem informasi dosen (<http://dosen.umsida.ac.id>).
 - b. Sistem yang menunjang penerbitan jurnal (<http://journal.umsida.ac.id>).
 - c. Sistem informasi perpustakaan (<http://perpus.umsida.ac.id>).
 - d. Sms gateway untuk penyebaran informasi lewat sms (<http://sms.umsida.ac.id>).
 - e. Layanan email dengan alamat xxx@umsida.ac.id bekerjasama dengan Google.
 - f. Sistem aplikasi pengembangan penelitian dan abdimas dengan <http://apra.umsida.ac.id/>,

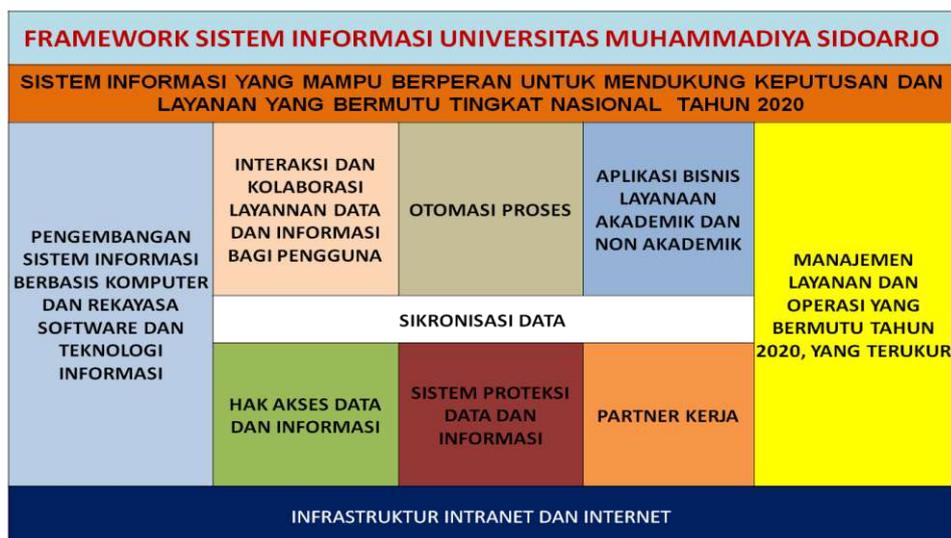
Sistem informasi akademik yang terpadu (SIKADU) ini mendukung pengambilan keputusan oleh pimpinan UMSIDA secara lebih cepat dan akurat. Pimpinan dapat mengakses untuk mengetahui data-data aktual yang diperlukan dalam rangka pengambilan kebijakan,

misalnya tentang jumlah lulusan, jumlah mahasiswa, IPK rata-rata, masa studi mahasiswa, jumlah dosen keseluruhan, jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional, latar belakang pendidikan dan lainnya. Data-data tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabulasi. Dengan segala kemudahan ini, penyempurnaan tampaknya masih perlu dilakukan dengan penambahan fitur-fitur yang mampu mensintesis data yang tersedia sehingga bisa menampilkan konklusi lebih aplikatif baik dalam bentuk narasi maupun grafik.

Blue print keseluruhan sistem informasi UMSIDA tersedia dalam bentuk dokumen yang merupakan *masterplan* terkait dengan pengembangan sarana ICT di UMSIDA, yaitu mencakup kebijakan, rencana strategis, program kerja tahunan ICT, pengembangan unit pengelola ICT, manajemen pengguna, pengembangan infrastruktur jaringan, sistem informasi terpadu untuk UMSIDA dan sarana ICT lain, termasuk pula sistem aliran data dan otorisasi akses data, serta sistem *disaster recovery*. Pusdasim telah menjalankan sistem *disaster recovery* ini dengan cara mem-back-up data yang di-setting realtime. Hal ini untuk menjamin bahwa jika terjadi kesalahan yang tidak dikehendaki, sistem dapat melakukan *recovery* dari data yang telah disalin.

E.6. Rancangan pengembangan sistem informasi.

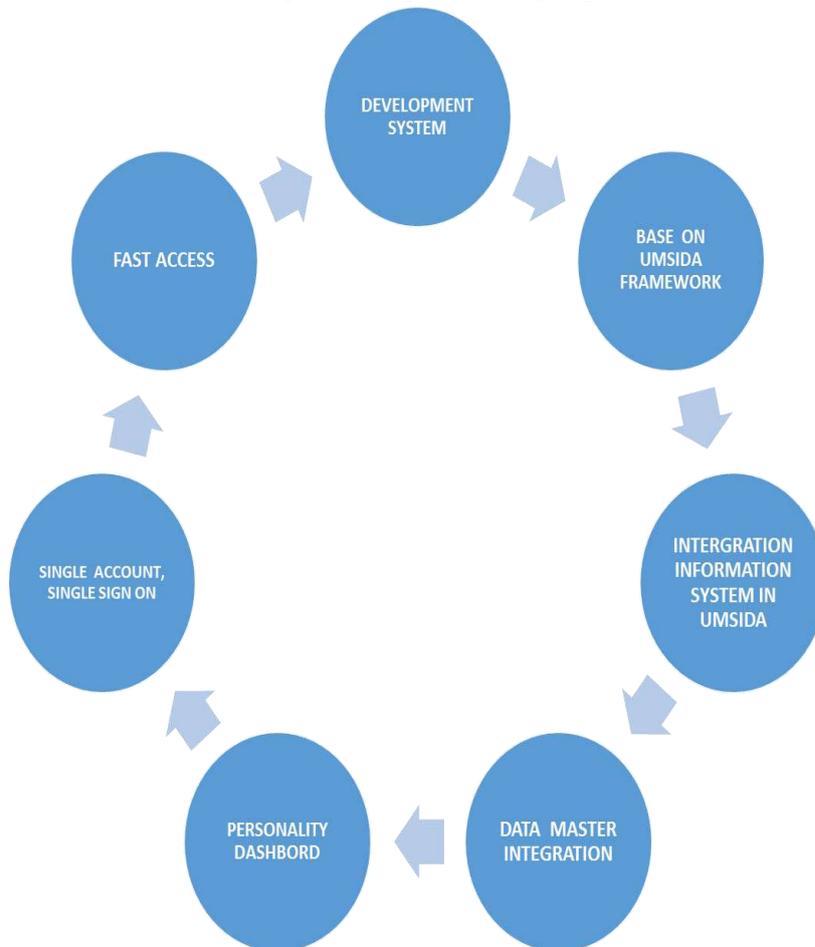
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah terdapat perencanaan sistem informasi berbasis komputer yang akan digunakan untuk mendukung operasional Akademik maupun non akademik, yang berupa Framework, Map pengembangan sistem dan sistem pendukung keputusan Intergrasi, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1, 2, 3 dan 4.



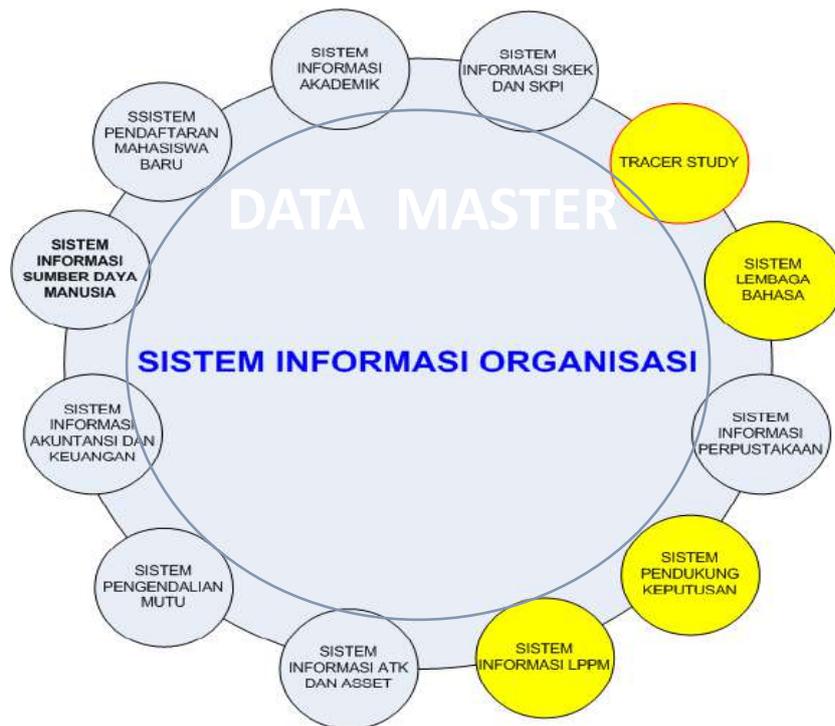
Gambar 1. Framework Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Gambar 2.
Konsep Sistem pendukung keputusan



Gambar . 3
Siklus Pengembangan Sistem Informasi UMSIDA



Gambar 4.
Sistem Informasi integrasi UMSIDA

E.7. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi.

Sistem jaringan komputer utama antar gedung kampus I, sebagian besar sudah menggunakan jaringan kabel Fiber Optik, Nir cable antar gedung, antar Kampus 1, 2 dan kampus 4, setiap lantai terdapat full akses point 2x upto 20Mbps, sehingga menurut perhitungan setiap mahasiswa dapat akses 110 kbps (1).kemudian back-up data sudah menggunakan dua server, secara realtimes, semua tenaga mulai staff sampai dengan tingkat manajemen puncak dapat koneksi intranet dan internet.

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi

Sistem informasi terpadu yang tersedia sudah berdampak pada efisiensi dan efektifitas, sebagai contoh dengan adanya sistem e-surat, e document, e-disposisi/keputusan, e-laporan dan lain lain, maka dampaknya menekan biaya operasional, tenaga kerja, efektifitas kerja atau kinerja civitas akademika Universitas muhammadiyah Sidoarjo

Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices*(intranet).

Dengan keberadaan *on-campus connectivity devices* (intranet) maka dapat dimanfaatkan untuk kepentingan akses sistem informasi yang khusus untuk fungsi-fungsi

manajemen dalam rangka pengambilan keputusan. Serta keamanan akses data terjamin, sistem-sistem informasi yang dapat diakses pada jaringan intranet dan internet adalah

1. Sistem akuntansi keuangan
<http://ais.umsida.ac.id/BAK/>,
<http://auth.umsida.ac.id/?u=http://ais.umsida.ac.id/keuangan/index.php>,
2. Sistem Informasi Asset dan ATK <http://ais.umsida.ac.id/aset/index.php>,
3. Sistem informasi automasi kantor,
<http://auth.umsida.ac.id/?u=http://ais.umsida.ac.id/perkantoran/index.php>,
4. Sistem pendukung keputusan
<http://presensi.umsida.ac.id/>,
<http://auth.umsida.ac.id/?u=http://statistik.umsida.ac.id/index.php>,
5. Sistem Sumber Daya Manusia
<http://ais.umsida.ac.id/hrd/>,
<http://auth.umsida.ac.id/?u=http://jurnal.umsida.ac.id/index.php>,
6. Sistem Penjaminan Mutu, <http://ais.umsida.ac.id/pjm/media.php>,
7. Sistem Informasi Akademik
<http://ais.umsida.ac.id/BAA>,
<http://ais.umsida.ac.id/jurusan/>,
<http://ais.umsida.ac.id/kurikulum/>,
<http://auth.umsida.ac.id/?u=http://dosen.umsida.ac.id/index.php>,
<http://ais.umsida.ac.id/wisuda>,
<http://kkn.umsida.ac.id/>,
<http://ais.umsida.ac.id/kurikulum/media.php?p=lihatskpi>,
8. Sistem Pengolahan Pustaka, <http://perpustakaan.umsida.ac.id/>,
9. Sistem informasi UKM dan Penelitian Mahasiswa (PKM),
<http://pkm.umsida.ac.id/kemahasiswaan/login.php>,
<http://sipresmawa.umsida.ac.id/k-admin/login.php>,
10. Sistem Aplikasi Pengembangan Penelitian dan Abdimas (APRA),
<http://apra.umsida.ac.id/>,
11. Sistem Informasi Lembaga bahasa, <http://ais.umsida.ac.id/bahasa/>,
12. Wesite Umsida, <http://umsida.ac.id/>,
13. Sistem Humas, <http://ais.umsida.ac.id/humas/>,
14. Sistem Informasi mahasiswa, <http://sim.umsida.ac.id/>,

Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices(internet)*

Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices(internet)* di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah mendukung sistem manajemen perguruan tinggi, pelayanan *connectivity devices(internet)* yang telah disediakan dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika dalam melakukan komunikasi internal maupun eksternal dengan lebih mudah. Konektivitas akses internet memiliki leasedline 80 Mbps, 45 unit akses point wifi id. Upto 20 Mbps dan satu akses point speedy gold, sehingga dapat digunakan layanan proses akademik, perpustakaan, dosen, wali mahasiswa, dan komunikasi yang lainnya

Analisis SWOT Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

Pendanaan, sarana dan prasarana, dan Sistem Informasi	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem penganggaran yang berbasis kinerja (performance based budgeting) dengan pendekatan top down dan bottom up. • Memiliki pedoman tata kelola keuangan yang lengkap serta alokasi pembiayaan berdasar analisis kebutuhan yang melibatkan pemangku kepentingan internal untuk memelihara kondisi finansial lembaga tetap sehat dan stabil. • Memiliki pendanaan operasional perguruan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pendanaan sebagian besar masih berasal dari mahasiswa. • Unit usaha dan investasi lain yang dimiliki belum memberikan kontribusi signifikan kepada lembaga. • Belum mempunyai blueprint investasi • SOP pengembangan SIM belum berjalan sesuai standard. • Pengelolaan website fakultas dan unit kerja lain belum memenuhi standart mutu web. • Perencanaan pembangunan gedung yang tidak dilengkapi dengan jalur

	<p>tinggi yang memadai dengan sistem pengendalian dan audit berkelanjutan secara internal (SPI) maupun eksternal (KAP).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah memiliki gedung yang memadai berdiri di atas lahan milik sendiri. • Telah memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi bagi aktivitas belajar mahasiswa dan dosen. • Adanya mekanisme yang jelas dalam proses pengadaan serta pengendalian barang, sarana dan prasarana di semua unit kerja. • Lokasi setiap kampus yang strategis sehingga mudah dijangkau. • Layanan sistem informasi antar unit kerja yang terintegrasi • Mempunyai <i>blue print</i> atau dokumen <i>masterplan</i> keseluruhan sistem informasi dan pengembangan sarana ICT di UMSIDA. 	<p>jaringan kabel yang memadai (infrastruktur).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya peralatan maintenance kabel optic • Belum adanya server khusus development sistem. • Pola kerja programmer belum optimal karena berbenturan dengan jadwal mengajar. • Updater server belum dilakukan secara periodic, minimal 4 tahun sekali. • <i>Belum semua kampus menggunakan fyber optic.</i> • Sistem keamanan data masih kurang kuat. • Sarana prasaranaperkulian dan perkantoran belum terpenuhi secara memadai. • Maintenance sarpras belum optimal. • Pengendalian penggunaan sarpras belum optimal. • Sistem Informasi asset yang ada belum dimanfaatkan secara optimal
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai sistem informasi terpadu (SIKADU) untuk layanan akademik dan non-akademik. • Tersedianya fasilitas <i>hot spot area</i> untuk <i>free internet access</i> di lingkungan UMSIDA yang menunjang proses layanan akademik dan non akademik. • Sistem jaringan komputer utama antar gedung kampus 1, 70 %, sudah menggunakan jaringan kabel Fiber Optik • Komunikasi data antar kampus sudah menggunakan gelombang radio (Nircable). • Memiliki backup data dan sistem terpusat • Sistem informasi terpadu berbasis intranet dan internet. • Memiliki koneksi akses internet, leasedline 80 Mbps, 45 unit akses point wifi id. Upto 20 	
--	---	--

	<p>Mbps dan satu akses point speedy gold.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki Campus Agreement dengan Microsoft. 	
<p>Opportunity (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak penawaran kerjasama dari pihak luar yang dapat dipergunakan sebagai sumber alternatif pengembangan sarpras. • Berkembangnya pasar jasa di mana UMSIDA memiliki lini usaha untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi UMSIDA. • Pengembangan kerjasama investasi dengan pihak lain. • Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan layanan pendidikan. • Kebijakan pemerintah tentang pengembangan pembelajaran berbasis DARING. 	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan tawaran kerjasama untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana. • Meningkatkan dan mengembangkan unit usaha sesuai dengan perkembangan pasar jasa untuk menambah pendapatan. • Meningkatkan dan mengembangkan investasi produktif untuk memperkuat keuangan lembaga. • Meningkatkan dan mengembangkkn SIM sesuai dengan perkembangan TI untuk mempercepat pelayanan kepada <i>stakeholders</i>. • Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis DARING. 	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sumber pendanaan diluar mahasiswa dengan cara mengembangkan unit usaha dan kerjasama bisnis. • Menguatkan standard pengembangan SIM untuk menjamin ketersediaan layanan sistem informasi sesuai dengan perkembangan TI dan kebijakan pemerintah. • Menambah jaringan fiber optic disetiap kampus.

Threat (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tingkat Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan signifikan tiap tahun.</i> • Adanya potensi bencana alam yang bisa mempengaruhi keberadaan dan kualitas sarana dan prasarana perguruan tinggi. • Berdirinya perguruan tinggi baru di daerah Sidoarjo dan sekitarnya. • Pemberian layanan yang efektif dan efisien seiring dengan Desruption Era. • Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat. • Adanya gangguan dari luar seperti penyebaran virus dan serangan hacker, ancaman yang mungkin terjadi, yaitu adanya serangan cyber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan gaji pegawai. • Menjadikan <i>disaster awareness</i> sebagai elemen penting dalam proses pembangunan serta manajemen pemeliharaan sarana-prasarana UMSIDA sehingga memiliki daya/umur (<i>durability or longevity</i>) pakai yang panjang. • Peningkatan mutu / kualitas akademik dan non akademik dalam proses perkuliahan sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan DUDI. • Menyiapkan perangkat IT terkait dengan layanan stakeholders. • Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan pegawai. • Meningkatkan fungsi pemeliharaan alat dan fasilitas untuk efisiensi pembiayaan perbaikan dan pengadaan baru. • Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis TIK

KOMPONEN 6
PENDIDIKAN

	KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weakness)
KURIKULUM	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pedoman pengembangan kurikulum dengan SK Rektor • Adanya kegiatan pengembangan kurikulum tiap prodi yang dikoordinir LP3IK dan masing-masing fakultas secara rutin • Adanya pedoman akademik yang memuat struktur kurikulum tiap prodi yang dapat diakses oleh stakeholders 	<p>W:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perbedaan persepsi tentang tahapan pengembangan kurikulum • Adanya perbedaan persepsi tentang kewenangan prodi dalam pengembangan kurikulum • Adanya perubahan struktur kurikulum tiap angkatan yang menyebabkan tidak adanya konsistensi tiap angkatan dalam perkuliahan

<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya asosiasi keilmuan tiap prodi • Adanya sistem informasi kurikulum yang dapat diakses secara online baik dosen maupun mahasiswa 	<p>SO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap prodi harus aktif dalam setiap kegiatan asosiasi • Tiap prodi memelopori kegiatan asosiasi yang mengarah pada peningkatan mutu kurikulum sesuai kebutuhan stakeholders 	<p>WO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan berkaitan dengan regulasi tahapan pengembangan kurikulum • Menyusun kebijakan tentang kewenangan masing-masing institusi dalam pengembangan kurikulum • Menyusun panduan matrik struktur kurikulum yang bersifat baku, setidaknya tidaknya berlaku untuk tiga angkatan
<p>T:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya gagasan tentang kuliah cepat selesai yang tidak sampai 144 SKS • Adanya percepatan perkembangan tuntutan kebutuhan pasar akan mutu lulusan. • Adanya perkembangan lembaga lembaga pendidikan baru yang lebih menawarkan kompetensi lulusan yang siap kerja. 	<p>ST:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan kuliah bermutu dengan minimal 144 SKS • Meningkatkan mutu lulusan dengan mengefektifkan tracer studi • Meningkatkan mutu lulusan melalui peningkatan mutu kurikulum 	<p>WT :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu SDM dosen dalam implementasi kurikulum • Meningkatkan keterlibatan stakeholders dalam peninjauan kurikulum • Melakukan peninjauan kurikulum minimal dua tahun sekali

<p>PEMBELAJARAN</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan loyalitas dosen yang tinggi • Sebagian besar dosen sudah memiliki sertifikat pembelajaran: Pekerti (100 %) dan AA (80 %) • Adanya unit jaminan mutu tiap prodi yang melakukan asesmen terhadap pembelajaran di setiap prodi • Adanya kemampuan sebagian besar dosen untuk menulis modul kuliah maupun praktikum dan buku ajar • Adanya lembaga yang melakukan pembinaan terhadap publikasi tulisan dosen 	<p>W:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada sebagian dosen mengajar dengan jumlah SKS yang tinggi (diatas 20 SKS) • Pemantauan hasil AA dan Pekerti belum dilaksanakan • Unit jaminan mutu masih belum bisa mengakses kegiatan pembelajaran oleh dosen • Kemauan untuk menulis modul dan abahan ajar kuliah masih rendah • Pembinaan oleh institusi dalam penulisan modul dan bahan ajar masih kurang
----------------------------	--	--

<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarana pembelajaran yang mencukupi (ruang kelas ber AC, LCD proyektor, perpustakaan) • Adanya sistem penjaminan mutu akademik pada sebagian fakultas (ISO) 	<p>SO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana pembelajaran semaksimal mungkin • Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu akademik dan memberikan feedback kepada dosen 	<p>WO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rasionalisasi beban kerja dosen (SKS) berbasis pada kompetensi dosen • Melakukan pemantauan hasil pelatihan secara kontinyu dan terukur • Melakukan upaya untuk mengakses proses pembelajaran melalui sistem informasi terintegrasi • Meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis modul kuliah dan bahan ajar
<p>T:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perkembangan teori-teori pembelajaran berikut teknologi pembelajarannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas • Adanya sistem atau aplikasi pembelajaran yang terus berkembang 	<p>ST:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian implementasi model model pembelajaran hasil dari learned study • Melakukan kajian penerapan aplikasi pembelajaran yang menerapkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran 	<p>WT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan konten teori teori pembelajaran mutakhir dalam publikasi kampus dan bahan pustaka • Melakukan motivasi terhadap dosen dalam penerapan berbagai model pembelajaran berikut aplikasinya.

<p>SUASANA AKADEMIK:</p>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umsida menyiapkan lingkungan belajar untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus 2. Interaksi dosen dan mahasiswa sangat intensif baik di dalam maupun di luar kampus dalam kegiatan akademik maupun non akademik 3. Adanya pengembangan suasana akademik dalam pembelajaran, baik dari segi sarana prasarana, metode pembelajaran, maupun model evaluasinya. 4. Pengembangan suasana akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sudah terbangun dan terschedule secara rutin 5. Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik (seminar, workshop, diskusi ilmiah, pameran, Lomba Karya Ilmiah, dan lainnya) baik di internal maupun eksternal Umsida. 6. Umsida sudah memiliki Pusat-Pusat Kajian sebagai Center of Excellent untuk meningkatkan kualitas akademik dan non akademik civitas. 7. Kegiatan soft skill dan life skill intens dilakukan di Umsida 8. Umsida sudah memiliki bidang yang menangani HAKI dan 	<p>W:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan belajar belum disiapkan untuk menjawab kebutuhan masa yang akan datang dan mahasiswa difabel 2. Belum ada program yang terstruktur dan sistematis dalam mengembangkan kegiatan non akademik yang mendukung terciptanya suasana akademis yang kondusif 3. Sarana prasarana outdoor belum nyaman dan memadai untuk kegiatan di luar kelas 4. Keikutsertaan kegiatan akademik (seminar, simposium, penelitian, abdimas dll) belum diikuti seluruh dosen tetap 5. Pusat kajian 95 % belum berjalan. 6. Kegiatan soft skill dan life skill belum terstruktur dan belum jelas target out come-nya. 7. Beasiswa eksternal yang diterima Umsida masih minim 8. Beasiswa Internal masih mengandalkan dana LAZISMU 9. Kegiatan kelompok studi mahasiswa belum dikelola dengan baik.
--------------------------	--	--

O:	SO:	WO:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Dosen di Umsida mayoritas usia produktif. Kesempatan untuk mengeksplorasi diri sangat besar, baik dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 2. HAKI dan PATEN dosen juga mahasiswa sangat potensi untuk didaftarkan 3. Sarana prasarana pembelajaran memenuhi kebutuhan pembelajaran 4. Mahasiswa memiliki semangat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang nyaman baik di dalam maupun di luar kelas dan ramah difabel baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik • Meningkatkan keterlibatan dan mutu dosen dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan ilmiah lainnya • Meningkatkan jumlah HAKI dan PATEN dosen dan mahasiswa • Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik • Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak eksternal untuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan yang membutuhkan support dana studi 	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan pembelajaran outdoor yang nyaman dan ramah difabel • Mengoptimalkan fungsi Pusat Studi sebagai center of excellent kampus yang mampu menopang • Mendorong dosen tetap untuk terlibat aktif dalam kegiatan ilmiah (seminar, simposium, workshop, kompetisi, dll) • Pengorganisasian kelompok studi mahasiswa untuk mendukung learning outcome • Mendorong mahasiswa pekerja untuk terlibat aktif dalam kegiatan non akademik

<p>T:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya PT lain sebagai pesaing UMSIDA baik di Sidoarjo maupun di luar Sidoarjo 2. Tuntutan mutu lulusan yang siap memasuki pasar kerja bebas 	<p>ST:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu Pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat serta membangun jejaring lebih luas untuk • Meningkatkan mutu lulusan sesuai kompetensi yang menjadi tuntutan DUDI 	<p>WT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong seluruh civitas untuk meningkatkan mutu layanan Catur Dharma PT kepada stakeholders • Meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa yang mendukung pencapaian learning outcome dan memenuhi kebutuhan pasar kerja bebas
--	--	---

KOMPONEN 7

PENELITIAN

Srength (S)

- Tersedianya dokumen Standar Mutu, Manual Mutu, dan *Standard Operational Procedure* (SOP) penelitian yang telah tersertifikasi ISO dan SPMI.
- LPPM UMSIDA berada pada cluster Utama dalam program riset Kemenristekdikti dengan ketersediaan dana maksimal Rp. 15 Miliar per tahun anggaran sejak Tahun 2017.
- Mempunyai dokumen dan *roadmap* penelitian yang lengkap.
- UMISIDA menyediakan alokasi pendanaan penelitian dan abdimas dalam program Pendanaan Riset dan PPM Institusi.
- Tersedianya empat dosen UMSIDA sebagai reviewer penelitian (DE, Pembahasan Proposal, Monev dan Seminar Hasil) tersertifikasi oleh kemenristekdikti.
- Tersedianya fasilitas aplikasi pengembangan riset (APRA) secara online.
- Tersedianya pelatihan penulisan proposal penelitian secara periodik untuk dosen dan mahasiswa.
- Memiliki jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta di dalam atau luar negeri (Malaysia: UUM dan USIM; Filipina: CCSPC)
- Koordinasi yang terjalin secara integral dengan fakultas dan prodi.

Weakness (W)

- Jumlah dosen bergelar doktor masih minim yakni 9,6% (20 dari 207) sehingga kesulitan mengakses penelitian dari Hibah Ristekdikti yang menyaratkan ketua peneliti bergelar Doktor pada kluster utama.
- Jumlah dosen yang memiliki Jafa setingkat lektor ke atas juga relatif belum cukup banyak dilihat dari rasio dosen tetap yang hal ini juga berimplikasi pada peluang akses hibah penelitian dari Ristekdikti pada kluster utama.
- Jumlah dosen yang melakukan penelitian masih belum seluruhnya (Tahun 2017 jumlah penelitian Ristekdikti sebanyak 27 (61 dosen ketua dan anggota) dan institusi sebanyak 55 penelitian (110 ketua dan anggota). Total peneliti adalah 171 dosen dari 207.
- Dosen yang meneliti belum memaksimalkan roadmap penelitian yang tersedia (pada 2017 dari 82 penelitian eksternal dan internal terdapat 0% dosen yang mengikuti

roadmap penelitian). Roadmap penelitian internal 100% karena skim unggulan semua (RDI, RTI, dan RPI).

- Dana penelitian yang terserap masih minim (tahun 2017 Dana ristekdikti terserap 1,604,225,000 dari Rp. 15 Miliar; sedangkan dana institusi Rp. 256 juta dari 500 juta)
- Peneliti tidak membayar pajak penghasilan sehingga mendapat peringatan dan atau denda dari BPK
- Peneliti tidak unggah laporan penelitian dan seminar hasil pada fasilitas online yang tersedia.
- Mahasiswa telah dilibatkan dalam penelitian masih belum ada.

Opportunity (O)

- Terbukanya akses skema dana penelitian dari Kemenristekdikti sebesar Rp. 15 M dan lembaga pemerintah lainnya serta dari pihak non-pemerintah/swasta.
- Hasil penelitian membantu peningkatan kepangkatan akademik dosen.
- Penelitian dosen maupun mahasiswa berguna untuk meningkatkan nilai akreditasi prodi.
- Kesesuaian penelitian dengan renstra dan roadmap penelitian akan meningkatkan akreditasi universitas.

Threat (T)

- Tingginya tingkat kompetisi untuk memperoleh dana riset dari sumber eksternal.
- Regulasi tentang Pajak penelitian tidak terpenuhi
- Informasi eksternal seperti kabar dari kopertis yang lambat diterima operator.
- Tereduksinya pendanaan lembaga donor (pemerintah dan swasta) untuk penelitian dosen.

Strenght-Opportunity (SO)

- Terus meningkatkan kerjasama untuk pengembangan program penelitian di lingkungan UMSIDA dengan mengakses skema dana penelitian dari eksternal: Kemenag, lembaga pemerintah, dll.
- meningkatkan jumlah penelitian dengan meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam pelatihan dan klinik proposal
- Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang kepangkatan akademiknya melalui prestasi aktifnya melakukan penelitian.

- Memaksimalkan peran prodi untuk mendorong dosen serta mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian universitas.
- Melakukan optimalisasi pemanfaatan skim dengan pemetaan/pembagian riset ristekdikti yang menyesuaikan antara gelar akademik dengan skim penelitian yang tersedia.

Weakness-Opportunity (WO)

- Penguatan sosialisasi renstra dan roadmap penelitian dan mengembangkan pengawasan untuk menyesuaikan penelitian dosen dengan renstra dan roadmap penelitian institusi.
- Memperbanyak penelitian berkualitas untuk meningkatkan jumlah penelitian pada jurnal internal fakultas.
- Mendorong kegiatan abdimas khususnya KKN untuk menjadi dasar penyusunan proposal penelitian kompetitif.
- Meningkatkan partisipasi mahasiswa di tiap prodi dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi.
- Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam pelatihan dan klinik proposal
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Mendorong penelitian yang berorientasi pada hilirisasi penelitian dan kesejahteraan masyarakat
- Integrasi pelayanan penelitian dengan unit lain terkait

Strenght-Threat (ST)

- Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal penelitian yang kompetitif dengan menyelenggarakan workshop.
- Meningkatkan pengawasan unggah laporan penelitian dan seminar hasil pada fasilitas onlien yang tersedia
- Meningkatkan penerimaan informasi dengan melakukan senantiasa update informasi di situs informasi bersangkutan maupun group media sosial.

Weakness-Threat (WT)

- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten untuk peningkatan kualitas penelitian di lingkungan UMSIDA.
- Meningkatkan kemampuan dosen dalam workshop penyusunan proposal dan pelatihan metodologi penelitian.

- Menguatkan komitmen peneliti dalam memenuhi kewajiban penelitian.



Quality
Approved
ISO 9001



JAS-ANZ
ISO 9001:2000
CERTIFIED



MEMBER OF MULTILATERAL
ACCREDITATION ASSOCIATION



UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

KOMPONEN 8

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Strength (S)

- Tersedianya dokumen Standar Mutu, Manual Mutu, dan *Standard Operational Procedure* (SOP) abdimas yang telah tersertifikasi ISO dan SPMI.
- LPPM UMSIDA berada pada cluster Memuaskan untuk program pengabdian kepada masyarakat Kemenristekdikti sejak tahun 2017 dengan anggaran dana mengikuti cluster penelitian Kemenristekdikti.
- Mempunyai dokumen dan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat (abdimas/PkM) yang lengkap.
- UMISIDA menyediakan alokasi pendanaan abdimas dalam program Pendanaan Riset dan PPM Institusi.
- Tersedianya fasilitas aplikasi pengembangan pengabdian kepada masyarakat (APRA) secara online.
- Tersedianya pelatihan penulisan proposal abdimas secara periodik untuk dosen dan mahasiswa.
- Memiliki jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta di dalam atau luar negeri (Malaysia: UUM dan USIM; Filipina: CCSPC)
- Koordinasi yang terjalin secara integral dengan fakultas dan prodi.

Weakness (W)

- Jumlah dosen yang melakukan abdimas masih belum seluruhnya (
- Dana abdimas yang terserap masih minim (tahun 2017 Dana ristekdikti terserap 1,604,225,000 dari Rp. 15 Miliar; sedangkan dana institusi Rp. 256 juta dari 500 juta)
- Setiap fakultas telah mempunyai jurnal namun belum terakreditasi.
- Mahasiswa telah dilibatkan dalam abdimas masih belum ada.

Opportunities (O)

- Terbukanya akses skema dana abdimas dari Kemenristekdikti sebesar Rp. 15 M dan lembaga pemerintah lainnya serta dari pihak non-pemerintah/swasta.
- Hasil abdimas membantu peningkatan kepangkatan akademik dosen.
- Abdimas dosen maupun mahasiswa berguna untuk meningkatkan nilai akreditasi prodi.

- Kesesuaian abdimas dengan renstra dan roadmap akan meningkatkan akreditasi universitas.
- Publikasi Bereputasi nasional dan internasional hasil abdimas meningkatkan akreditasi kampus
- Publikasi nasional dan internasional bereputasi hasil abdimas, penyusunan buku, pembuatan TTG meningkatkan kepangkatan akademik dosen

Threat (T)

- Tingginya tingkat kompetisi untuk memperoleh dana abdimas dari sumber eksternal.
- Regulasi tentang Pajak penelitian tidak terpenuhi
- Informasi eksternal seperti kabar dari kopertis yang lambat diterima operator.
- Tereduksinya pendanaan lembaga donor (pemerintah dan swasta) untuk abdimas dosen.

Strenght-Opportunity (SO)

- Terus meningkatkan kerjasama untuk pengembangan program abdimas di lingkungan UMSIDA dengan mengakses skema abdimas dari eksternal: Kemenag, lembaga pemerintah, dll.
- meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam pelatihan dan klinik proposal
- Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang kepangkatan akademiknya melalui prestasi aktifnya melakukan abdimas.
- Memaksimalkan peran prodi untuk mendorong dosen serta mahasiswanya terlibat aktif dalam kegiatan abdimas sesuai dengan roadmap penelitian universitas.
- Meningkatkan jumlah penelitian yang berorientasi untuk meningkatkan jumlah publikasi terkreditasi internasional, penyusunan buku, dan TTG untuk kepangkatan akademik dosen dan akreditasi institusi.

Weakness-Opportunity (WO)

- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menghasilkan bahan ajar dari hasil abdimas yang dilakukannya.
- Mendorong kegiatan abdimas khususnya KKN untuk menjadi dasar penyusunan proposal penelitian dan abdimas kompetitif.

- Meningkatkan partisipasi mahasiswa di tiap prodi dalam abdimas yang dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan roadmap institusi.
- Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam pelatihan dan klinik proposal
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam abdimas dosen
- Mendorong abdimas yang berorientasi pada hilirisasi dan kesejahteraan masyarakat
- Integrasi pelayanan penelitian dan abdimas dengan unit lain terkait

Strenght-Threat (ST)

- Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal abdimas yang kompetitif dengan menyelenggarakan workshop.
- Meningkatkan penerimaan informasi dengan melakukan senantiasa update informasi di situs informasi bersangkutan maupun group media sosial.

Weakness-Threat (WT)

- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten untuk peningkatan kualitas penelitian dan abdimas di lingkungan UMSIDA.
- Meingkatkan kemampuan dosen dalam workshop penyusunan poposal dan pelatihan metodologi penelitian.
- Menguatkan komitmen peneliti dalam memenuhi kewajiban abdimas.



KOMPONEN 9

LUARAN DAN CAPAIAN (PENDIDIKAN/PENELITIAN DAN ABDIMAS)

Strength (S)

- Fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil penelitian melalui ketersediaan jurnal dan pelaksanaan seminar nasional setiap tahun serta bantuan pengurusan HaKI.
- Memiliki jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta di dalam atau luar negeri (Malaysia: UUM dan USIM; Filipina: CCSPC)

Weakness (W)

- Setiap fakultas telah mempunyai jurnal namun belum terakreditasi.
- Hasil penelitian dan abdimas belum optimal digunakan sebagai bahan ajar, masih perlu terus ditingkatkan.

Opportunities (O)

- Hasil penelitian dan abdimas membantu peningkatan kepangkatan akademik dosen.
- Penelitian dan abdimas dosen maupun mahasiswa berguna untuk meningkatkan nilai akreditasi prodi.
- Publikasi Bereputasi nasional dan internasional hasil penelitian dan abdimas meningkatkan akreditasi kampus
- Publikasi nasional dan internasional berepuhasil penelitian dan abdimas, penyusunan buku, pembuatan TTG meningkatkan kepangkatan akademik dosen

Threat (T)

- Tereduksinya pendanaan lembaga donor (pemerintah dan swasta) untuk penelitian dan abdimas dosen.

Strength-Opportunity (SO)

- Meningkatkan jumlah penelitian yang berorientasi untuk meningkatkan jumlah publikasi terakreditasi internasional, penyusunan buku, dan TTG untuk kepangkatan akademik dosen dan akreditasi institusi.

Weakness-Opportunity (WO)

- Memberikan *reward* bagi dosen yang dapat mempublikasikan karyanya, baik di tingkat nasional maupun internasional yang terakreditasi/bereputasi.
- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menghasilkan bahan ajar dari hasil penelitian dan abdimas yang dilakukannya.
- Mendorong kegiatan abdimas khususnya KKN untuk menjadi dasar penyusunan proposal penelitian dan abdimas kompetitif.
- Penguatan sentra HKI

Strenght-Threat (ST)

- Meningkatkan pengawasan unggah laporan penelitian dan seminar hasil pada fasilitas onlien yang tersedia
- Meningkatkan penerimaan informasi dengan melakukan senantiasa update informasi di situs informasi bersangkutan maupun group media sosial.

Weakness-Threat (WT)

- Meingkatkan kemampuan dosen dalam workshop penyusunan poposal dan pelatihan metodologi penelitian.
- Memperkuat komitmen peneliti dalam memenuhi kewajiban penelitian dan abdimas.

BAB III
VISI DAN MISI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

VISI :

Menjadi perguruan tinggi unggul dan inovatif dalam pengembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat.

Penjelasan :

- Tahun pencapaian 2038
- Unggul
 1. Unggul dalam pengembangan IPTEKS, dijabarkan dalam berbagai disiplin ilmu yang terkoneksi dan/ atau terintegrasi secara harmonis
 2. Mendapatkan ASEAN Recognition
- Inovatif : Terjadi proses pembaharuan dan penemuan baru dalam pengembangan IPTEKS
- Nilai-nilai Islam: semua proses yang berlangsung di UMSIDA didasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Al- Hadist serta ketentuan yang berlaku di persyarikatan Muhammadiyah. **Nilai- nilai Islam** yang dipilih terumuskan sebagai *core values* UMSIDA, yaitu:
 - (1) **Uswah**: menjadi contoh yang baik;
 - (2) **Mandiri**: mandiri secara etis dan organisatoris serta otonom;
 - (3) **Sinergi**: bekerjasama dengan berbagai pihak dalam kebaikan dan ketaqwaan;
 - (4) **Integritas**: kejujuran dan tanggungjawab;
 - (5) **Dinamik**: selalu bergerak maju, berkembang, dan meningkat; dan
 - (6) **Amanah**: terpercaya sehingga mendapat pengakuan dan dukungan dari berbagai pihak.
- Kesejahteraan Masyarakat : UMSIDA mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dalam bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, keamanan, dan keadilan

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional sesuai perkembangan IPTEKS berdasarkan nilai- nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

2. Meningkatkan penelitian untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk penguatan Catur Dharma Perguruan Tinggi
5. Menyelenggarakan tata kelola secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah
6. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan berdasarkan nilai-nilai Islam

Penjelasan :

Profesional (1) : Dosen dan tenaga kependidikan mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional

Profesional (5) : kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Catur Dharma : pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyah

TUJUAN

- Menghasilkan lulusan yang profesional dalam penguasaan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah
- Menghasilkan penelitian yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk penguatan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- Terselenggarakannya tata kelola secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.



Sasaran	Strategi pencapaian
<p>1. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan dan pengembangan IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.</p>	<p>a. Penguatan kurikulum dan pembelajaran b. Penguatan kompetensi SDM Dosen dan Tenaga kependidikan c. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana</p>
<p>2. Peningkatan kapasitas dan kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEKS</p>	<p>a. Penguatan kemampuan penelitian dosen dan mahasiswa b. Penguatan fungsi monitoring dan evaluasi penelitian c. Optimalisasi fungsi laboratorium dalam penelitian d. Peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian dan donor e. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi</p>
<p>3. Peningkatan manfaat hasil penelitian untuk kesejahteraan masyarakat</p>	<p>a. Peningkatan perolehan HKI dari hasil penelitian b. Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian</p>
<p>4. Peningkatan kapasitas dan kinerja pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat</p>	<p>a. Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat b. Penguatan fungsi monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat c. Optimalisasi fungsi laboratorium dalam pengabdian kepada masyarakat d. Peningkatan kerjasama dengan lembaga donor dalam pengabdian kepada masyarakat e. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi</p>

<p>5. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri</p>	<p>a. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama institusi di dalam dan luar negeri b. Optimalisasi pelaksanaan kerjasama institusi yang sudah terbangun</p>
<p>6. Peningkatan kinerja melalui penguatan tata kelola dan kelembagaan secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah</p>	<p>a. Penguatan Kebijakan pengelolaan lembaga b. Penguatan struktur kelembagaan c. Peningkatan manajemen SDM d. Penguatan manajemen keuangan e. Penguatan sistem pendokumentasian f. Pengembangan dan penguatan sistem informasi manajemen g. Pengembangan Prodi baru h. Penguatan SPMI i. Penguatan manajemen aset j. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi</p>
<p>7. Peningkatan etos kerja dan perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.</p>	<p>a. Penguatan budaya organisasi sesuai nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah. b. Peningkatan kinerja organisasi sesuai nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.</p>
<p>8. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pencapaian prestasi yang berkepribadian Islami</p>	<p>a. Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa baru b. Peningkatan kapasitas critical thinking, interpersonal dan intrapersonal mahasiswa c. Pembinaan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik d. Penguatan budaya kompetitif</p>

PERNYATAAN MUTU UMSIDA

UMSIDA berkomitmen menjadi Perguruan Tinggi unggul dengan memberikan pelayanan terbaik berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah untuk kesejahteraan masyarakat.

TAG LINE

UMSIDA : Dari Sini Pencerahan Bersemi

UMSIDA : Unggul, Inovatif, Islami



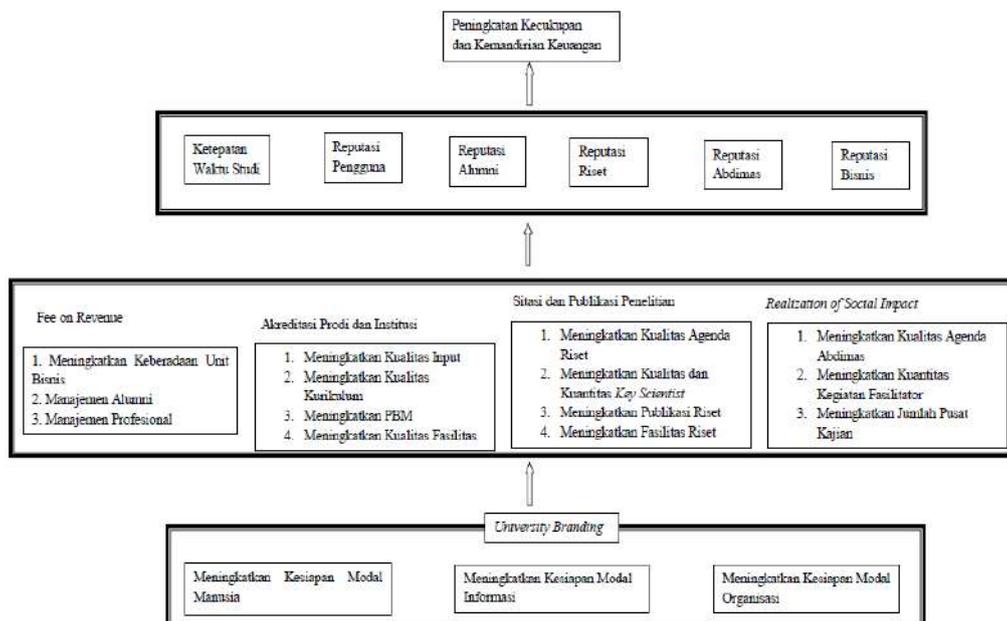
UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

BAB IV
ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
(2017- 2038)

4.1. Dasar Pengembangan

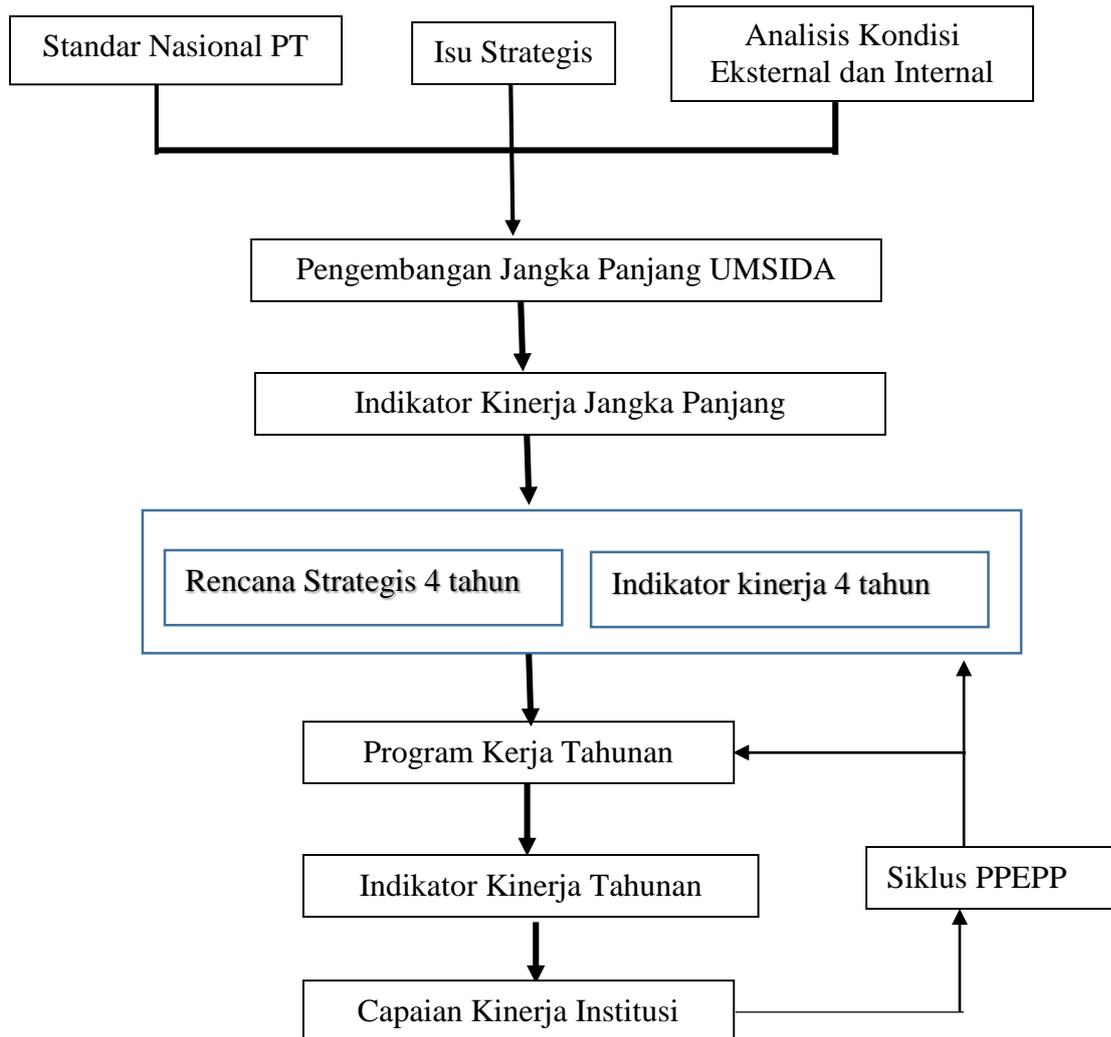
Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) 2017-2038 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan RIP juga didasarkan pada kondisi internal, yaitu kekuatan dan kelemahan serta kondisi lingkungan eksternal, yaitu peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Umsida. Analisa terhadap kondisi internal dan eksternal Umsida menjadi modal dasar dalam menentukan arah pengembangan Umsida jangka panjang.

Lebih dari itu, arah pengembangan Umsida jangka panjang juga didasarkan pada proses bisnis yang dilakukan oleh Umsida sebagai institusi pendidikan dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Pada hakekatnya, proses bisnis yang dijalankan Umsida berfokus pada pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari aspek Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan al-Islam Kemuhammadiyah (AIK). Keterkaitan antar aspek pada Catur Dharma Perguruan Tinggi tersebut di Umsida adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Proses bisnis Umsida 2018

Berdasarkan proses bisnis tersebut, maka arah pengembangan UMSIDA pada jangka panjang disusun berdasarkan alur pemikiran sebagai berikut:

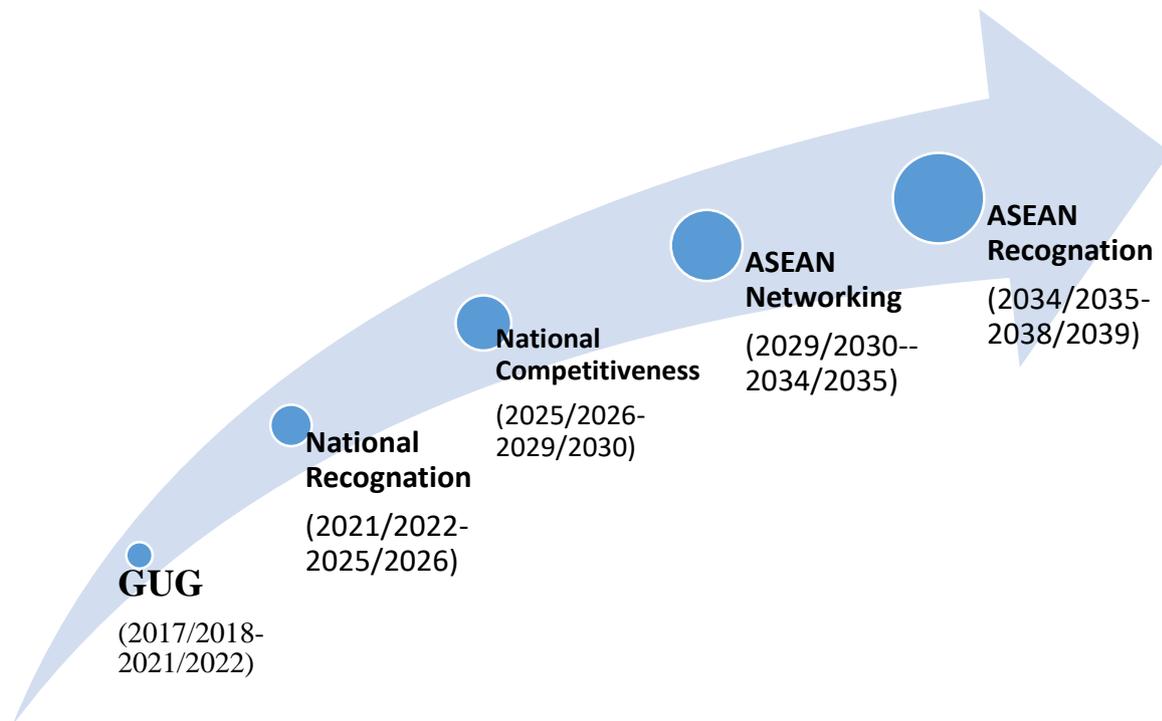


Gambar 4.2. Alur berpikir proses perencanaan UMSIDA

Untuk menjamin ketercapaian kinerja institusi maka diimplementasikan dalam siklus PPEPP (Perencanaan, penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan). Melalui siklus tersebut, diharapkan capaian kinerja institusi sesuai dengan indikator kinerja yang telah disusun sebelumnya.

4.2. Tahapan Pengembangan (*milestone*)

Untuk mewujudkan rencana jangka panjang UMSIDA, maka dilakukan melalui beberapa tahapan waktu (*milestone*) sebagai berikut:



Gambar 4.3. Tahapan rencana jangka panjang UMSIDA

Masing- masing tahapan tersebut dirancang sesuai dengan kondisi UMSIDA kedepan. Sebagai panduan pelaksanaan milestone tersebut, maka definisi, strategi dan target yang dicapai pada setiap milestone adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Definisi, strategi dan target setiap milestone

	Milestone				
	GUG (2017/2018- 2021/2022)	National Recognition (2021/2022- 2025/2026)	National Competitiveness (2025/2026- 2029/2030)	ASEAN Networking (2029/2030- 2034/2035)	ASEAN Recognition (2034/2035- 2038/2039)
Definisi	Universitas yang bertumpu pada penguatan tata kelola yang berfokus pada pendidikan, pengajaran, penelitian, abdimas, publikasi, penguatan SDM, mahasiswa, kerjasama, keuangan, sarana prasarana berdasarkan nilai-nilai Islam	Universitas unggulan tingkat Nasional bertumpu pada penguatan tata kelola dan inovasi IPTEKS berbasis riset dan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat	Universitas unggulan tingkat Nasional bertumpu pada penguatan tata kelola dan pemanfaatan produk IPTEKS berbasis riset dan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat	Universitas unggulan bertumpu pada penguatan tata kelola dan pengembangan kerjasama IPTEKS di tingkat ASEAN berdasarkan nilai-nilai Islam	Universitas yang mendapatkan ASEAN recognition di bidang IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam
Strategi	Penguatan tata kelola untuk pendidikan dan pengajaran dalam penguasaan IPTEKS	Inovasi IPTEKS berbasis riset dan nilai-nilai Islam	Pemanfaatan Produk IPTEKS berbasis riset dan nilai-nilai Islam ditingkat nasional	Kerjasama IPTEKS di tingkat ASEAN	Pemanfaatan Produk IPTEKS berbasis Riset di Tingkat ASEAN
Target Capaian	Terwujudnya sistem tata kelola yang baik di bidang : pendidikan, pengajaran, penelitian, abdimas, publikasi, penguatan SDM, mahasiswa, kerjasama, keuangan,	1. Terwujudnya inovasi IPTEKS berbasis riset bidang teknologi, energi, pangan alternatif, sosial, humaniora dan pendidikan, kesehatan dan	1. Termanfaatkannya produk IPTEKS berbasis riset bidang teknologi, energi, pangan alternatif, sosial, humaniora dan kesehatan dan lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk kesejahteraan masyarakat	Terwujudnya kerjasama IPTEKS di tingkat ASEAN di bidang teknologi, energi, pangan alternatif, sosial, humaniora dan pendidikan, kesehatan dan lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam	Terwujudnya ASEAN recognition di bidang IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islam

	sarana prasarana berdasarkan nilai-nilai Islam	lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam 2. Tersertifikasi Nasional (SDM dan kelembagaan)	2. Posisi UMSIDA di tingkat Nasional berada pada Kluster 1		
--	--	--	--	--	--

4.3. Kebijakan, Strategi dan Indikator Pengembangan

Sebagai salah satu media untuk memantau ketercapaian visi UMSIDA, maka arah pengembangan jangka panjang difokuskan pada bidang:

1. Tata kelola kelembagaan dan kerjasama
2. Kurikulum, pembelajaran, suasana akademik dan AIK
3. Sumber daya manusia
4. Mahasiswa dan lulusan
5. Keuangan dan investasi
6. Sarana prasarana dan istem informasi
7. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi dan HAKI.

Kebijakan strategi dan indikator pengembangan ke-6 bidang tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Kebijakan strategi dan indikator pengembangan bidang tata kelola kelembagaan dan kerjasama

Kebijakan	Strategi	Indikator
Peningkatan Efektifitas dan efisiensi Birokrasi Kampus yang kredible, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	<ul style="list-style-type: none"> • Penyederhanaan Alur Birokrasi • Pengembangan jaringan kelembagaan berbasis sistem informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya alur birokrasi berdasar prinsip efektifitas dan efisiensi • Implementasi alur birokrasi berbasis sistem informasi
Penguatan <i>leadership</i> untuk meningkatkan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan visi dalam kegiatan operasional • Pemahaman tata kerja antar unit • Kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan operasional selaras dengan visi UMSIDA • Terwujudnya sinergitas tata kerja antar unit • Terwujudnya UMSIDA sebagai PT rujukan bagi penyelesaian permasalahan publik.
Peningkatan fungsi <i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pada proses perencanaan kinerja universitas • Penguatan sistem organizing, stafing dan leading. • Penguatan sistem monitoring dan evaluasi universitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya rencana kerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek universitas. • Tersedianya mekanisme yang menjamin proses organizing,

		<p>stafing dan leading pada keseluruhan unit kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi universitas yang konsisten dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses di UMSIDA.
Peningkatan peran dan fungsi sistem penjaminan mutu internal universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan dokumen mutu untuk seluruh proses bisnis di UMSIDA (pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, pentahapan sasaran mutu). • Penguatan tingkat pemahaman sivitas akademika UMSIDA terhadap dokumen mutu dan mekanisme pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal • Penguatan implementasi SPMI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumen mutu diseluruh unit kerja. • Meningkatnya tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap pelaksanaan SPMI • Terlaksananya siklus SPMI secara konsisten dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses di UMSIDA • Peningkatan status akreditasi prodi dan institusi
Pelaksanaan Kode Etik	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan kode etik di UMSIDA. • Pemenuhan prosedur pelaksanaan kode etik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya lembaga yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kode etik di UMSIDA. • Tersedianya prosedur pelaksanaan kode etik yang dipahami oleh semua sivitas akademika UMSIDA.
Peningkatan implementasi ketentuan- ketentuan yang terdapat pada statuta UMSIDA secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian struktur kelembagaan sesuai dengan ketentuan pada Statuta UMSIDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kelembagaan Umsida selaras dengan Statuta
Peningkatan efektifitas dan efisiensi struktur dan fungsi organisasi	Penyesuaian fakultas dengan menghimpun prodi-prodi serumpun	Fakultas dapat lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan prodi yang serumpun.
Peningkatan kualitas layanan lembaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Pengembangan lembaga non prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. • Tersedianya lembaga non program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
Penyelarasan Kebijakan Universitas dengan Kebijakan Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian kebijakan kelembagaan Universitas dengan Ketentuan Pemerintahan dan Persyarikatan. • Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan di lingkungan Umsida selaras dengan Prinsip-prinsip GUG. 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kelembagaan di Umsida selaras dengan kebijakan nasional; • Struktur kelembagaan di Umsida berjalan dan berfungsi dengan baik.
Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain berdasarkan asas kebermanfaatn. • Pemanfaatan hubungan kerjasama untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan citra Universitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya MoU sesuai dengan kebijakan kerjasama UMSIDA. • Terlaksananya kegiatan sebagai tindaklanjut dari MoU kerjasama tersebut.

Tabel 4.3. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang kurikulum, pembelajaran, suasana akademik dan AIK

Kebijakan	Strategi	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum. • Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI • Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SN-DIKTI 	Perumusan Kompetensi Lulusan / Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian profil lulusan dengan bidang kerjanya pada setiap program studi di UMSIDA. • Kompetensi lulusan/CPL dari setiap program studi di UMSIDA mencakup 3 aspek : kompetensi umum, utama dan khusus) • Capaian Pembelajaran program studi di UMSIDA merujuk SN DIKTI
	Peningkatan relevansi kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya kebijakan/pedoman dan prosedur penyusunan, perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan terintegrasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah. • Terintegrasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam proses pembelajaran. • Struktur kurikulum, susunan mata kuliah per semester memenuhi empat aspek (Urutan mata kuliah, beban sks/semester sesuai SN Dikti, bobot sks berdasarkan analisis integrasi bahan kajian, beban dan kompetensi dosen sesuai mata kuliah yang diampu). • Persentase mata kuliah dengan penentuan nilai akhir memberikan bobot pada tugas-tugas $\geq 20\%$ • Mutu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) formatnya sesuai Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan menggunakan referensi mutakhir • Fleksibilitas mata kuliah pilihan. Bobot mata kuliah pilihan ≥ 9 sks dan yang

		<p>disediakan/ dilaksanakan \geq 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil (minimal disediakan 18 sks MK pilihan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Substansi dan pelaksanaan praktikum (panduan/modul praktikum sesuai jumlah mata kuliah praktikum, sesuai capaian pembelajaran, praktikum didukung peralatan mutakhir). • Peninjauan kurikulum setiap 3-5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan internal, eksternal dan memperhatikan visi misi serta umpan balik program studi. • Pembaharuan/update kurikulum menyesuaikan perkembangan Ipteks dan kebutuhan. • Terdapat sejumlah fak/program studi yang melakukan penyetaraan kurikulum dengan universitas luar negeri
	Peningkatan kinerja lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata IPK lulusan \geq 3,00. • Kelulusan tepat waktu untuk semua program studi \geq 50% • Rata-rata capaian nilai kompetensi Bahasa Inggris/TOEP lulusan \geq 400 dan TOAFL (lulusan PBA dan Ahsa) \geq 400. • Rata-rata capaian nilai AIK dan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an minimal B. • Memiliki LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
	Peningkatan kualitas proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata beban dosen per semester / rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) 18 sks. • Metode dan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah bersifat inovatif sesuai dengan capaian pembelajaran. • Penyusunan dan pemutakhiran materi bahan ajar dilakukan oleh

		<p>kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan masukan dari dosen dan pengguna lulusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mutu soal ujian didukung kisi-kisi/blueprint setiap mata kuliah serta sesuai dengan RPS. • Teralaksananya Sistem pembelajaran berbasis e-learning atau online learning $\geq 30\%$. • Tersedianya sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian dilaksanakan secara transparan dan akuntabel memenuhi tiga aspek yaitu : Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara daring (online) oleh dosen dan mahasiswa
	<p>Perbaikan dan pengendalian mutu proses pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya pedoman/mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki 3 aspek yaitu kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah setiap semester. • Tersedianya sistem pengendalian mutu pembelajaran memenuhi tiga aspek dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala meliputi: Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, Perencanaan dan sumber daya pembelajaran, Syarat kelulusan. • Tersedianya pedoman tentang kewajiban pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran

		<p>yang dilaksanakan secara konsisten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya upaya perbaikan sistem pembelajaran yang dilakukan secara konsisten meliputi empat aspek yaitu : Materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi.
	Penguatan sistem pembimbingan akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen wali per semester ≤ 40. • Rata-rata pertemuan perwalian per semester ≥ 3 kali • Terlaksananya kegiatan perwalian oleh seluruh dosen wali sesuai panduan tertulis. • Terlaksananya proses bimbingan akademik / perwalian secara efektif (aspek yang terkait efektivitas sistem perwalian : KTW, IPK, DO, masalah biaya kuliah)
	Penguatan sistem pembimbingan Tugas Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya panduan tertulis untuk pembimbingan tugas akhir yang disosialisasikan dengan konsisten. • Terpenuhinya kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir berpendidikan minimal S2 (untuk Strata 1) dan minimal S3 (untuk Strata 2) serta sesuai dengan bidang keahlian serta memiliki Kepangkatan Akademik. • Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir ≤ 12. • Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir 6 bulan
	Penguatan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen - mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumen formal lengkap tentang suasana akademik. • Terjaminnya konsistensi pelaksanaan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik,

		<p>kemitraan dosen - mahasiswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ workshop/ pelatihan regional, nasional dan internasional dengan narasumber dari luar PT
	<p>Peningkatan kelengkapan sarana prasarana untuk mendukung suasana akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m² untuk 20 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet. • Terpenuhinya standar minimal ruang laboratorium disesuaikan dengan spesifikasi laboratorium per prodi (luas ruangan 8x6 m, ber-AC, penerangan cukup, sarana sesuai dengan spesifikasi lab). Lahan praktik klinik/magang/PKL yang memenuhi syarat didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik. • Tersedianya ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privacy tersedia dengan luas paling sedikit 4 m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku. • Tersedianya sarana prasarana pendukung olah raga yang layak digunakan (tersedia outdoor, tribun penonton, penerangan yang cukup malam hari, tersedia ruang ganti). • Tersedia akses e-library yang mudah digunakan. • Tersedianya sistem informasi yang mampu mendukung proses pembelajaran, administrasi akademik dan mendukung pengambilan keputusan / decision support system

		(hardware, software, e-learning, e-library).
	Penguatan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif	Tersedianya kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring evaluasi dan tindak lanjut perbaikan
	Penguatan integrasi AIK pada Tri Dharma Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Terintegrasinya AIK pada RPS mata kuliah. • Terintegrasinya AIK sebagai topik penelitian dan pengabdian masyarakat dosen

Tabel 4.4. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang sumber daya manusia

Kebijakan	Strategi	Indikator
Pemenuhan kebutuhan Dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi	Penyusunan analisis kebutuhan dosen tetap sesuai dengan rasio dosen mahasiswa dan beban kerja	Terpenuhinya jumlah kebutuhan dosen tetap sesuai rasio dosen mahasiswa menurut ketentuan Ristekdikti (rasio dosen: mahasiswa = 1: 45 untuk sosial dan 1 : 40 untuk eksak) dan rasio dosen : mahasiswa tingkat universitas sebesar 1: 45
Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan sesuai dengan bidang tugasnya	Penyusunan analisis jabatan untuk menentukan kebutuhan riil tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya kebutuhan dosen (tetap dan LB) dengan beban kerja minimal 12 sks. • Terpenuhinya tenaga kependidikan yang terdiri dari laboran per prodi, jumlah programmer sebanyak 9 orang, rasio tenaga administrasi fakultas : mahasiswa adalah 1 : 300
	Penyusunan analisis kebutuhan pelatihan bagi pejabat struktural dan tenaga kependidikan	Terselenggaranya pelatihan bagi pejabat struktural dan tenaga kependidikan sesuai dengan analisis kebutuhan pelatihan
Peningkatan kompetensi Pendidik (sertifikasi pendidik) bagi Dosen Tetap	Penyusunan peta dosen tetap yang harus meningkatkan kualifikasi jabatan akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dosen tetap berpendidikan S3 sesuai dengan kompetensi PS (minimal 70%). • Peningkatan jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional akademik (Guru besar 5%, Lektor kepala 20%)
	Penyusunan peta dosen tetap yang harus diusulkan mengikuti serdos	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi akademik (minimal 80%).

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi (minimal 50%).
--	--	--

Tabel 4.5. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang mahasiswa dan lulusan

Kebijakan	Strategi	Indikator
Membangun <i>networking</i> dengan berbagai pihak Tingkat Nasional untuk memperkuat Catur Dharma UMSIDA.	Peningkatan kualitas pengelolaan dan kuantitas pelaksanaan kegiatan catur dharma	Mahasiswa dapat melaksanakan Catur Dharma (dikjar, penelitian, abdimas, AIK) di Tingkat Nasional
	Peningkatan jumlah dan Optimalisasi pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana bagi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas untuk mahasiswa yang berstandar nasional. • Mahasiswa dapat mengakses sarana tersebut.
	Meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Capaian prestasi internasional mahasiswa pada bidang non akademik dan akademik • Capaian prestasi nasional mahasiswa pada bidang non akademik dan akademik • Peningkatan jumlah mahasiswa UMSIDA yang berasal dari luar negeri per tahun. • Meningkatnya Jumlah kegiatan Mahasiswa di Tingkat Nasional dan ASEAN. (Magang, KKN, Pertukaran mahasiswa). • Mahasiswa menjadi pembicara/pemakalah. • Meningkatnya Jumlah Prodi Yang menjalin dan menindak lanjuti MoA di tingkat Nasional dan ASEAN. • Meningkatnya jumlah publikasi mahasiswa dan dosen di tingkat Nasional dan internasional. • Meningkatnya Jumlah Penelitian Dosen dan mahasiswa (Penelitian Bersama).
Kebijakan dari Ristek/Belmawa	Terbangunnya sistem pelacakan Alumni Umsida	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sistem Pelacakan Alumni. • Termanfaatkannya hasil pelacakan alumni untuk pengembangan universitas.
	Membangun Sistem Percepatan Jumlah alumni yang bekerja di dalam Negeri dan Luar Negeri sesuai dengan kompetens	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Jumlah Alumni yang bekerja didalam Negeri/ Luar

		<p>Negeri (Studi Lanjut) sesuai dengan Kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama kali.
--	--	--

Tabel 4.6. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang keuangan dan investasi

Kebijakan	Strategi	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • UU RI no 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, BAB XIII pasal 48 tentang pengelolaan dana perguruan tinggi harus diikuti dengan transparansi anggaran secara menyeluruh kepada publik berdasarkan prinsip keadilan, akuntabilitas dan kejujuran. • Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 66 (2) penyelenggaraan otonomi perguruan tinggi swasta (pengelolaan keuangan dan manajemen perguruan Tinggi) diatur berdasarkan statuta PTS yang telah ditetapkan dengan surat Keputusan badan penyelenggara.. • Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan PTM 	<p>Perencanaan anggaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan anggaran berbasis Kinerja/ Performance Based Budgeting. • Anggaran bersifat Budgetair • <i>Overall value of outcomes</i> (berdasarkan hasil). <p>Menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang baik, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi orientasi pada konsensus /rule of law • transparansi,akuntabilitas • responsif, • efektif, efisien, • ekuitas (adil), inklusif (terbuka) • Mapping investasi akademik dan non akademik yang feasible untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dengan tetap menentukan prioritas dan kemampuan lembaga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Termanfaatkannya anggaran sebagai pedoman kerja, alat koordinasi kerja, alat pengawasan atau pengendalian. • Tersedianya E-budgeting berbasis sistem informasi keuangan. • Tersedianya perencanaan keuangan dan investasi secara tertulis sesuai dengan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. • Tersedianya <i>blue print</i> investasi
	<p>Penggunaan anggaran sesuai prinsip : transparansi, akuntabilitas, efektif, efisien, ekuitas (adil).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan anggaran berbasis sistem informasi keuangan. • Semua penggunaan keuangan sesuai dengan perencanaan. • Semua penggunaan keuangan harus memenuhi akuntabilitas ke atas (<i>Upward Accountability</i>), akuntabilitas ke bawah (<i>Downward Accountability</i>).
	<p>Pelaporan anggaran sesuai prinsip : transparansi, akuntabilitas keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian perencanaan (pengajuan), penggunaan dan pelaporan anggaran • Pelaporan keuangan dilengkapi dengan bukti transaksi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan
	<p>Penguatan evaluasi anggaran berdasarkan prinsip</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi orientasi pada konsensus /rule of law • Transparansi,akuntabilitas responsif, efektif, efisien, ekuitas (adil), inklusif (terbuka) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia sistem evaluasi kinerja kegiatan dan anggaran yang terukur secara kuantitatif. • Tersedia laporan evaluasi anggaran dan realisasi secara periodik sebagai

		bentuk pengendalian internal.
	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan penerimaan keuangan dari akademik dan non akademik • Memaksimalkan unit bisnis dan pemanfaatan aset lembaga • Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan persentase perolehan pendapatan non SPP/DPP dari kegiatan akademik (Nilai standart 10%) • peningkatan Persentase perolehan pendapatan non SPP/DPP dari kegiatan non-akademik (standart 10%). • Peningkatan gaji pokok dosen dan karyawan sesuai dengan PNS atau disesuaikan dengan kemampuan lembaga. • Tersedianya alokasi dana untuk Beasiswa internal mahasiswa (standart 2%). • Tersedianya dana pemberdayaan masyarakat per tahun (standart 1% total pendapatan). • Tersedianya dana bantuan sosial dan bencana per tahun (standart 1% total pendapatan). • Tersedianya dana untuk persyarikatan muhammadiyah 2,5%
	Penilaian kinerja manajemen	Tersedianya indikator kinerja untuk setiap unit kerja yang terukur secara kuantitatif.

Tabel 4.7. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang sarana prasarana dan sistem informasi

Kebijakan	Strategi	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi • Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. • Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah • Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan PTM 	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pendidikan dan pengajaran untuk kategori kelompok sarana prasarana akademik umum	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas: tersedia dengan luas minimal 60 m2 untuk 30 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet; • Terpenuhinya jumlah ruang perkuliahan sesuai kebutuhan • Terbangunnya gedung perkuliahan khusus untuk Pascasarjana. • Perpustakaan: luas ruangan minimal 200m2 yang dapat menampung 400 orang pengunjung memiliki ruang koleksi pustaka dan perabot

		<p>bagi pengunjung, memiliki ruang pengelola dan perlengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia dan peralatan pendukung, kenyamanan ruangan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang dosen : luas paling sedikit 4 m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku; sarana belajar mandiri, sarana belajar bersama
	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pendidikan dan pengajaran untuk kategori kelompok sarana prasarana akademik khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi standar minimal ruang laboratorium sesuaikan dengan spesifikasi laboratorium per prodi (luas ruangan 8x6 m, ber-AC, penerangan cukup, sarana sesuai dengan spesifikasi lab). • Tersedianya lahan praktik klinik/magang/PKL sesuai syarat efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik. • Tersedianya studio sesuai dengan spesifikasi kebutuhan prodi.
	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pendidikan dan pengajaran untuk kategori kelompok sarana prasarana non akademik: sarana prasarana manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana ruang pimpinan yang nyaman dan aman serta sehat. • Tersedianya ruang administrasi dengan rata-rata luas minimal 4m²/staff. • Tersedianya perabot yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, penyimpanan dokumen dan peralatan pendukung. Kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan). • Tersedianya jaringan komunikasi dan internet di setiap ruang kerja.
	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung pendidikan dan pengajaran untuk kategori kelompok sarana prasarana non akademik: sarana prasarana pendukung	<p>Tersedianya sarana dan prasarana pendukung dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aula 2. Masjid 3. Ruang UKM 4. Kantin

		<p>5. Parkir</p> <p>6. Toilet</p> <p>7. Ruang kesehatan</p> <p>8. Ruang/ lapangan olahraga.</p> <p>9. Asrama</p> <p>10. Ruang petugas keamanan yang representatif.</p> <p>11. Ruang konsultasi</p>
	Pengembangan laboratorium untuk sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya laboratorium di UMSIDA yang memperoleh sertifikasi ISO 17025. • Telah beroperasinya laboratorium halal center dan laboratorium keamanan pangan sebagai unit bisnis di UMSIDA. • Adanya laboratorium non sertifikasi yang mampu beroperasi sebagai unit bisnis di UMSIDA.
	Peningkatan kualitas layanan parkir bagi civitas akademika	Tersedianya lahan parkir bagi sivitas akademika yang representatif
	Peningkatan citra universitas melalui rebranding gedung lama	Gedung lama mempunyai interface baru
	Peningkatan kualitas layanan bagi pihak eksternal	Tersedianya <i>guest house</i> yang representatif
	Peningkatan kualitas layanan kesehatan untuk dosen, mahasiswa, karyawan dan pihak eksternal	Terbangunnya gedung klinik kesehatan di kampus 4
	Pengembangan kualitas layanan sarana prasarana untuk kegiatan catur dharma	Terbangunnya gedung ikonik dikampus 4 (dome, klinik, masjid, gedung fikes, Fak Kedokteran dan tower untuk Fak Psikologi, FKIP dan perkantoran).
	Pengembangan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan pendapatan diluar SPP di lingkungan unit kerja	Beroperasinya unit bisnis UMSIDA antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>green house</i> untuk pengembangan hidroponik dan tanaman organik. 2. <i>Daycare</i> 3. Business center 4. Payment point dan ATM UMSIDA 5. Kantin 6. Terbangunnya <i>Science Techno Park</i> di wilayah Modong
	Pengembangan kampus 5	Terbangunnya kampus 5 UMSIDA pada lahan seluas minimal 10 Ha

<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. • Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem, • Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Penjaminan Mutu Pendidikan.Tahun No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional PerguruanTinggi. • Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan., • Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi., • SK Rektor NoTentang : Visi dan Misi Umsida 	<p>Peningkatan citra universitas melalui pemanfaatan <i>internet of things</i>.</p> <p>Pemanfaatan <i>internet of things</i> untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.</p>	<p>Tersedianya website dengan informasi yang <i>update</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sistem informasi yang mampu mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis di UMSIDA. • Tersedianya sistem informasi yang menjamin pelaksanaan SPMI secara efektif dan efisien.
--	--	---

Tabel 4.8. Kebijakan, strategi dan indikator pengembangan bidang penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi dan HAKI

Kebijakan	Strategi	Indikator
<p>Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung ketercapaian Visi UMSIDA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat • Pengembangan portal/sistem informasi dan layanan penelitian dan pengabdian masyarakat terintegrasi • Penyusunan dokumen pengembangan keunggulan, standar mutu, dan pedoman penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap dosen tetap terlibat minimal 1 penelitian dan pengabdian masyarakat per tahun. • Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi secara <i>online</i> • Tersedianya dokumen pengembangan keunggulan, standar mutu, dan pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat secara cetak dan digital • Meningkatnya kelembagaan klusterisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat • Tersedianya dana stimulan penelitian dan pengabdian masyarakat institusi setiap tahun.

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dana penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal per tahun.
	Peningkatan sistem evaluasi dan monitoring penelitian dan pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah reviewer penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat nasional per tahun. • Terlaksananya monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian masyarakat secara konsisten dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses penelitian.
Optimalisasi peran laboratorium untuk mendukung penelitian	Optimalisasi pemanfaatan laboratorium untuk penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya akses Lab untuk dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat • Tersedianya prosedur pemanfaatan laboratorium untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
Peningkatan jalinan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak eksternal	Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang saling menguntungkan dengan pihak eksternal	Terjadinya peningkatan jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah pada skala regional, nasional dan internasional
Terpublikasikannya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Penguatan SDM dalam penyusunan artikel ilmiah bereputasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah publikasi per tahun • Peningkatan jumlah artikel terindeks per tahun
Peningkatan jumlah kekayaan intelektual UMSIDA	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan kekayaan intelektual di UMSIDA • Pengembangan sistem informasi pelayanan HAKI • Penguatan pendanaan kekayaan intelektual 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedian unit kerja yang fokus pada pengurusan HAKI. • Tersedianya prosedur tertulis tentang proses HAKI. • Tersedianya sistem informasi pelayanan HAKI di UMSIDA. • Tersedianya database proses dan kepemilikan HAKI UMSIDA • Tersedianya dana internal untuk pengurusan HAKI.
Penguatan peran pusat studi di UMSIDA	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat studi di lingkungan UMSIDA harus dikembangkan kearah kemandirian untuk mendukung keunggulan institusi melalui kegiatan kajian, riset, abdimas, dan publikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas kajian pusat studi. • Tersedianya dokumen pengembangan keunggulan, standar mutu, dan pedoman

	<ul style="list-style-type: none"> • UMSIDA harus memiliki desain pengembangan pusat studi • Setiap pusat studi harus memiliki desain/roadmap • pengembangan keunggulan sesuai bidang fokus yang digeluti • Dokumen standar mutu dan pedoman aktivitas pusat studi harus tersedia • Pengembangan pusat studi melalui jalinan kerjasama dengan pihak eksternal 	<p>pusat studi secara cetak dan digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dana internal untuk pengembangan psusat studi • Peningkatan jumlah jalinan kerjasama pusat studi dengan pihak eksterm per tahun
--	--	---



BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan 2017-2038 merupakan rencana jangka panjang Universitas dalam mewujudkan Universitas yang unggul dan inovatif berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah untuk kesejahteraan masyarakat.

Apabila dalam keadaan tertentu terjadi perubahan di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Universitas, yang meminta pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSIDA.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2017-2038 dengan segala komitmen dan kesungguhan bagi tercapainya rencana strategis sesuai visi misi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



TERAKREDITASI B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KAMPUS 1 : Jl. Mojopahit 666-B Telp. 031-8945444 Faks. 031-8949333 Sidoarjo 61215

KAMPUS 2 : Jl. Raya Gelam 250, Candi, Telp. 031-8051771 Sidoarjo 61217

KAMPUS 3 : Ma'had Umar bin Al-Khattab, Perum IKIP Gunung Anyar Telp. 031-87917991 Faks. 031-8794807 Surabaya 60294

KAMPUS 4 : Jl. Raya Rame Pilang 4, Wonoayu, Telp 031-8962733 Faks. 031-8962740 Sidoarjo 61261

website : www.umsida.ac.id

email : umsida@umsida.ac.id



Certification No. 2030497

KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: E.6/066 /01.00/KEP/X/ 2017

tentang

PEMBENTUKAN TIM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA INSTITUSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN 2017-2018

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu institusi dan status akreditasi institusi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu dibentuk Tim Peningkatan Kualitas Tata Kelola Institusi;
2. Bahwa Pembentukan Tim Peningkatan Kualitas Tata Kelola Institusi ini, perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
4. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2016;
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSIDA tahun 2011/2012-2019/2020
7. Rencana Strategis UMSIDA tahun 2014/2015-2018/2019
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan UMSIDA tanggal 16 Oktober 2017

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Peningkatan Kualitas Tata Kelola Institusi dengan tugas sebagaimana terlampir.
- Kedua : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk

diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sidoarjo

Pada tanggal : 18 Oktober 2017

Rektor,



Dr. Hidayatulloh, M.Si

Tembusan :

1. Ketua BPH UMSIDA
2. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Rektor

Nomor : E.6/06 /01.00/KEP/X/2017

Tanggal : 18 Oktober 2017

**Tim Peningkatan Kualitas Tata Kelola Institusi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Tahun 2017-2018**

- Pembina/ Pengarah** : Badan Pembina Harian (BPH)
Prof. Achmad Jainuri, MA., Ph.D.
- Penanggung Jawab** : Rektor UMSIDA
Dr. Hidayatulloh, M.Si.
- Wakil Penanggungjawab** : Wakil Rektor I
Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag.
: Wakil Rektor II
Heri Widodo, SE., M.Si. Ak.
: Wakil Rektor III
Dr. Hindarto, S.Kom., MT.
- Ketua Pelaksana** : Hana Catur Wahyuni, ST., MT.
- Sekretaris** : Vidya Mandarani, SS., M.Hum
- Bendahara** : Ekani Masithah, SE, MM
- Anggota** : 1. Dr. Nyong Eka Teguh Iman Sentosa., M.Fil.I
2. Rifdah Abadiyah, SE., MSM. CHCM.
3. Imelda Dian Rahmawati, SE., M.Ak. Ak,
4. Evi Rinata, S.ST., M.Keb
5. Drs. Mu'adz, M.Ag
6. Eko Hardiansyah, S.Psi., M.Psi., Psi
7. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd
8. Rifqi Ridio Phahievvy, SH., MH
9. Dr. Rahmat Firdaus, MT
10. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.I., CIFP.
ii. Ir. Sumarno, MIM

Tugas Tim Peningkatan Kualitas Tata Kelola Institusi

1. Merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)
2. Menyusun Rencana Induk Pengembangan Umsida untuk periode 2017- 2037.
3. Menyusun Rencana Strategis Umsida untuk periode empat tahun kedepan.
4. Melakukan revisi terhadap struktur organisasi Umsida
5. Melakukan revisi terhadap Statuta Umsida 2016
6. Melakukan penyempurnaan bisnis proses dan pengembangan SIM Umsida
7. Melakukan revisi dokumen mutu, yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu, SOP, Formulir.
8. Melakukan sosialisasi dokumen- dokumen tersebut ke seluruh unit kerja di Umsida.

Ditetapkan di : Sidoarjo

Pada tanggal : 18 Oktober 2017



Dr. Hidayatulloh, M.Si *p*



SURAT KEPUTUSAN

No: E.6/9/01.00/KEP/VIII/2018

Tentang

PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO PERIODE 2018/2019-2038/2039

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) setelah:

Menimbang : Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola dan sebagai panduan arah pengembangan institusi jangka panjang untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang disahkan dengan SK Rektor.

Mengingat : 1. UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU RI No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah
4. Statuta UMSIDA 2016

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Tanggal 6 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. PEMBERLAKUAN Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSIDA periode 2018/2019 – 2038/2039
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada Tanggal : 9 Agustus 2018
Rektor,



Dr. Hidayatulloh, M.Si